

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017/
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017

DAN/ ***AND***

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT



PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

Ekshibit/
Exhibit

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A

Consolidated Statement of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B

*Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C

Consolidated Statement of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D

Consolidated Statement of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E

Notes to the Consolidated Financial Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 DAN ENTITAS ANAKNYA**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
 REGARDING THE RESPONSIBILITY
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|---|---------------------|
| 1. Nama : | Muhammad Ramdani Basri | Name 1. |
| Alamat Kantor : | Equity Tower Lantai 38 | Office Address |
| | Sudirman Central Business District (SCBD) | |
| | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9, Jakarta 12190 | |
| Alamat Domisili : | Jl. Mendut No. 3, Menteng, Jakarta Pusat | Residential Address |
| Nomor Telepon : | +6221-515 0100 | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur Utama/ President Director | Position |
| 2. Nama : | Danni Hasan | Name 2. |
| Alamat Kantor : | Equity Tower Lantai 38 | Office Address |
| | Sudirman Central Business District (SCBD) | |
| | Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 9, Jakarta 12190 | |
| Alamat Domisili : | Jl. Darmawangsa X No.46, Cipete Utara, Jakarta | Residential Address |
| Nomor Telepon : | +6221-515 0100 | Telephone Number |
| Jabatan : | Direktur/ Director | Position |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Nusantara Infrastructure Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk (the Company) and its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia | 2. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information contained in the Interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries have been fully and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; | b. The interim consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit material information or facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anaknya. | 4. We are responsible for internal control system of the Company and its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors
 Jakarta, 12 Februari 2018/ Jakarta, 12 February 2018


 Muhammad Ramdani Basri
 Direktur Utama/ President Director




 Danni Hasan
 Direktur/ Director

Ekshibit A

Exhibit A

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
A S E T				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	637.198.283.701	4	624.321.538.450	Cash and cash equivalents
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	58.604.274.782	5	-	Available-for-sale financial assets
Investasi jangka pendek	-	6	150.022.603.650	Short-term investments
Piutang usaha		7		Trade receivables
Pihak ketiga - bersih	99.417.395.931		75.986.984.916	Third parties - net
Pihak berelasi	451.923.886	35	-	Related parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	67.919.797.520		58.259.296.291	Third parties
Pihak berelasi	58.846.802.805	35	49.391.105.959	Related parties
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	9	252.304.318.265	Advances and receivables on investment
Pajak dibayar di muka	74.859.114.188	19a	90.898.253.614	Prepaid taxes
Persediaan	19.972.760.012	10	13.078.650.892	Inventories
Uang muka dan beban dibayar di muka	80.512.099.602	8	50.567.932.757	Advances and prepaid expenses
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	11	46.555.017.512	Restricted cash in banks
Jumlah Aset Lancar	1.262.388.295.847		1.411.385.702.306	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang atas perjanjian konsesi jasa	84.854.248.350	14a	83.672.503.223	Service concession arrangement receivables
Aset pajak tangguhan - bersih	75.682.986.782	19e	85.247.102.586	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	406.116.929.798	12	358.743.630.299	Investment in associates
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 176.046.714.776 pada 31 Desember 2017 dan Rp 120.177.278.024 pada 31 Desember 2016	1.677.604.415.746	13	1.481.090.536.934	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 176,046,714,776 as of 31 December 2017 and Rp 120,177,278,024 as of 31 December 2016
Aset takberwujud atas perjanjian konsesi, bersih	1.332.794.848.962	14b	1.330.553.030.663	Intangible assets of service concession arrangement, net
Sewa dibayar di muka jangka panjang	150.640.762.228	8	141.780.568.307	Long-term prepaid rent
Uang muka pembelian aset tetap jangka panjang	28.942.440.733	8	15.283.139.604	Advances purchase of property and equipment-long term
Aset takberwujud lainnya	295.260.416.285	15	295.260.416.285	Other intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	6.011.289.867		6.296.958.320	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	4.057.908.338.751		3.797.927.886.221	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	5.320.296.634.598		5.209.313.588.527	TOTAL ASSETS

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	16	35.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha - Pihak ketiga	26.034.854.633	17	43.661.723.838	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha - Pihak ketiga	57.302.794.671	18	137.401.185.022	Non-trade payables - Third parties
Beban akrual	81.487.068.272		21.318.282.023	Accruals
Utang pajak	21.358.836.034	19b	29.426.047.328	Taxes payables
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka pendek	1.860.527.199		2.079.000.000	Short-term toll road maintenance provision
Pendapatan diterima di muka	11.506.914.421	20	2.434.037.211	Unearned revenues
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembiayaan konsumen	2.508.945.329	21	3.292.827.026	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	259.826.019.513	22	178.737.482.876	Long-term loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	461.885.960.072		453.350.585.324	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembiayaan konsumen	3.004.508.135	21	2.117.219.253	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	2.159.900.071.715	22	2.151.157.691.699	Long-term loans
Utang usaha - Pihak ketiga	-	17	3.138.411.906	Trade payables - Third parties
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	62.146.340.827	20	61.985.605.496	Long-term unearned revenues
Jaminan pelanggan	2.368.665.999		2.036.740.999	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	47.794.901.521	19e	40.303.334.648	Deferred tax liabilities
Provisi pemeliharaan jalan tol jangka panjang	1.619.210.563		1.012.796.773	Long-term toll road maintenance provision
Liabilitas imbalan pasca-kerja	46.354.487.757	36	36.067.939.047	Post-employment benefit liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	2.323.188.186.517		2.297.819.739.821	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.785.074.146.589		2.751.170.325.145	TOTAL LIABILITIES

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit A/3

Exhibit A/3

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	Catatan/ Note	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk				the Owners of Parent Entity
Modal saham - nilai nominal Rp 35 per saham				Share capital - par value of Rp 35 per share
Seri A dan Rp 70 per saham Seri B				Series A share and Rp 70 per share Series B
Modal dasar - 2 saham Seri A dan				Authorized - 2 shares of Series A and
20.257.142,856 saham Seri B				20,257,142,856 shares Series B
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
1 saham Seri A dan 15.235.671,879				1 share Series A and
saham Seri B	1.066.497.031.565	23	1.066.497.031.565	15,235,671,879 shares Series B
Tambahan modal disetor - bersih	155.638.281.853	24	155.638.281.853	Additional paid-in capital - net
Modal saham yang diperoleh kembali	(84.522.927.500)	23	(84.522.927.500)	Treasury stock
Penghasilan komprehensif lain	(1.046.526.196)		-	Other comprehensive income
Komponen ekuitas lainnya	499.437.677.226	25	498.503.805.699	Other equity component
Saldo laba	241.620.250.180		202.918.908.806	Retained earnings
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan	1.877.623.786.928		1.839.035.100.423	Total Equity Attributable to
kepada Pemilik Entitas Induk				the Owners of the Parent
Kepentingan nonpengendali	657.598.701.081	26	619.108.162.959	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	2.535.222.488.009		2.458.143.263.382	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	5.320.296.634.598		5.209.313.588.527	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) disajikan kembali (Catatan 40)

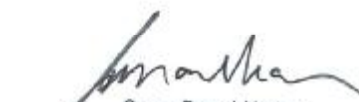
*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 12 Februari 2018/ 12 February 2018


Muhammad Ramdani Basri
Direktur Utama/ President Director


Omar Danni Hasan
Direktur/ Director

Ekshibit B

Exhibit B

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016 *)	
PENDAPATAN DAN PENJUALAN				REVENUES AND SALES
Pendapatan usaha dan penjualan	744.345.423.570	28	687.835.707.209	Revenues and sales
Pendapatan konstruksi	47.667.636.365	29	298.995.334.068	Construction revenues
Jumlah	792.013.059.935		986.831.041.277	Total
BEBAN LANGSUNG DAN				DIRECT COSTS AND
BEBAN POKOK PENJUALAN				COSTS OF SALES
Beban langsung dan beban pokok penjualan	(227.862.239.382)	30	(217.296.067.858)	Direct costs and cost of sales
Beban konstruksi	(46.916.370.765)	29	(284.217.407.835)	Construction costs
Jumlah	(274.778.610.147)		(501.513.475.693)	Total
LABA BRUTO	517.234.449.788		485.317.565.584	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	(172.218.629.982)	31	(161.777.235.194)	General and administrative expenses
Penghasilan (beban) usaha lainnya, bersih	(24.362.210.107)		337.368.102	Other operating income (charges), net
LABA USAHA	320.653.609.699		323.877.698.492	PROFIT FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Penghasilan keuangan	23.168.030.619	32	44.589.847.966	Financial income
Beban keuangan	(233.070.879.495)	33	(182.724.620.780)	Financial cost
Bagian laba bersih entitas asosiasi	48.327.856.492	12	16.059.179.784	Share in net profit of associates
LABA SEBELUM PAJAK	159.078.617.315		201.802.105.462	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN		19c,e		INCOME TAX EXPENSES
Kini	(48.693.461.601)		(38.284.453.937)	Current
Tangguhan	(17.269.912.660)		(9.260.916.925)	Deferred
JUMLAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(65.963.374.261)		(47.545.370.862)	TOTAL INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN	93.115.243.054		154.256.734.600	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	705.274.048	12	167.280.216	Share in other comprehensive income of associates
Kerugian aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	(856.919.937)	36	(190.957.824)	Actuarial loss from defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	214.229.983	19e	47.739.457	Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will be reclassified to profit or loss
Laba yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(1.395.725.218)	5	13.688.548.327	Unrealized gain on changes in fair value financial asset available-for-sale
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, SETELAH PAJAK	(1.333.141.124)		13.712.610.176	OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	91.782.101.930		167.969.344.776	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit B/2

Exhibit B/2

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016 *)	
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	38.700.320.543		95.881.954.122	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54.414.922.511	26	58.374.780.478	Non-controlling interests
	<u>93.115.243.054</u>		<u>154.256.734.600</u>	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	37.654.814.978		109.622.359.061	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	54.127.286.952	27	58.346.985.715	Non-controlling interests
	<u>91.782.101.930</u>		<u>167.969.344.776</u>	
LABA PER SAHAM				EARNING PER SHARE
Dasar	<u>2,54</u>	28	<u>6,29</u>	Basic

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole

Jakarta, 12 Februari 2018/ 12 February 2018


Muhammad Ramdani Basri
Direktur Utama/ President Director


Omar Danni Hasan
Direktur/ Director

**These consolidated financial statements are originally issued
in Indonesian language**

Ekshibit C

Exhibit C

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/

Equity attributable to the owner of the parent

Catatan/ <i>Notes</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Modal saham yang diperoleh kembali/ <i>Treasury Stock</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan nonpengendali/ <i>Non-controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2016	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(13.688.548.327)	520.777.574.482	204.955.715.903	1.849.657.127.976	754.832.383.346	2.604.489.511.322	Balance as of 1 January 2016
Penyesuaian atas penerapan ISAK *)	40	-	-	-	-	(97.970.617.831)	(97.970.617.831)	(70.116.173.591)	(168.086.791.422)	Adjustment for implementation of ISAK *)
Saldo per 1 Januari 2016 setelah penyesuaian	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(13.688.548.327)	520.777.574.482	106.985.098.072	1.751.686.510.145	684.716.209.755	2.436.402.719.900	Balances as of 1 January 2016 after adjustment
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	(22.273.768.783)	-	(22.273.768.783)	-	(22.273.768.783)	Differences in value due to changes in in equity of subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(8.247.686.902)	(8.247.686.902)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests
Bagian nonpengendali atas setoran modal entitas anak	26	-	-	-	-	-	-	8.400.000.000	8.400.000.000	Non-controlling portion of share capital of subsidiary
Perubahan kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(124.107.345.609)	(124.107.345.609)	Changes in non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain *)	-	-	-	13.688.548.327	-	51.856.612	13.740.404.939	(27.794.763)	13.712.610.176	Other comprehensive income *)
Laba tahun berjalan *)	-	-	-	-	-	95.881.954.122	95.881.954.122	58.374.780.478	154.256.734.600	Profit for the year *)
Saldo per 31 Desember 2016	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	-	498.503.805.699	202.918.908.806	1.839.035.100.423	619.108.162.959	2.458.143.263.382	Balance as of 31 December 2016
Selisih nilai akibat perubahan ekuitas entitas anak	-	-	-	-	933.871.527	-	933.871.527	237.905.326	1.171.776.853	Differences in value due to changes in in equity of subsidiaries
Pembagian dividen oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	26	-	-	-	-	-	-	(15.874.654.156)	(15.874.654.156)	Dividend distributed by subsidiary to non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(1.046.526.396)	-	1.020.831	(1.045.505.565)	(287.635.559)	(1.333.141.124)	Other comprehensive income
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	38.700.320.543	38.700.320.543	54.414.922.511	93.115.243.054	Profit for the year
Saldo per 31 Desember 2017	1.066.497.031.565	155.638.281.853	(84.522.927.500)	(1.046.526.396)	499.437.677.226	241.620.250.180	1.877.623.786.928	657.598.701.081	2.535.222.488.009	Balance as of 31 December 2017
	Catatan/ <i>Note</i> 22	Catatan/ <i>Note</i> 24	Catatan/ <i>Note</i> 23		Catatan/ <i>Note</i> 25			Catatan/ <i>Note</i> 26		

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

**See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements
on Exhibit E which are integral part
of the consolidated financial statements taken as a whole**

Ekshibit D

Exhibit D

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	720.268.400.927	723.940.515.366	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(270.332.288.396)	(279.726.454.284)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran beban keuangan	(224.897.118.328)	(180.774.243.274)	Payment of financial expenses
Pembayaran pajak penghasilan	(62.109.237.794)	(25.431.332.812)	Income taxes paid
Penghasilan bunga	27.157.234.074	28.080.657.279	Interest income
Pendapatan (beban) operasi lainnya	(950.240.713)	2.744.691.034	Other operating income (expenses)
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	189.136.749.770	268.833.833.309	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan aset takberwujud	(280.110.246.746)	(456.157.037.291)	Acquisition of property and equipment and intangible assets
Penjualan aset tetap	1.139.411.906	-	Proceeds from sale of property and equipments
Peningkatan aset keuangan tersedia untuk dijual	(60.000.000.000)	-	Increase in available-for-share securities
Peningkatan sewa jangka panjang	(21.293.557.584)	(47.992.792.381)	Increase in long-term rent
Penurunan (peningkatan) uang muka pembelian aset	(6.687.466.783)	789.238.979	Decrease (increase) in advances in purchase of assets
Peningkatan piutang investasi	(5.500.000.000)	(1.000.000.000)	Settlement on investment receivables
Peningkatan investasi saham pada entitas anak dan entitas asosiasi	(440.168.960)	(126.008.041.900)	Increase in investment in shares of subsidiaries and associate
Penerimaan piutang investasi	153.635.637.973	6.446.412.364	Receipt of investment receivables
Penjualan investasi jangka pendek	150.000.000.000	20.945.532.718	Sale of short-term investment
Penerimaan dividen tunai	2.100.000.000	2.800.000.000	Receipt of cash dividend
Akuisisi entitas anak	-	(134.353.179.636)	Acquisition of subsidiaries
Peningkatan aset tidak lancar lainnya	-	80.466.000	Increase in other non-current assets
Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi	(67.156.390.194)	(734.449.401.147)	Net Cash Used for Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	144.290.941.152	320.178.922.849	Drawdown on bank loans
Penerimaan pinjaman lembaga keuangan	3.240.000.000	372.440.570.577	Proceeds on loan from financial institutions
Pembayaran utang pembiayaan	(2.702.117.600)	(979.288.475)	Payment of consumer financing liabilities
Pembayaran dividen kas entitas anak kepada pihak nonpengendali	(15.874.654.156)	(8.247.686.902)	Payment of cash dividend of subsidiary to non-controlling interests
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi	(22.083.760.867)	83.191.353.903	Receipt (payment) to related parties
Pembayaran utang bank	(206.591.877.238)	(105.845.553.180)	Payment of bank loan
Pembayaran pinjaman pihak ketiga	-	(186.722.533.555)	Payment of loan to third parties
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(99.721.468.709)	474.015.785.217	Net Cash Provided from (used for) Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	22.258.890.867	8.400.217.379	NET INCREASED IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	624.321.538.450	637.430.396.984	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	(9.382.145.616)	(21.509.075.913)	Increase in restricted cash in banks
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	637.198.283.701	624.321.538.450	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are integral part of the consolidated financial statements taken as a whole

Ekshibit E

Exhibit E

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Infrastructure Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Sawitia Bersama Darma di Jakarta berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 1 September 1995 dari Abdullah Ashal, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 tanggal 28 Desember 1995 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 15, Tambahan No. 1140 tanggal 20 Februari 2001.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 23 tanggal 12 Mei 2015 dari Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0937940 tanggal 8 Juni 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama bergerak dalam bidang jasa, perdagangan dan pembangunan yang berhubungan dengan bidang usaha infrastruktur, pertambangan, minyak dan gas bumi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah melakukan investasi pada beberapa perusahaan yang bergerak dalam pengelolaan jalan tol (Tangerang dan Makassar), jasa pelabuhan, jasa telekomunikasi, pengolahan air, perdagangan dan pembangunan. Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial pada tanggal 2 Januari 2000.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan Kantor beralamat di Menara Equity Lantai 38, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

1. GENERAL

a. **Establishment of the Company**

PT Nusantara Infrastructure Tbk (the "Company") was established under name of PT Sawitia Bersama Darma in Jakarta based on Notarial Deed No. 3 dated 1 September 1995 of Abdullah Ashal S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-17.375. HT.01.01.Tahun1995 dated 28 December 1995 and published in State Gazette No. 15, Supplement No. 1140 dated 20 February 2001.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 23 dated 12 May 2015 of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, regarding the changes in the Company's article's of association in accordance with Financial Service Authority (OJK) Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. The deed has been received and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through his Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0937940 dated 8 June 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in services, trading and development related to infrastructure, mining, oil and natural gas. Currently the Company's main activity is investing in shares of companies engaged in management of toll roads (Tangerang and Makassar), port services, telecommunication services, water treatment, trading and construction. The Company started its commercial activities on 2 January 2000.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office address at Equity Tower 38th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-1609/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham, dengan harga penawaran Rp 200 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2001, seluruh saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 14 Juli 2010, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan suratnya No. S-6435/BL/2010 untuk melakukan penawaran umum terbatas dengan menerbitkan HMETD kepada pemegang saham terdaftar pada atau sebelum 26 Juli 2010. Melalui HMETD, yang berlaku sampai 3 Agustus 2010, para pemegang saham dapat membeli 8.508.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 70 per saham dengan harga penawaran Rp 88 per saham. Pada tahun 2010, 8.476.500.000 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan HMETD.

Seiring dengan penerbitan HMETD, untuk setiap 5 HMETD, Perusahaan menerbitkan 1 (satu) Waran Seri I diberikan secara gratis. Pemegang Waran Seri I bisa membeli saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 88 per saham, yang dapat dilaksanakan mulai 7 Februari 2011 sampai dengan 26 Juli 2013. Jumlah Waran Seri I yang diterbitkan berjumlah 1.695.300.000, dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 149.186.400.000. Pada tahun 2012, 4.044.336 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh sehubungan dengan Waran Seri I. Sampai dengan berakhirnya masa pelaksanaan Waran Seri I tanggal 26 Juli 2013, jumlah pelaksanaan Waran Seri I sebanyak 1.694.886.165 saham Seri B telah diterbitkan dan disetor penuh. Sisa jumlah Waran Seri I yang tidak dilaksanakan adalah sebanyak 413.835 saham Seri B.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh saham Perusahaan sejumlah 15.235.671.879 saham, telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

On 29 June 2001, the Company obtained an Effective Statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his Letter No. S-1609/PM/2001 to conduct initial public offering of 60,000,000 shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 200 per share. On 18 July 2001, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 14 July 2010, the Company obtained an Effective Statement from Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (BAPEPAM-LK) in his letter No. S-6435/BL/2010 to conduct a limited public offering by issuing pre-emptive rights to shareholders registered on or before 26 July 2010. Through the pre-emptive rights, which is applicable until 3 August 2010, the shareholders can purchase 8,508,000,000 Series B shares with par value of Rp 70 per share, at an offering-price of Rp 88 per share. In 2010, 8,476,500,000 Series B shares have been issued and fully paid in relation to the pre-emptive rights.

Inline with the issuance of rights issue, for every 5 rights issue, the Company issue 1 (one) Series I Warrant for free. The holders of Series I Warrants could purchase Series B share with par value of Rp 70 per share with exercise price of Rp 88 per share, which can be exercised from 7 February 2011 to 26 July 2013. Number of Series I Warrants issued totaled to 1,695,300,000, with total amount of Rp 149,186,400,000. In 2012, the 4,044,336 shares Series B have been issued and fully paid in relation to Series I Warrants. Until the end of Series I Warrants exercise period on 26 July 2013, total Series I Warrant exercised are 1,694,886,165 Series B shares have been issued and fully paid. Total unexercised Series I Warrant are 413,835 shares Series B.

As of 31 December 2017 and 2016, all of the Company's outstanding shares amounting to 15,235,671,879 shares, have being listing in the Indonesian Stock Exchange.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi serta Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Komisaris Utama :	Satrio	Darjoto Setyawan
Komisaris :	David Emlyn Parry	-
Komisaris Independen :	-	David Emlyn Parry
Komisaris Independen :	Junianto Tri Priyono	Hartopo Soetoyo
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri	Muhammad Ramdani Basri
Direktur :	Omar Danni Hasan	Omar Danni Hasan
Direktur :	John Scott Younger	John Scott Younger
Direktur :	Ridwan A.C. Irawan	Ridwan A.C. Irawan
Ketua Komite Audit :	David Emilyn Parry	David Emilyn Parry
Anggota Komite Audit :	Tavip Santoso	Tavip Santoso
Anggota Komite Audit :	Tufrida Murniati Hasyim	Tufrida Murniati Hasyim

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, jumlah keseluruhan karyawan tetap yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anaknya masing-masing adalah sebanyak 286 dan 259 orang (tidak diaudit).

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Selanjutnya Perusahaan dan Entitas Anaknya disebut sebagai "Kelompok Usaha".

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (Continued)

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

The Company's Board of Commissioners and Directors and Audit Committee as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016
Komisaris Utama :	Satrio	Darjoto Setyawan
Komisaris :	David Emlyn Parry	-
Komisaris Independen :	-	David Emlyn Parry
Komisaris Independen :	Junianto Tri Priyono	Hartopo Soetoyo
Direktur Utama :	Muhammad Ramdani Basri	Muhammad Ramdani Basri
Direktur :	Omar Danni Hasan	Omar Danni Hasan
Direktur :	John Scott Younger	John Scott Younger
Direktur :	Ridwan A.C. Irawan	Ridwan A.C. Irawan
Ketua Komite Audit :	David Emilyn Parry	David Emilyn Parry
Anggota Komite Audit :	Tavip Santoso	Tavip Santoso
Anggota Komite Audit :	Tufrida Murniati Hasyim	Tufrida Murniati Hasyim

As of 31 December 2017 and 2016, total the Company and its Subsidiaries' permanent employees are 286 and 259 employees, respectively (unaudited).

d. The Company's Consolidated Subsidiaries

The Company and its Subsidiaries will be referred as the "Group".

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun Awal kegiatan komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan saham/ <i>Ownership percentage</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ <i>Total assets before elimination (in million Rupiah)</i>	
				2017	2016	2017	2016
<u>Pemilikan Langsung/ <i>Direct ownership</i>:</u>							
PT Telekom Infranasantara (Telekom) *)	Perdagangan, perlengkapan dan telekomunikasi lain/ <i>Trading, supplies and other telecommunications</i>	Jakarta	2014	100,00%	99,99%	2.372.652	2.118.549
PT Margautama Nusantara (MUN)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2011	74,98%	74,98%	1.822.022	1.748.238
PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ <i>Water and waste management services</i>	Jakarta	2012	99,99%	99,99%	424.462	524.358
PT Energi Infranasantara (EI)	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Jakarta	2013	99,99%	99,99%	355.090	315.004
PT Portco Infranasantara (Portco)	Manajemen pelabuhan/ <i>Port management</i>	Jakarta	2012	100,00%	99,99%	305.803	291.667
*) disajikan kembali (Catatan 40)/ <i>As restated (Note 40)</i>							

*) disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas-entitas anak berikut ini: (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

The Company has direct and indirect ownership
in the following subsidiaries: (Continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun Awal kegiatan komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan saham/ Ownership percentage		Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ Total assets before elimination (in million Rupiah)	
				2017	2016	2017	2016
Pemilikan Tidak Langsung/ Indirect ownership:							
PT Komet Infra Nusantara (KIN) (melalui/ through Telekom) *)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2009	79,64%	79,64%	2.072.664	1.861.567
PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (melalui/ through MUN)	Pengelola jalan tol / Toll road operator	Makassar	1998	73,88%	73,88%	617.926	886.546
PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (melalui/ through MUN)	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	Tangerang	1999	66,68%	66,68%	766.047	797.229
PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (melalui/ through BMN dan/ and MUN)	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	Makassar	2008	73,43%	73,43%	699.994	723.573
PT Quattro International (Quattro) (melalui/ through KIN dan/ and Telekom) *)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2009	79,64%	79,64%	266.515	212.916
PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	65,00%	64,99%	215.200	185.478
PT Inpol Meka Energi (IME) (melalui/ through EI)	Jasa penyediaan tenaga listrik/ Power supply services	Jakarta	Belum beroperasi/ Pre-operating	54,64%	54,64%	128.214	93.554
PT Dain Celicani Cemerlang (DCC) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Medan	2014	51,00%	50,99%	87.332	84.919
PT Darmanusa Tritunggal (Darma) (melalui/ through KIN dan/ and Telekom) *)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2015	79,68%	79,68%	56.890	46.668
PT Tirta Bangun Nusantara (TBN) (melalui/ through Potum)	Jasa pengelolaan air bersih dan limbah/ Water and waste management services	Jakarta	2013	51,01%	50,99%	45.229	24.562
PT Sarana Tirta Rezeki (STR) (melalui/ through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	1997	52,00%	52,00%	33.370	32.163
PT Jasa Sarana Nusa Makmur (JSNM) (melalui/ through Potum dan/ and SCTK)	Jasa pengelolaan air bersih/ Water management services	Serang	2007	64,97%	64,97%	6.946	7.184
PT Global Telekomunikasi Prima (GTP) (melalui/ through KIN dan/ and Telekom)	Jasa bidang telekomunikasi/ Telecommunication services	Jakarta	2017	79,64%	79,64%	2.595	3.869
*) disajikan kembali (Catatan 40)/ As restated (Note 40)							

*) disajikan kembali (Catatan 40) / As restated (Note 40)

Berikut merupakan aktivitas-aktivitas yang dilakukan entitas-entitas anak pemilikan langsung Perusahaan:

PT Energi Infranasantara (EI)

Berdasarkan akta notaris No. 14 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, EI melakukan penerbitan saham baru sebesar Rp 156.201.000.000 yang sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan telah disetor penuh. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai surat pemberitahuan No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

The following are the activities of the Company's direct ownership:

PT Energi Infranasantara (EI)

Based on notarial deed No. 14 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, EI issued new shares capital amounting to Rp 156,201,000,000 which is fully exercised by the Company and has been fully paid. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Notice Letter No. AHU-0014983.AH.01.02.Tahun 2017 dated 21 July 2017.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)

Berdasarkan akta notaris No. 12 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Potum melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 145.800.000.000 atau setara dengan 145.800 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 21 Juli 2017.

Berdasarkan akta notaris No. 30 tanggal 30 Desember 2016 dan dipertegas dengan akta notaris No. 14 tanggal 30 Januari 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, SCTK, Entitas Anak Potum, melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 24.000.000.000 atau setara dengan 24.000 saham yang dilaksanakan oleh Potum dan Ratna Dewi Panduwinata, pihak ketiga, dengan mengkonversi utang pemegang saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0093858 tanggal 28 Februari 2017.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 674.999 saham Quattro, berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 19 Desember 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,99%.

1. **GENERAL** (Continued)

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**
(Continued)

PT Potum Mundi Infranasantara (Potum)

Based on notarial deed No. 12 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Potum increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 145,800,000,000 or equivalent to 145,800 shares. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0014951.AH.01.02.Tahun 2017 dated 21 July 2017.

Based on notarial deed No. 30 dated 30 December 2016 and reaffirmed with notarial deed No.14 dated 30 Januari 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, SCTK, Subsidiary of Potum, increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 24,000,000,000 or equivalent to 24,000 shares which was exercised by Potum and Ratna Dewi Panduwinata, third party, by converting shareholders loan. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0093858 dated 28 Februari 2017.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

On 19 December 2016, KIN, Subsidiary of Telekom, acquired 674,999 shares of Quattro, third party, based on notarial deed No. 10 dated 19 December 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for 99.99% share ownership.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Lanjutan)

Pada tanggal 28 November 2016, KIN, Entitas Anak Telekom, mengakuisisi 1.980 saham GTP, berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 28 November 2016 dari Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, untuk kepemilikan saham 99,00%.

Berdasarkan Surat Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan KIN tanggal 30 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 67 tanggal 9 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, menyetujui Telekom untuk melakukan penambahan setoran modal pada KIN sebesar Rp 187.000.000.000 melalui peningkatan modal dasar dan disetor sebanyak 262.602.355 saham senilai Rp 26.260.235.500 yang seluruhnya diambil bagian dan disetor oleh Telekom. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0087488 tanggal 7 Oktober 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Telekom tanggal 16 Agustus 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 1 tanggal 1 September 2016 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 70.000.000.000 atau setara dengan 70.000 saham baru yang telah disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0079866 tanggal 14 September 2016.

Berdasarkan Akta No.10 tanggal 29 Juli 2016 dari notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom, Entitas Anak, telah menyelesaikan transaksi Jual Beli Bersyarat 205.037.731 saham KIN milik PT Grha Mekatama Telindo, pihak ketiga, atau setara dengan 16,94% kepemilikan. Atas transaksi tersebut, kepemilikan Telekom di KIN meningkat menjadi 910.724.339 saham atau setara dengan 75,22% kepemilikan.

1. GENERAL (Continued)

d. The Company's Consolidated Subsidiaries
(Continued)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)

On 28 November 2016, KIN, subsidiary of Telekom, acquired 1,980 shares of GTP, based on notarial deed No. 41 dated 28 November 2016 of Emmyra Fauzia Kariana, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, for 99.00% share ownership.

Based on the Decree Off Meeting of the Shareholders as a Substitute General Meeting of Shareholders KIN dated 30 August 2016 which was covered by Notarial Deed No. 67 dated 9 September 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, approved the Telekom to make its capital injection in KIN amounted to Rp 187,000,000,000 through increased in authorized and paid-up capital totally 262,602,355 shares equivalent to Rp 26,260,235,500 which fully subscribed and paid by Telekom. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0087488 dated 7 October 2016.

Based on the Decree of the Circular on Extraordinary General Meeting of Shareholders of Telekom dated 16 August 2016 which notarized by Deed No.1 dated 1 September 2016 of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom has approved to increase its issued and paid up capital amounted to Rp 70,000,000,000 or the equivalent of 70,000 new shares that have been fully paid by the Company. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0079866 dated 14 September 2016.

Based on the notarial Deed No.10 dated 29 July 2016 of notary Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom, a Subsidiary, has completed a Conditional Sale and Purchase transactions 205,037,731 shares of KIN owned by PT Grha Mekatama Telindo, the third party, or equivalent to a 16.94% ownership. On such transactions, the ownership of Telekom in KIN increased to 910,724,339 shares, equivalent to 75.22% of ownership.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Entitas-Entitas Anak yang Dikonsolidasi
(Lanjutan)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkuler di Luar Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Telekom tanggal 8 Juni 2016 yang diaktakan dengan akta notaris No. 23 tanggal 17 Juni 2016 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta, Telekom menyetujui melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 146.000.000.000 atau setara dengan 146.000 saham baru yang telah disetor penuh oleh Perusahaan. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0059526 tanggal 20 Juni 2016.

PT Portco Infranasantara

Berdasarkan akta notaris No. 13 tanggal 22 Juni 2017 dari Dwi Yulianti, S.H., notaries di Jakarta, Portco melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 148.000.000.000 atau setara dengan 148.000 saham. Akta tersebut telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0155058 tanggal 21 Juli 2017.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) Nomor VIII.G.7 yang merupakan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 Februari 2018.

1. GENERAL (Continued)

d. **The Company's Consolidated Subsidiaries**
(Continued)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)

Based on the Decree of the Circular on Extraordinary General Meeting of Shareholders of Telekom dated 8 June 2016 which notarized by Deed No. 23 dated 17 June 2016 of Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta, Telekom has approved to increased its issued and paid up capital amounted to Rp 146,000,000,000 or equivalent of 146,000 new shares that have been fully paid by the Company. The deed was accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0059526 dated 20 June 2016.

PT Portco Infranasantara

Based on notarial deed No. 13 dated 22 June 2017 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, Potum increase its issued and fully paid capital amounting to Rp 148,000,000,000 or equivalent to 148,000 shares. The deed has been receipt and acknowledged by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0155058 dated 21 July 2017.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) and Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulation Number VIII.G.7 Attachment to Decision of BAPEPAM Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 on the "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity".

The consolidated financial statement of the Group were authorized by the Directors and issued on 12 February 2018.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan dasar akrual, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas sebagai aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian pada tiap entitas diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

Perubahan atas PSAK dan ISAK yang berlaku Efektif pada tahun berjalan

Interpretasi dan amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1 (revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 3 (revisi 2016), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (revisi 2016), "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (revisi 2016), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (revisi 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi"
- ISAK 32, "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Kelompok Usaha menerapkan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 : Properti Investasi" yang berdampak pada perubahan pengakuan properti investasi yang dijelaskan pada Catatan 40.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated
Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, have been prepared under historical cost concept and accrual basis, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statement of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Items included in the consolidated financial statements of each entities are measured using the currency of primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional and presentation currency.

Changes to PSAK and ISAK effective in the
current year

Interpretation and amendment to standar effective for the year beginning on or after 1 January 2017, with early permitted implementation are as follows:

- PSAK 1 (revised 2015), "Presentation of Financial Statements of Disclosures Initiative"
- PSAK 3 (revised 2016), "Interim Financial Statement"
- PSAK 24 (revised 2016), "Employee Benefits"
- PSAK 58 (revised 2016), "Non-current Assets Held for Sale and Discounted Operation"
- PSAK 60 (revised 2016), "Financial Instruments: Disclosure"
- ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property"
- ISAK 32, "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

The Group implemented ISAK 31, "Interpretation on the scope of PSAK 13 : Investment Property" which effects to the recognition of investment property as described in Note 40.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (Lanjutan)

Amandemen standar berikut berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69 (revisi 2015), "Agrikultur"
- PSAK 16, "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK 2, "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- Amandemen PSAK 46, "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK 71, "Instrumen keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

b. Dasar Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran pemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan kepada Perusahaan dan tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

a. **Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements** (Continued)

Amendment to standards effective for the year beginning on or after 1 January 2018, with early permitted implementation are as follows:

- *PSAK 69 (revised 2015), "Agriculture"*
- *PSAK 16, "Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants"*
- *Amendment to PSAK 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative"*
- *Amendment to PSAK 46, "Taxation - Recognition of deferred tax asset for unrealized losses"*
- *Amendment to PSAK 62, "Insurance Contract"*
- *PSAK 71, "Financial Instruments"*
- *PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers"*
- *PSAK 73, "Leases"*

The Group is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

b. **Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial, operating and other policies. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company and are de-consolidated from the date on which the control ceases.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Kombinasi bisnis dihitung dengan menggunakan metode akuisisi pada tanggal akuisisi, yaitu tanggal pengendalian beralih kepada Entitas. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Untuk setiap akuisisi, Perusahaan mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi.

Imbalan yang dialihkan tidak termasuk jumlah yang terkait dengan penyelesaian pada hubungan yang sebelumnya ada. Jumlah tersebut, umumnya diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Semua imbalan kontinjensi diakui pada nilai wajar pada saat tanggal akuisisi. Apabila imbalan kontinjensi diklasifikasikan sebagai ekuitas, maka hal tersebut tidak diukur kembali dan penyelesaiannya dicatat di dalam ekuitas. Selain itu, perubahan berikutnya terhadap nilai wajar imbalan kontinjensi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Entitas anak

Laporan keuangan entitas anak dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai sampai dengan tanggal pengendalian dihentikan. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah apabila dipandang perlu untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Entitas.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Basis of Consolidation** (Continued)

Business combinations are accounted using the acquisition method as at the acquisition date, which is the date on which control is transferred to the Entity. The cost of an acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Company recognizes any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets.

The consideration transferred does not include amounts related to the settlement of pre-existing relationships. Such amounts are generally recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration payable is recognised at fair value at the acquisition date. If the contingent consideration is classified as equity, it is not re-measured and settlement is accounted for within equity. Otherwise, subsequent changes to the fair value of the contingent consideration are recognised in profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

The financial statements of subsidiaries are included in the consolidated financial statements from the date that control commences until the date that control ceases. The accounting policies of subsidiaries have been changed when necessary to align them with the policies adopted by the Entity.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

Kerugian yang terjadi pada kepentingan nonpengendali pada entitas anak dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali bahkan apabila dialokasikan kepada kepentingan nonpengendali tersebut dapat menimbulkan saldo defisit. Kepentingan nonpengendali disajikan di dalam laporan keuangan konsolidasian pada bagian ekuitas, yang terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Setelah terjadi hilangnya pengendalian, Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak, semua kepentingan nonpengendali dan komponen ekuitas lainnya terkait dengan entitas anak. Segala surplus atau defisit yang timbul dari hilangnya pengendalian, diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Apabila Perusahaan masih memiliki bagian di dalam entitas anak sebelumnya, maka bagian tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal saat pengendalian dihentikan. Selanjutnya, bagian tersebut dicatat sebagai *investee* dengan ekuitas yang dihitung atau sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual bergantung pada besarnya pengaruh.

Investasi pada entitas asosiasi

Jika Perusahaan memiliki pengaruh signifikan (namun bukan mengendalikan) terhadap kebijakan keuangan dan kebijakan operasi suatu entitas, entitas tersebut diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. *Investee* dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity-accounted investees*) dan diakui sebesar harga perolehan pada saat awal perolehan. Perusahaan anaknya mengakui bagian dari laba dan rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika kerugian melebihi investasi pada entitas asosiasi kecuali jika terdapat jaminan tertentu. Pengaruh signifikan diasumsikan terjadi ketika Kelompok Usaha memiliki antara 20% sampai dengan 50% hak suara entitas lain. Biaya investasi termasuk biaya transaksi.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Basis of Consolidation** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

Losses applicable to the non-controlling interests in a subsidiaries are allocated to the non-controlling interests even if doing so causes the non-controlling interests to have a deficit balance. Non-controlling interests is presented in the consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent. Upon the loss of control, the Group derecognises the assets and liabilities of the subsidiaries, any non-controlling interests and the other components of equity related to the subsidiaries. Any surplus or deficit arising on the loss of control is recognised in profit or loss and other comprehensive income.

If the Company retains any interest in the previous subsidiaries, then such interest is measured at fair value at the date that control is lost. Subsequently, it is accounted for as an equity-accounted investee or as an available-for-sale financial asset depending on the level of influence retained.

Investments in associates

Where the Company has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are recorded by equity-accounted investees method and initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. The Company's share of post-acquisition profits and losses is recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except that losses in excess of the Group's investment in the associate are not recognised unless there is an obligation to make good those losses. The Group has the power to participate when it owned the entity's voting rights between 20% to 50%. Cost of investment include transaction cost.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Investasi pada entitas asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi antara Kelompok Usaha dengan perusahaan asosiasi diakui hanya sebatas kepentingan investor terkait dalam asosiasi. Bagian keuntungan dan kerugian penanam modal yang timbul dari transaksi asosiasi itu dihilangkan terhadap nilai tercatat asosiasi.

Laporan keuangan konsolidasian mencakup bagian laba rugi Kelompok Usaha dan penghasilan komprehensif lain dari *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah dilakukan penyesuaian untuk menyelaraskan kebijakan akuntansi *investee* yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dengan kebijakan Kelompok Usaha, sejak tanggal dimulainya pengaruh signifikan sampai dengan pengaruh signifikan berakhir.

Transaksi yang dieliminasi pada konsolidasi

Saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dan semua pendapatan dan beban yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laba yang belum terealisasi yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi, dieliminasi terhadap investasi dari bagian Kelompok Usaha di dalam *investee*. Kerugian yang belum terealisasi, dieliminasi dengan cara yang sama dengan keuntungan yang belum terealisasi, hanya apabila tidak terdapat bukti penurunan nilai.

Akuntansi bagi entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama di dalam laporan keuangan tersendiri

Apabila Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan yang dikonsolidasikan kepada laporan keuangan konsolidasian, maka investasi pada entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama, disajikan di dalam laporan posisi keuangan Entitas senilai nilai tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Terhadap pelepasan investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi, perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari investasi diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Basis of Consolidation** (Continued)

Investments in associates (Continued)

Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

The consolidated financial statements includes equity in profit or loss of the Group and other comprehensive income from investee under equity method, therefore adjustment shall be made to adjust accounting policies on investee which has been record using the equity method with the Group's policies started from the date of significant control until its ended.

Transactions eliminated on consolidation

Intra-group balances and transactions, and any unrealized income and expenses arising from intra-group transactions, are eliminated in preparing the consolidated financial statements. Unrealized gains arising from transactions with associates are eliminated against the investment to the extent of the Group's interest in the investee. Unrealized losses are eliminated in the same way as unrealized gains, but only to the extent that there is no evidence of impairment.

Accounting for subsidiaries, associates and joint ventures in separate financial statements

If the Company presents separate financial statements as additional information to the consolidated financial statements, investments in subsidiaries, associates and joint ventures are stated in the Company's separate statement of financial position at cost less accumulated impairment losses. On disposal of investments in subsidiaries and associates, the difference between disposal proceeds and the carrying amounts of the investments are recognised in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

b. Dasar Konsolidasi (Lanjutan)

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali dihitung sebagai transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik dan oleh karena itu tidak terdapat *goodwill* yang diakui sebagai hasil transaksi tersebut. Penyesuaian kepentingan nonpengendali berdasarkan jumlah proporsional aset bersih entitas anak.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

b. **Basis of Consolidation** (Continued)

Transactions with non-controlling interests

Transactions with non-controlling interests are accounted for as transactions with owners in their capacity as owners and therefore no goodwill is recognized as a result of such transactions. The adjustments to non-controlling interests are based on a proportionate amount of the net assets of the subsidiaries.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognized the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

c. **Transactions with Related Party**

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
- (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

c. **Transactions with Related Party** (Continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. **Foreign Currency Transactions and Translations**

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the consolidated statement of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(Lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp 13.548 dan 13.436 per 1 Dolar Amerika Serikat (USD).

e. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas yang ditempatkan pada rekening penampungan (*escrow account*) selama periode tertentu, sesuai dengan persyaratan restrukturisasi utang bank, disajikan sebagai "Bank yang Dibatasi Penggunaannya".

f. Piutang Usaha dan Non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang usaha disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

d. **Foreign Currency Transactions and Translations** (Continued)

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2017 and 2016 are Rp 13,548 and Rp 13,436, respectively, per 1 United States Dollar (USD).

e. **Cash and Cash Equivalents**

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

Cash and cash equivalents which are placed in an escrow account for a certain period, in accordance with the requirements of the bank debt restructuring, is presented as the "Restricted Cash in Banks".

f. **Trade and Non-trade Receivables**

Trade receivables represents amounts due from customers for the sale of goods or services in the business' normal activities. If the receivables are estimated to be collectible within one year or less (or in the normal operating cycle if longer), trade receivables are classified as current assets. If not, trade receivables are presented as non-current assets.

Trade and non-trade receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for receivable impairment.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

f. Piutang Usaha dan Non-usaha (Lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai piutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

g. Transaksi **Reverse-Repo**

Investasi jangka pendek Kelompok Usaha dalam bentuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebesar harga jual kembali efek yang bersangkutan dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi. Selisih antara harga beli dengan harga jual diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan bunga sesuai dengan jangka waktu efek dibeli hingga dijual kembali dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

f. **Trade and Non-trade Receivables** (Continued)

Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on a regular basis. Receivables which are known to be uncollectible are written-off directly to its carrying amount. Allowance account is used when there is objective evidence that the Company is unable to collect the entire amount of the receivables in accordance with the initial receivables. Impairment is equal to the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows at the initial effective interest rate. Cash flows related to short-term receivables are not discounted if the effect of the discount is not material.

g. **Reverse-Repo Transactions**

Group short-term investments in the form of shares purchased under agreements to resell (*reverse repo*) are recognized at the resale price of the related shares, interest income that has not been amortized. The difference between the purchase price and selling price is treated as interest income unamortised and recognized as interest income over the term of up to resell securities purchased using the effective interest rate method.

h. **Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

i. **Inventories**

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

i. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

j. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan untuk operasi, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dengan jelas menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

i. **Inventories** (Continued)

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

j. **Property and Equipment**

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

j. Aset Tetap (Lanjutan)

j. Property and Equipment (Continued)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

Jenis aset tetap	Masa manfaat (tahun)/ Useful lives (years)	Type of property and equipment
Menara telekomunikasi	30	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	5	Machineries and equipment
Peralatan kantor	4 – 5	Office equipment
Kendaraan	5	Vehicles

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the item is derecognized.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

Aset dalam Penyelesaian

Construction in Progress

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap untuk digunakan, jumlah biaya yang terjadi diklasifikasikan ke akun "Aset Tetap" atau "Aset takberwujud" sesuai peruntukannya.

Construction in progress is stated at cost. Costs include acquisition cost of land and accumulated construction costs. When the construction is completed and ready for its intended use, the total cost incurred is reclassified to the related "Property and Equipment" or "Intangible Assets" account.

k. Sewa

k. Leases

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

k. Sewa (Lanjutan)

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Kelompok Usaha. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih *lessor*.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Kelompok usaha yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

k. **Leases** (Continued)

As Lessor

Amounts due from lessees under financial leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflects a constant periodic rate of return on the net investment outstanding of the lessor.

Rental income from operating leases is recognized on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where nother systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kelompok Usaha memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan non-usaha, uang muka dan piutang investasi, dan piutang atas perjanjian konsesi jasa.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

I. Financial Assets and Liabilities

Financial Assets

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) **Financial assets measured at fair value through profit or loss**

Financial assets measured at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. Financial assets classified as held-for-trading if it is acquired principally for selling or repurchasing purposes in the near term and if there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

The Group has no financial assets measured at fair value through profit or loss.

(ii) **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Group's loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and non-trade receivables, advances and receivables on investment and service concession arrangement receivable.

Ekshibit E/21

Exhibit E/21

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Kelompok Usaha memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual (Catatan 5).

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

I. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

Financial Assets (Continued)

(iii) **Held-to-maturity financial assets**

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- those that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;*
- those that designated as available for sale; and*
- those that meet the definition of loan and receivable.*

The Group has no held-to-maturity financial assets.

(iv) **Available-for-sale financial assets**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group have available-for-sale financial assets (Note 5).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Kelompok Usaha mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Kelompok Usaha tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Kelompok Usaha mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Kelompok Usaha memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Kelompok Usaha masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

I. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

Financial Assets (Continued)

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- (i) significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a collateralised borrowing for the proceeds received.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

I. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Kelompok Usaha memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang non-usaha, utang pembiayaan konsumen, beban akrual, utang bank dan pinjaman jangka panjang.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

I. **Financial Assets and Liabilities** (Continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) **Financial liabilities measured at fair value through profit or loss**

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) **Financial liabilities measured at amortized cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through comprehensive profit or loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Group has financial liabilities measured at amortized cost include trade payable, non-trade payables, consumer financing liabilities, accruals, bank loans and long-term loans.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

m. Perjanjian Jasa konsesi

Pendapatan

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan berdasarkan perjanjian jasa konsesi diakui berdasarkan persentase penyelesaian dari pekerjaan yang dilakukan, konsisten dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha dalam mengakui pendapatan atas jasa konstruksi. Pendapatan operasi atau jasa diakui pada periode dimana jasa telah diberikan oleh Kelompok Usaha.

Aset keuangan non-derivatif

Kelompok Usaha mengakui aset keuangan yang terjadi akibat adanya perjanjian konsesi jasa ketika memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas diskresi pemberi konsesi untuk jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan.

Pada pengakuan awalnya, aset keuangan tersebut diukur pada nilai wajarnya dan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan piutang. Pengakuan setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diakui pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset takberwujud

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud yang berasal dari perjanjian jasa konsesi sejauh menerima hak untuk membebaskan pengguna sarana konsesi. Aset takberwujud yang diperoleh dari penyediaan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan dalam perjanjian jasa konsesi diukur pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal.

Pengakuan setelah pengakuan awal, aset takberwujud diukur pada nilai perolehannya, termasuk kapitalisasi biaya pinjaman, dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi penurunan nilai.

Estimasi umur manfaat dari aset takberwujud pada perjanjian jasa konsesi adalah periode ketika Kelompok Usaha mampu membebaskan kepada pengguna jasa publik atas pemanfaatan sarananya hingga berakhirnya masa konsesi.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan perpanjangan hak masa konsesi dari pemerintah selama 15 tahun ke depan sehingga masa konsesi BMN akan berakhir pada tanggal 12 April 2043.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

m. Service Concession Arrangements

Revenue

Revenue related to construction or upgrade services under a service concession arrangement is recognized based on the percentage of completion of the project, consistent with the Group's accounting policy on recognize revenue on construction services. Operation or services revenue is recognized in the period in which the services are provided by the Group.

Non-derivative financial assets

The Group recognizes a financial asset arising from a service concession arrangement when it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor for the construction or upgrade services provided.

Such financial assets are measured at fair value on initial recognition and classified as loan and receivables. Subsequent to initial recognition, the financial assets are measured at amortised cost.

Intangible assets

The Group recognized an intangible assets arising from a service concession arrangement when it has a right to charge for usage of the concession infrastructure. An intangible asset received as consideration for providing construction or upgrade services in a service concession arrangement is measured at fair value on initial recognition.

Subsequent to initial recognition, the intangible asset is measured at cost, which includes capitalized borrowing costs, less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

The estimated useful life of an intangible asset in a service concession arrangement is the period from when the Group is able to charge the public for the use of the infrastructure to the end of the concession period.

On 23 October 2017, BMN has received extension for concession period from the government for the next 15 years therefore concession period for BMN will end on 12 April 2043.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Perjanjian Jasa Konsesi (Lanjutan)

m. Service Concession Arrangements (Continued)

Jenis	Tahun/ Years		Type
	2017	2016	
Hak Pengusahaan Jalan Tol			Toll Road Concession Rights
Ruas Tallo – Bandara Hasanuddin	35 *)	35 *)	Section Tallo-Hasanuddin Airport
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta- Pettarani	45 *)	30 *)	Section Soekarno Hatta Port - Pettarani
Ruas Pondok Ranji and Pondok Aren	28	28	Pondok Ranji and Pondok Aren
Hak Pengusahaan Pengolahan Air Bersih	30	30	Water-treatment Concession Rights
*) maksimum			*) maximum

Beban pemeliharaan dan perbaikan

Beban pemeliharaan dan perbaikan sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya, kecuali jika besar kemungkinan akan meningkatkan manfaat ekonomi di masa depan dan dapat diukur secara handal.

Repair and maintenance expense

The cost of maintenance and repair services in connection with the concession agreement is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred, except when it is likely to increase in the future economic benefits and can be measured reliably.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

n. Impairment of Non-financial Assets

Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the reporting date, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (Lanjutan)

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal laporan keuangan.

o. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 21 untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Kelompok Usaha memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

n. **Impairment of Non-financial Assets**
(Continued)

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each Cash Generating Unit (CGU) to which *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future period.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non financial assets at financial statement date.

o. **Loans**

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 21 for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

p. **Provision**

Provisions are recognized when the Group has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

p. Provisi (Lanjutan)

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas.

Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

Provisi pemeliharaan jalan tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga standar kualitas jalan tol sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum, yaitu dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala akan diprovisi berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada tanggal pelaporan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan konstruksi

Kelompok Usaha mengakui aset takberwujud atas jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan dimana Kelompok Usaha menerima hak (lisensi) untuk membebankan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebankan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Pada fase konstruksi, Kelompok Usaha mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan basis kontrak biaya-plus.

Pendapatan konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. **Provision** (Continued)

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability.

When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as a finance cost.

Provision for toll road maintenance

In operating toll roads, the Company is obliged to maintain the quality in accordance with the Minimum Service Standards that have been established by the Ministry of Public Works that is by performing overlay regularly. The cost of this overlay will periodically be provision based on estimation with the utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

q. **Revenue and Expenses Recognition**

Construction revenues

The Group recognizes intangible assets of construction services and increased capacity in which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. In the construction period, the Group recorded intangible assets and recognize revenues and costs of construction by using cost-plus contract basis.

Construction revenues are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan tol

Pendapatan tol dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol dan/atau jasa telah diberikan. Pendapatan tol dari hasil kerjasama pengoperasian jalan tol dengan investor dengan kuasa penyelenggaraan diakui pada saat penjualan karcis tol setelah dikurangi bagian investor tersebut. Pembayaran kepada investor tanpa hak operasi dicatat sebagai angsuran wajib kerja sama operasi. Selisih total pembayaran atas angsuran wajib kerjasama operasi dicatat sebagai gabungan beban usaha atau pendapatan.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan pada saat diperoleh. Uang muka sewa yang diterima di muka disajikan sebagai "Pendapatan Diterima di Muka" dan diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus sesuai masa sewanya. Pendapatan sewa yang belum ditagih disajikan sebagai piutang yang belum difakturkan dan dicatat di akun Piutang Usaha.

Penjualan air bersih

Pendapatan dari penjualan penyediaan air bersih diakui berdasarkan volume yang diserahkan kepada pelanggan, baik yang secara khusus dibaca dan ditagih maupun yang diestimasi berdasarkan *output* dari jaringan penyediaan air bersih dan kemungkinan besar Kelompok Usaha akan menerima pembayaran yang telah disepakati sebelumnya.

Pendapatan usaha lainnya

Pendapatan sewa iklan, lahan dan tempat peristirahatan serta pendapatan jasa pengoperasian diakui sesuai periode yang sudah berjalan dalam tahun yang bersangkutan. Pendapatan diterima di muka untuk periode yang belum berjalan diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas.

Pendapatan dividen dari aset keuangan lainnya diakui pada saat pembagian dividen diumumkan. Pendapatan lainnya diakui atas dasar akrual.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

r. **Revenue and Expenses Recognition**
(Continued)

Toll revenues

Revenue from toll road operations is recognized when toll tickets are sold and/or services are rendered. Revenue from profit sharing arrangement between the recognized when toll tickets are sold, net of investor's share. Payments to investors without operating rights are recorded as a mandatory installment under joint operation. The excess of total payment over mandatory installment under joint operation is recorded as joint operation expense or revenue.

Rent revenues

Rental income from operating lease is recognised as revenue when earned. Rental received in advance are presented as "Deferred Income" and recognised as income on straight-line basis over the lease term. Rental revenue that has not been billed yet are presented as accrued income and recorded in Trade Receivables.

Sales of water

Revenue from sales of water is recognized based on the provision of clean water volume delivered to the customers, either specifically read and billed or estimated based on the output of the network of water supply and most likely the Group will receive payments previously agreed.

Other operating revenues

Revenues from advertisement, space and rest area rental and income from toll road operating service are recognized when earned. Advances received not yet earned are recognized as unearned revenue and are presented in the consolidated statement of financial position as a liability.

Dividend income from other financial asset is recognized when the dividend distribution has been declared. Other income is recognized based on accrual basis.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Beban konstruksi

Beban konstruksi merupakan seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol dan pembangunan sarana pengelolaan air bersih. Konstruksi pembangunan jalan tol termasuk peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai dan dioperasikan.

Beban konstruksi dicatat bersamaan dengan pengakuan aset takberwujud pada tahap konstruksi.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

r. **Revenue and Expenses Recognition**
(Continued)

Construction costs

Construction cost represents the entire cost of construction of toll road and construction of water management facilities. Construction of toll road include the increasing of capacity toll roads which includes land acquisition, feasibility studies and other costs directly related to the construction of toll roads, including the cost of construction of access roads to toll roads, alternative roads and public roads required plus other borrowing costs which are directly used to funded the construction of the asset. Borrowing costs are capitalized until the construction is completed and operated.

Construction costs are recorded simultaneously with the recognition of an intangible asset during the construction phase.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

s. **Taxation**

Income tax expenses comprises current and deferred income tax. Tax are recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting tax. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak Final

Peraturan pajak di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan yang dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK 46, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Kelompok Usaha meyakini beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi obyek pajak final sebagai bagian dari beban usaha.

t. Imbalan Pasca-kerja

Kelompok Usaha mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas imbalan pasca-kerja dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

s. **Taxation** (Continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognising losses.

Referring to revised PSAK 46, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, The Group has decided to present all of the final tax arising from revenues subject to final tax as part of operating expenses.

t. **Post-employment Benefits**

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

t. Imbalan Pasca-kerja (Lanjutan)

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian kewajiban imbalan pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

u. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Kelompok Usaha tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat *dilutive* pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

v. Instrumen Keuangan Derivatif

Entitas anak melakukan transaksi derivatif untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing yang berasal dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang asing.

Kelompok Usaha menerapkan PSAK 55, "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" yang mengatur standar akuntansi dan pelaporan untuk transaksi derivatif dan aktivitas lindung nilai, yang mengharuskan setiap instrumen derivatif (termasuk instrument derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

t. **Post-employment Benefits** (Continued)

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

The benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Remeasurements arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of the defined benefit obligation are recognized when the curtailment or settlement occurs.

u. **Basic Earnings per share**

Basic earnings per share is computed by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of 31 December 2017 and 2016, and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

v. **Derivative Financial Instruments**

A subsidiary enters into and engages in derivative for the purpose of managing its foreign exchange exposures emanating from long-term loans in foreign currencies.

The Group applied PSAK 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" sets forth the accounting and reporting standards for derivative transactions and hedging activities, which require that every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognised as either assets or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

v. Instrumen Keuangan Derivatif (Lanjutan)

Berdasarkan kriteria khusus untuk akuntansi lindung nilai pada PSAK 55, semua instrumen derivatif yang ada pada entitas anak tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi. Perubahan atas nilai wajar instrument derivatif dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Perubahan nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Laba (rugi) perubahan nilai wajar derivatif - Neto" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

w. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta item-item yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**
(Continued)

v. **Derivative Financial Instruments** (Continued)

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 55, the Subsidiary derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes. The changes in fair value of such derivative instrument is charge or credited to current year operations.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on change in fair value of derivative - Net" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

w. **Segment information**

A segment is a special part of the Group that is engaged in providing products and services (business segment) or in providing products and services within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and returns that are different from those of other segments.

Revenues, expenses, results, assets and liabilities of segments include items directly attributable to a segment as well as items that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Segment is determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of the consolidation process.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATION AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai 30 tahun.

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 diungkapkan dalam Catatan 13.

Aset takberwujud

Nilai wajar dari perolehan aset takberwujud atas penyediaan jasa konstruksi pada perjanjian jasa konsesi diestimasi berdasarkan referensi nilai wajar dari pengadaan jasa konstruksi tersebut. Nilai wajar yang diperhitungkan sebagai estimasi dari pendekatan biaya (*cost plus*) dengan margin keuntungan sebesar 10%, yang dianggap cukup memadai oleh Kelompok Usaha. Ketika Kelompok Usaha menerima aset takberwujud dan aset keuangan yang berasal dari jasa konstruksi dalam perjanjian jasa konsesi, Kelompok Usaha mengestimasi nilai wajar dari aset takberwujud sebesar perbedaan nilai antara nilai wajar dari jasa konstruksi dan nilai wajar dari aset keuangan yang diterima. Nilai tercatat aset takberwujud diungkapkan pada Catatan 14 atas laporan keuangan konsolidasian.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Depreciation of property and equipment

The costs of property and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment to be within 4 to 30 years.

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's property and equipment as of 31 December 2017 and 2016 are disclosed in Note 13.

Intangible assets

The fair value of intangible assets received as consideration for providing construction services in a service concession arrangement is estimated by reference to the fair value of the construction service provided. The fair value is calculated as the estimated total cost plus a profit margin of 10%, which the Group considers a reasonable margin. When the Group receives an intangible asset and a financial asset as consideration for providing construction service in a service concession arrangement, the Group estimates the fair value of intangible assets as the difference between the fair value of the construction services provided and the fair value of the financial asset received. The carrying value of the Group's intangible assets is disclosed in Note 14 to the consolidated financial statements.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan penilaian mereka untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang terutama didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan tanggal. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset keuangan dan liabilitas yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 39.

Imbalan pasca-kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Kelompok Usaha diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

3. **SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATION AND ASSUMPTIONS** (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Fair value of financial assets and liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group use their judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each statement of financial position date. The Group have used discounted cash flow analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active markets. The comparison between the fair value and carrying amount of the Group' financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 39.

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Group assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect the expense and liabilities recognized in the future.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Ekshibit E/35

Exhibit E/35

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2017	2016	
Kas - Rupiah	1.806.398.527	2.772.910.142	Cash on hand - Rupiah
B a n k			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	57.133.086.553	32.334.823.134	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28.292.613.673	4.607.528.744	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.825.933.932	1.873.835.897	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.921.097.465	4.360.084.556	PT Bank OCBC NISP Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	2.256.836.518	5.365.782.615	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	1.875.628.819	2.009.294.724	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	1.273.735.321	10.968.947.394	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank MNC International Tbk	1.172.610.998	1.415.484.845	PT Bank MNC International Tbk
Standard Chartered Bank	907.237.634	179.158.791	Standard Chartered Bank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	634.850.761	48.133.667	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	576.941.304	6.742.598.320	PT Bank Victoria International Tbk
Citibank, N.A.	502.497.869	502.563.869	Citibank, N.A.
PT Bank Commonwealth	490.811.440	2.992.258.439	PT Bank Commonwealth
PT Bank ICBC Indonesia	455.666.277	1.688.656.778	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	190.818.409	1.049.578.107	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	187.091.756	280.603.398	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	141.395.614	219.358.436	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	66.109.967	222.767.310	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank UOB Indonesia	49.187.685	45.786.184	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Ganesha Tbk	33.637.865	108.631.577	PT Bank Ganesha Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	16.391.632	17.480.632	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	12.916.542	4.868.089	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	9.986.019	10.528.019	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	6.376.037	1.919.852.577	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Mandiri Syariah	1.116.902	-	PT Bank Mandiri Syariah
PT Bank DKI	873.000	973.000	PT Bank DKI
PT Bank Permata Tbk	-	252.154.609	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Muallamat Tbk	-	51.323.872	PT Bank Muallamat Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	-	980.896	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Sub-jumlah	117.035.449.992	79.274.038.479	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	12.488.163.127	32.100.254.613	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
PT Bank Central Asia Tbk	86.644.892	87.777.388	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	28.532.223	29.152.492	PT Bank Mega Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	26.720.981	27.018.882	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	14.184.281	15.728.826	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.614.858	11.396.012	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.574.820	2.771.041	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	413.721	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC International Tbk	-	76.854	PT Bank MNC International Tbk
Sub-jumlah	12.656.435.182	32.274.589.829	Sub-total
Jumlah Bank	129.691.885.174	111.548.628.308	Total Cash in Banks

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2017	2016	
Deposito berjangka - Rupiah			Time deposits - Rupiah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	200.000.000.000	200.000.000.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	118.700.000.000	130.000.000.000	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	80.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	77.000.000.000	60.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	30.000.000.000	-	PT Bank ICBC Indonesia
Standard Chartered Bank	-	10.000.000.000	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	5.000.000.000	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah Deposito berjangka	505.700.000.000	510.000.000.000	Total Time Deposits
Jumlah	637.198.283.701	624.321.538.450	Total

Tingkat bunga deposito berjangka pada tahun 2017 dan 2016 berkisar antara 4,00% - 7,30% dan 4,00% - 10,00% per tahun. Deposito berjangka termasuk kelompok "Kas dan setara kas" dengan jangka waktu penempatan tiga bulan atau kurang.

Annual interest rates of time deposits for the year 2017 and 2016 ranged between 4.00% - 7.30% and 4.00% - 10.00% per annum, respectively. The time deposits included as part of "Cash and cash equivalents" with original maturities of three months or less.

5. ASET KEUANGAN YANG TERSEDIA UNTUK DIJUAL

5. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Pada tanggal 17 Februari 2017, PT Marga Utama Nusantara (MUN), entitas anak, mengadakan perjanjian pengelolaan dana investasi dengan PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). Dana kelolaan yang disyaratkan oleh MUN adalah investasi dalam bentuk surat berharga pasar uang dan atau pasar modal.

On 17 February 2017, PT Marga Utama Nusantara (MUN), a subsidiary, entered into an investment fund management agreement with PT Pratama Capital Asset Manajemen (Pratama). The managed funds required by MUN are investments in money market and / or capital market securities.

Pada tanggal 31 Desember 2017, dana MUN yang dikelola oleh Pratama adalah sebesar Rp 60.000.000.000 yang diinvestasikan dalam bentuk kepemilikan saham pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

As of 31 December 2017, the MUN's fund administered by Pratama amounted to Rp 60,000,000,000 invested in shares of ownership in companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Penyesuaian atas nilai wajar investasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 berupa kerugian sebesar Rp 1.395.725.218 dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya".

Adjustments to the fair value of investments for the year ended ended 31 December 2017, which is loss, amounting to Rp 1,395,725,218 were recorded as "Other Comprehensive Income".

Investasi digolongkan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual dengan nilai efek ditetapkan berdasarkan kuotasi harga pasar pada Bursa Efek Indonesia.

Investment is classified as an available-for-sale financial asset with an asset value determined based on quoted market prices on the Indonesia Stock Exchange.

Seluruh investasi merupakan investasi pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

All investments are third party investments and not pledged as collateral.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

Efek Yang Dibeli Dengan Janji Dijual Kembali
(Reverse Repo)

Investasi jangka pendek Kelompok Usaha dalam bentuk efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo) pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Pihak/ Parties	Jenis efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal penempatan/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai penjualan kembali/ Selling price	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest income		Nilai tercatat/ Carrying value	
						31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016
PT Mandiri Makmur Persada	Saham/ Stock	44.000.000.000	18/12/2016	18/03/2017	45.760.000.000	-	(1.527.912.088)	-	44.232.087.912
PT Mulia Sukses Persada	Saham/ Stock	56.000.000.000	18/12/2016	18/03/2017	58.240.000.000	-	(1.944.615.385)	-	56.295.384.615
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	20.000.000.000	28/04/2016	28/04/2017	20.000.000.000	-	(387.744.920)	-	19.612.255.080
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	15.000.000.000	29/04/2016	29/04/2017	15.000.000.000	-	(52.055.092)	-	14.947.944.908
PT Permata Perdana Sakti	Saham/ Stock	15.000.000.000	25/05/2016	25/05/2017	15.000.000.000	-	(65.068.865)	-	14.934.931.135
Jumlah		150.000.000.000			154.000.000.000	-	(3.977.396.350)	-	150.022.603.650

Transaksi ini dijamin dengan efek yang dibeli tersebut, dimana kedua pihak melakukan peninjauan terhadap harga pasar efek yang dijamin atas kemungkinan penambahan atau pengurangan jaminan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai, sehingga tidak dibuat cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi tersebut.

Seluruh efek ini telah dijual dengan harga sebesar nilai nominalnya.

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

Securities Purchased Under Resale Agreements
(Reverse Repo)

The Group's short-term investments which in the form of securities purchased under resale agreements (reverse repo) as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

This transaction is secured by the purchased securities, which both parties reviewing the market price of collateralized securities for possibility addition or deduction guarantee.

The management believes that there are no events or conditions which indicated impairment on investment, thus no impairment impairment losses have been made on such investments.

These securities has been sold at its nominal value.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

Berdasarkan pelanggan

By customers

	2 0 1 7	2 0 1 6
Pihak ketiga		
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	49.431.238.389	38.543.959.834
PT XL Axiata Tbk	13.191.685.952	17.431.097.316
PT Smartfren Telecom Tbk	11.896.891.553	5.883.965.125
PT Indosat Tbk	8.756.476.804	1.349.129.129
PT Hutchison 3 Indonesia	2.275.947.842	496.691.390
PT Internux	2.255.831.112	-
PT Kawasan Industri Medan	957.000.000	870.000.000
PT Perusahaan Daerah Air Minum	536.461.776	702.794.112
Kartu tol prabayar	415.136.793	2.124.479.152
PT Telekomunikasi Selular	-	2.739.026.915
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk	-	339.000.000
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	-	334.333.500
PT Smart Telecom		1.130.508.679
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	9.700.725.710	4.041.999.764
Sub-jumlah	99.417.395.931	75.986.984.916
Pihak berelasi (Catatan 35)	451.923.886	-
Jumlah	99.869.319.817	75.986.984.916

Third parties
PT Telekomunikasi Indonesia
(Persero) Tbk
PT XL Axiata Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Indosat Tbk
PT Hutchison 3 Indonesia
PT Internux
PT Kawasan Industri Medan
PT Perusahaan Daerah Air Minum
Toll card prepayment
PT Telekomunikasi Selular
PT Sorini Agro Asia Corporindo Tbk
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
PT Smart Telecom
Others (each below
Rp 100,000,000)

Sub-total

Related parties (Note 35)

T o t a l

Berdasarkan umur

By ages

	2 0 1 7	2 0 1 6
Belum jatuh tempo	75.978.607.223	49.951.511.658
1 - 30 hari	12.202.691.840	9.624.785.658
31 - 60 hari	9.725.340.754	4.460.870.236
Lebih dari 60 hari	1.962.680.000	11.949.817.364
Bersih	99.869.319.817	75.986.984.916

Not yet due
1 - 30 days
31 - 60 days
More than 60 days

N e t

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah,
tidak dijaminan dan tidak dikenakan bunga.

All trade receivables are denominated in Rupiah,
unsecured and non-interest bearing.

Kartu tol prabayar terdiri dari tagihan atas
pendapatan tol BMN dan JTSE, Entitas Anak tidak
langsung, dari e-toll Flazz BCA dan e-toll Mega Card
pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Toll cards prepayment represents BMN and JTSE,
indirect Subsidiaries, from e-toll Flazz BCA and
e-toll Mega Card, on toll revenue as of
31 December 2017 and 2016.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha tersebut.

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the review of the status of each of the accounts receivable at the end of the year, the Groups management believes that the allowance for impairment losses for trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk on the trade receivables.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

	2017	2016	
Uang muka			Advances
Proyek	48.665.084.721	15.310.937.020	Projects
Pembelian aset tetap	28.942.440.733	15.283.139.604	Purchase of property and equipment
Jaminan	446.355.564	528.861.587	Deposits
Lain-lain	1.666.158.109	19.856.211.146	Others
Beban dibayar di muka			Prepaid expenses
Sewa	174.303.481.670	154.281.683.513	Rent
Asuransi	1.516.382.551	1.834.696.687	Insurances
Lain-lain	4.555.399.215	536.111.111	Others
Jumlah	260.095.302.563	207.631.640.668	Total
Bagian jangka panjang			Long-term portion
Uang muka pembelian aset tetap	(28.942.440.733)	(15.283.139.604)	Advances on purchase of property and equipment
Sewa dibayar di muka jangka panjang	(150.640.762.228)	(141.780.568.307)	Long-term prepaid rent
Bagian jangka pendek	80.512.099.602	50.567.932.757	Current portion

Uang muka pembelian aset tetap sebagian besar merupakan uang muka yang dibayarkan KIN, Entitas Anak tidak langsung, atas perolehan menara telekomunikasi.

Sewa dibayar di muka adalah sewa lahan yang dibayarkan oleh KIN untuk aset tetap berupa menara telekomunikasi dengan jangka waktu sesuai dengan masa kontrak sewa dengan pelanggan (sekitar 1-12 tahun).

Advances on purchase of property and equipment represents advance paid by KIN, indirect Subsidiary, for the acquisition of tower telecommunication.

Prepaid rent represents land rent paid by KIN for its property and equipment of telecommunications tower with a period based on the lease contract with the customer (approximately 1-12 years).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA
(Lanjutan)

Uang muka proyek merupakan uang muka pekerjaan dalam pelaksanaan terdiri dari sebagai berikut:

	2017
Pembangunan menara telekomunikasi	32.324.095.654
Pembangunan pembangkit listrik tenaga mini-hidro	11.649.852.726
Pembangunan pengelolaan air bersih	4.656.792.391
Pembangunan jalan tol	34.343.950
Jumlah	48.665.084.721

8. **ADVANCES AND PREPAID EXPENSES** (Continued)

Advance project represents advance for construction in progress include as follow:

2 0 1 6	
62.871.329	Telecommunications tower construction
11.458.433.002	Mini-hydro power plant construction
2.767.292.391	Water treatment construction
1.022.340.298	Toll road construction
15.310.937.020	Total

9. UANG MUKA INVESTASI DAN PIUTANG INVESTASI

	2017
PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)	98.000.000.000
PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)	6.168.680.292
PT Andalan Karya Abadi (AKA)	-
Jumlah	104.168.680.292

9. **ADVANCE AND RECEIVABLES ON INVESTMENT**

2016	
92.500.000.000	PT Menara Telekomunikasi Indonesia (MTI)
75.898.908.158	PT Langgeng Sukses Mandiri (LSM)
83.905.410.107	PT Andalan Karya Abadi (AKA)
252.304.318.265	Total

Akun ini merupakan uang muka dan piutang investasi yang dapat dikonversi menjadi saham dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom memberikan pinjaman Mudarabah Islamic Financing (MIF) 2 secara berangsur kepada MTI, pihak ketiga. Atas pinjaman ini, Telekom menerima *Call Option* dari MTI untuk dapat membeli saham KIN milik MTI sebanyak 138.314.575 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 98.000.000.000. Sehubungan dengan *Call Option* tersebut, Telekom membayar imbalan kepada MTI sebesar Rp 1.000.000.000 dan juga menerbitkan *Put Option* kepada MTI.
- Pada tanggal 13 Januari 2014, Perusahaan memberikan pinjaman kepada LSM yang digunakan untuk kegiatan investasi dan modal kerja. Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dan dikenakan tingkat bunga 11% per tahun. Pinjaman ini telah diperpanjang pada tanggal 28 Desember 2017 sehingga akan berakhir pada 28 Desember 2018.

This account represents investment advance and receivables that can be converted into shares with detail as follows:

- On 21 January 2014, Telekom provide loan of Islamic Mudarabah Financing (MIF) 2 gradually to MTI, a third party. For such loan, Telekom received a *Call Option* of MTI to be able to buy shares in KIN totally 138,314,575 shares at an exercise price of Rp 98,000,000,000. In connection with the *Call Option*, Telekom paid compensation to MTI amounted to Rp 1,000,000,000 and also issued a *Put Option* to MTI.
- On 13 January 2014, the Company provides loans to LSM for investing activities and working capital. The loan period is 12 (twelve) months and bears interest 11% per annum. The loan has been extended on 28 December 2017 and it will due on 28 December 2018.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

9. UANG MUKA INVESTASI DAN PIUTANG INVESTASI
(Lanjutan)

- Pada tanggal 15 April 2013, Perusahaan memberikan pinjaman kepada AKA, pihak ketiga, dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 100.000.000.000. Pinjaman ini ditujukan untuk kegiatan investasi dan dikenakan bunga 16% per tahun untuk jangka waktu 1 tahun. Perjanjian ini telah diubah berdasarkan addendum 1 Perjanjian Pinjaman pada tanggal 16 April 2014 tentang jangka waktu pinjaman menjadi 2 tahun sejak penarikan pertama pinjaman ini. Pada bulan Desember 2017, Perusahaan telah melakukan penarikan atas keseluruhan piutang investasi pada AKA.

9. **ADVANCE AND RECEIVABLES ON INVESTMENT**
(Continued)

- On 15 April 2013, the Company provide loan to AKA, third party, with maximum amount Rp 100,000,000,000. This loan is devoted for investment purpose and bears interest at 16% per annum which will due after 1 year. This agreement amended based on the addendum 1 of the Loan Agreement dated 16 April 2014 concerning on extended the term of loan into 2 year after first withdrawal. On December 2017, the Company has fully drawdown its investment receivable in AKA.

10. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan atas bahan-bahan untuk perbaikan, pemeliharaan dan penggantian menara telekomunikasi yang dimiliki oleh KIN, Entitas Anak tidak langsung.

Manajemen KIN berkeyakinan bahwa seluruh persediaan dapat digunakan atau dijual, sehingga tidak diperlukan cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang.

10. **INVENTORIES**

This account represents supplies of materials for repair, maintenance and replacement of telecommunication tower owned KIN, indirect Subsidiary.

The management of KIN believes that the inventories can be either used or sold, and therefore an allowance for impairment loss of obsolete stock is not considered necessary.

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	28.216.254.864	26.008.808.025
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	25.478.908.264	18.304.209.487
PT Bank ICBC Indonesia	4.500.000.000	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.242.000.000	2.242.000.000
Jumlah	60.437.163.128	46.555.017.512

SCTK memiliki rekening escrow yang ditempatkan pada PT Bank ICBC Indonesia sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh SCTK.

Saldo pada PT Bank Central Asia Tbk (BCA) merupakan rekening escrow milik BSD, BMN, JTSE dan DCC, Entitas Anak tidak langsung, yang ditempatkan pada BCA sehubungan dengan pinjaman yang diperoleh.

11. **RESTRICTED CASH IN BANKS**

	2017	2016
PT Bank Central Asia Tbk	28.216.254.864	26.008.808.025
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	25.478.908.264	18.304.209.487
PT Bank ICBC Indonesia	4.500.000.000	-
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	2.242.000.000	2.242.000.000
Jumlah	60.437.163.128	46.555.017.512

SCTK has escrow accounts that are placed with PT Bank ICBC Indonesia pertinent with loans acquired by SCTK.

Balance in PT Bank Central Asia Tbk (BCA) represents escrow accounts of BSD, BMN, JTSE and DCC, indirect Subsidiaries that are placed with pertinent with acquired loans.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA (Lanjutan)

Rekening ini ditujukan untuk menampung pendapatan jalan tol harian serta penerimaan penjualan air bersih dan digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman antara entitas-entitas anak tidak langsung dan BCA (Catatan 22).

IME, Entitas Anak tidak langsung, menempatkan *bank guarantee* pada PT Bank Maybank Syariah Indonesia sejak tanggal 18 Juni 2014 sebagai pelaksanaan pembayaran pembangkit listrik tenaga mini-hidro kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

KIN menempatkan rekening *escrow* pada The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), sejak tanggal 19 Oktober 2016 digunakan sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian restrukturisasi pinjaman entitas anak.

11. RESTRICTED CASH IN BANKS (Continued)

These escrow accounts are escrow the daily toll road revenue and receipt of water sales and shall be used under the terms of loan agreements between those indirect subsidiaries and BCA (Note 22).

IME, indirect Subsidiary, placed a bank guarantee in PT Bank Maybank Syariah Indonesia on 18 June 2014 as a payment for mini-hydro power plant to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

KIN placed a escrow accounts in The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC) on 19 October 2016 as a shall be used under the terms of loan agreements those subsidiary.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Penyertaan saham pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Investment in associates entities as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity Method</u>								
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25,00%	274.251.821.173	-	-	38.040.288.565	705.274.047	312.997.383.785
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	70.024.408.122	-	-	7.068.810.196	-	77.093.218.318
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	14.467.401.004	440.168.960	(2.100.000.000)	3.218.757.731	-	16.026.327.695
Jumlah/ Total			358.743.630.299	440.168.960	(2.100.000.000)	48.327.856.492	705.274.047	406.116.929.798

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES (Continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Saldo awal/ Beginning balance	Dividen/ Dividend	Bagian atas laba/ Equity in net profit	Pengakuan atas bagian penghasilan komprehensif lain perusahaan asosiasi/ Recognition of share in other comprehensive income of an associates company	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Metode ekuitas/ Equity Method</u>							
PT Jakarta Lingkar Baratsatu	Pengelola jalan tol/ Toll road operator	25,00%	266.876.731.069	-	7.208.209.297	166.880.807	274.251.821.173
PT Intisentosa Alam Bahtera	Pengusahaan jasa pelabuhan/ Port services	39,00%	63.963.101.378	-	6.061.306.744	-	70.024.408.122
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Instalasi air bersih/ Water installation	28,00%	14.477.337.852	(2.800.000.000)	2.789.663.743	399.409	14.467.401.004
Jumlah/ Total			345.317.170.299	(2.800.000.000)	16.059.179.784	167.280.216	358.743.630.299

13. ASET TETAP

13. PROPERTY AND EQUIPMENT

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance *)	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
						Cost
<u>Pemilikan langsung</u>						Direct acquisition
Biaya perolehan Menara telekomunikasi	1.306.098.027.412	99.780.984.498	-	97.114.314.712	1.502.993.326.622	Telecommunication tower
Tanah dan hak atas tanah	8.343.327.708	899.279.412	-	-	9.242.607.120	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	85.468.090.484	38.479.799.819	-	-	123.947.890.303	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	49.442.607.832	13.985.483.441	501.983.964	(98.827.505)	62.827.279.804	Machineries and equipment
Peralatan kantor	43.019.321.307	1.057.129.584	6.000.000	98.827.505	44.169.278.396	Office equipment
Kendaraan	10.978.259.564	4.923.340.026	255.540.000	-	15.646.059.590	Vehicles
	1.503.349.634.307	159.126.016.780	763.523.964	97.114.314.712	1.758.826.441.835	
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						Construction in progress
Bangunan	61.621.288.062	14.665.080.461	1.069.411.906	-	75.216.956.617	Buildings
Menara telekomunikasi	36.285.505.489	80.295.668.552	-	(97.114.314.712)	19.466.859.329	Telecommunication tower
Mesin dan peralatan	11.387.100	129.485.641	-	-	140.872.741	Machineries and equipment
	1.601.267.814.958	254.216.251.434	1.832.935.870	-	1.853.651.130.522	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						Direct acquisition
Menara telekomunikasi	62.437.271.616	36.863.848.414	-	-	99.301.120.030	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	10.867.118.344	5.416.224.579	-	-	16.283.342.923	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	11.787.653.083	4.829.358.641	340.345.742	(73.436.918)	16.203.229.064	Machineries and equipment
Peralatan kantor	28.101.140.409	7.120.412.314	4.500.000	73.436.918	35.290.489.641	Office equipment
Kendaraan	6.984.094.572	2.239.978.546	255.540.000	-	8.968.533.118	Vehicles
	120.177.278.024	56.469.822.494	600.385.742	-	176.046.714.776	
Nilai Buku	1.481.090.536.934				1.677.604.415.746	Carrying Amount

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

31 Desember 2016 *)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deductions	Entitas anak yang baru diakuisisi/ Newly acquired subsidiaries	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016 *)
Biaya perolehan Pemilikan langsung							C o s t Direct acquisition
Menara telekomunikasi	1.002.210.375.373	42.301.860.759	-	261.585.791.280	-	1.306.098.027.412	Telecommunication tower
Tanah dan hak atas tanah	4.819.884.783	3.523.442.925	-	-	-	8.343.327.708	Land and landrights
Bangunan dan prasarana	85.512.108.625	-	44.018.141	-	-	85.468.090.484	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	18.128.103.040	12.384.572.719	-	23.074.949.353	(4.145.017.280)	49.442.607.832	Machineries and equipment
Peralatan kantor	36.885.479.188	7.468.962.476	1.341.120.357	6.000.000	-	43.019.321.307	Office equipment
Kendaraan	9.630.682.262	2.115.322.600	767.745.298	-	-	10.978.259.564	Vehicles
	1.157.186.633.271	67.794.161.479	2.152.883.796	284.666.740.633	(4.145.017.280)	1.503.349.634.307	
Aset dalam penyelesaian							Construction in progress
Bangunan	10.350.769.543	51.270.518.519	-	11.387.100	-	61.632.675.162	Buildings
Menara telekomunikasi	47.693.823.332	142.625.861.450	-	(154.034.179.293)	-	36.285.505.489	Telecommunication tower
	1.215.231.226.146	261.690.541.448	2.152.883.796	130.643.948.440	(4.145.017.280)	1.601.267.814.958	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisition
Menara telekomunikasi	32.357.326.627	30.079.944.989	-	-	-	62.437.271.616	Telecommunication tower
Bangunan dan prasarana	6.132.432.628	4.741.664.255	6.978.539	-	-	10.867.118.344	Buildings and improvement
Mesin dan peralatan	10.364.875.773	3.079.407.429	-	2.316.224.828	(3.972.854.947)	11.787.653.083	Machineries and equipment
Peralatan kantor	20.663.411.301	7.783.217.760	333.418.861	1.500.000	(13.569.791)	28.101.140.409	Office equipment
Kendaraan	5.504.282.772	1.930.201.079	450.389.279	-	-	6.984.094.572	Vehicles
	75.022.329.101	47.614.435.512	790.786.679	2.317.724.828	(3.986.424.738)	120.177.278.024	
Nilai Buku	1.140.208.897.045					1.481.090.536.934	Carrying Amount

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Gain on sale of property and equipment are as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Nilai perolehan	1.243.651.906	280.000.000	C o s t
Akumulasi penyusutan	(174.240.000)	(280.000.000)	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	1.069.411.906	-	Carrying value
Harga jual	1.139.411.906	24.554.917	Selling price
Laba penjualan	70.000.000	24.554.917	Gain on sale

Jumlah kerugian dari pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Total loss of disposal of property and equipment are as follows:

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Nilai perolehan	1.658.695.870	1.872.883.796	C o s t
Akumulasi penyusutan	(426.145.742)	(510.786.679)	Accumulated depreciation
Rugi pelepasan aset tetap	1.232.550.128	1.362.097.117	Loss on disposal property and equipment

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Aset dalam penyelesaian merupakan aset tetap yang masih dalam tahap penyelesaian pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	2017
Proyek pembangkit listrik tenaga mini-hidro	72.099.456.410
Menara telekomunikasi	19.466.859.329
Pembangunan jalan tol	3.117.500.207
Lain-lain	140.872.741
Jumlah	94.824.688.687

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Sehubungan dengan penerapan ISAK 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi", Kelompok Usaha mereklasifikasi pengakuan atas menara telekomunikasi dari properti investasi menjadi aset tetap (Catatan 40).

Menara telekomunikasi merupakan milik KIN dan Entitas Anaknya.

KIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sejumlah Menara telekomunikasi milik KIN diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 456.175.000.000 dan Rp 308.725.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi nilai kerugian atas risiko yang dipertanggungkan.

Menara telekomunikasi telah dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh KIN (Catatan 22).

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 56.388.522.499 dan Rp 47.614.435.512 yang dibebankan pada beban langsung dan beban pokok pendapatan dan beban umum dan administrasi (Catatan 30 dan 31).

13. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Construction in progress represents the Group's property and equipment in construction progress at the consolidated statement of financial position date with details as follow:

	2016	
Mini-hydro power plant project	61.632.675.162	
Telecommunication tower	-	
Toll road construction	-	
Others	-	
Total	61.632.675.162	

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

In connection with the adoption of ISAK 31, "The interpretations of the Scope PSAK 13: Investment Property", the Group reclassified the recognition of telecommunication tower from investment property to property and equipment (Note 40).

Telecommunication towers owned by KIN and its Subsidiaries.

KIN

As of 31 December 2017 and 2016, a number of telecommunication tower owned by KIN were insured amounted to Rp 465,175,000,000 and Rp 308,725,000,000, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses on the value of the insured risk.

Telecommunication tower has been pledged as collateral for loans obtained by KIN (Note 22).

Depreciation expense as of 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 56,388,522,499 and Rp 47,614,435,512, respectively, was charges to direct costs and cost of sales and general and administrative expense (Note 30 and 31).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TETAP (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

13. **PROPERTY AND EQUIPMENT** (Continued)

Based on review of the Group's management, there are no events or changes in condition which may indicate impairment in value of property and equipments as of 31 December 2017 and 2016.

14. KONSESI JASA

a. Piutang atas Perjanjian Konsesi Jasa - Pengelolaan Air Bersih

Pendapatan konstruksi diakui berdasarkan nilai wajar jasa konstruksi yang tersedia untuk pembangunan fasilitas pengolahan air bersih (Catatan 21).

DCC mengakui piutang konsesi, yang diukur pada nilai wajar sebesar Rp 84.854.248.350 dan Rp 83.672.503.223 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang mencerminkan nilai kini dari jaminan pembayaran minimum yang akan diperoleh DCC dari PT Kawasan Industri Medan (Persero), dengan tingkat diskonto 14,75% dan 15,68% pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Saat ini DCC telah mengoperasikan Instalasi Pengolahan Air Tahap I dengan kapasitas 100 liter/detik.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016, DCC telah mengakui pendapatan atas jasa konsesi, yang terdiri dari pendapatan konstruksi dan pendapatan bunga konsesi, masing-masing sebesar Rp 12.491.745.129 dan Rp 15.092.740.653 (Catatan 29).

14. **SERVICE CONSESSION**

a. **Service Concession Arrangement Receivables - Water Treatment**

Construction revenue is recognized based on the fair value of construction services available for the construction of water treatment facilities (Note 21).

DCC recognizes the concession receivables, which are measured at fair value amounted to Rp 84,854,248,350 and Rp 83,672,503,223 on 31 December 2017 dan 2016, respectively, which reflects the present value of the minimum payment that will be received by DCC from PT Kawasan Industri Medan (Persero), with a discount rate of 14.75% and 15.68% on 31 December 2017 dan 2016, respectively.

Currently, DCC operate a Phase I Water Treatment Plant with a capacity of 100 liters/sec.

For the years ended 31 December 2017 dan 2016, DCC has recognised revenue from concession rights, including construction revenue and concession interest income amounting to Rp 12,491,745,129 and Rp 15,092,740,653, respectively (Note 29).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. KONSESI JASA (Lanjutan)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi

31 Desember 2017	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2017
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37)						Toll road concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	1.824.997.260.630	40.849.181.801	-	-	1.865.846.442.431	Cost
Akumulasi amortisasi	660.680.072.907	47.368.987.035	-	-	708.049.059.942	Accumulated amortization
Bersih	1.164.317.187.723				1.157.797.382.489	Net
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 37)						Water treatment concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	179.061.796.612	9.498.012.625	-	-	188.559.809.237	Cost
Akumulasi amortisasi	12.825.953.672	736.389.092	-	-	13.562.342.764	Accumulated amortization
Bersih	166.235.842.940				174.997.466.473	Net
Jumlah	1.330.553.030.663				1.332.794.848.962	Total

31 Desember 2016	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Entitas anak yang diakuisisi dan reklasifikasi/ Acquired subsidiary and Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	31 December 2016
Hak pengusahaan jalan tol (Catatan 37)						Toll road concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	1.694.687.901.283	130.618.359.347	309.000.000	-	1.824.997.260.630	Cost
Akumulasi amortisasi	595.273.761.839	65.437.177.397	30.866.329	-	660.680.072.907	Accumulated amortization
Bersih	1.099.414.139.444				1.164.317.187.723	Net
Hak pengelolaan air bersih (Catatan 37)						Water treatment concession rights (Note 37)
Biaya perolehan	95.833.778.595	79.178.000.737	-	4.050.017.280	179.061.796.612	Cost
Akumulasi amortisasi	8.286.667.378	647.861.566	-	3.891.424.728	12.825.953.672	Accumulated amortization
Bersih	87.547.111.217				166.235.842.940	Net
Jumlah	1.186.961.250.661				1.330.553.030.663	Total

Berdasarkan penelaahan manajemen Kelompok Usaha, mulai tanggal 1 Januari 2017, Kelompok Usaha memutuskan untuk mengganti metode amortisasi hak penggunaan jalan tol - jalan dan jembatan dari metode garis lurus selama masa konsesi menjadi metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas. Perubahan metode amortisasi ini diterapkan secara prospektif.

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol dan hak pengusahaan pengolahan air yang dibebankan kepada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 48.105.376.127 dan Rp 66.085.038.963.

Based in the Group's management assessment, starting 1 January 2017, the Group decided to change its amortization method of toll road concession rights - road and bridge from the straight line method over the concession period to the unit of usage method based on traffic volume. The change in the amortization method is applied prospectively.

Amortization expenses of toll road concession rights and water treatment concession rights that were charged to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended 31 December 2017 and 2016 are Rp 48,105,376,127 and Rp 66,085,038,963.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. KONSESI JASA (Lanjutan)

b. Aset Takberwujud atas Perjanjian Konsesi
(Lanjutan)

Penjabaran lebih lanjut dari nilai buku bersih aset takberwujud setiap perjanjian konsesi jalan tol dan perjanjian konsesi pengolahan air adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Hak pengusahaan jalan tol		
Tallo - Bandara Hasanuddin	651.418.024.002	665.691.107.296
Pondok Ranji - Pondok Aren	409.756.319.050	431.106.174.429
Pelabuhan Soekarno-Hatta - Pelarani	96.623.039.437	67.519.905.998
	<u>1.157.797.382.489</u>	<u>1.164.317.187.723</u>
Hak pengelolaan air bersih		
Serang, Banten	174.997.466.473	166.235.842.940
Jumlah	<u>1.332.794.848.962</u>	<u>1.330.553.030.663</u>

Aset-aset hak pengusahaan jalan tol, pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 575.609.295.730 dan Rp 374.670.082.587. Manajemen entitas anak berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset hak pengusahaan jalan tol digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank oleh entitas anak.

Berdasarkan penelaahan manajemen Entitas anak, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

14. SERVICE CONSESSION (Continued)

b. Intangible Assets of Service Concession
Arrangement (Continued)

Further breakdown of intangible assets' net book value per toll road concession rights' toll area and water treatment concession rights are as follows:

Toll road concession rights
Tallo - Airport Hasanuddin
Pondok Ranji - Pondok Aren
Soekarno-Hatta Port - Pelarani
Water treatment concession rights
Serang, Banten
Total

Toll road concession rights where assets as of 31 December 2017 dan 2016 insured against fire, theft, and other possible risks under insurance policies amounted to Rp 575,609,295,730 and Rp 374,670,082,587. The subsidiaries' management believe that insurance coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

As of 31 December 2017 dan 2016, toll road concession right are pledged as collateral for the subsidiaries' loans.

Based on review of the subsidiary's management, there are no events or changes in circumstances which indicate an impairment of intangible assets as of 31 December 2017 and 2016.

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA

Akun ini merupakan goodwill atas akuisisi entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	295.260.416.285	193.973.980.124
Penambahan	-	101.286.436.161
Saldo akhir	<u>295.260.416.285</u>	<u>295.260.416.285</u>

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS

This account represents goodwill from acquisition of subsidiaries with details as follows:

Beginning balance
Addition
Ending balance

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Rincian *goodwill* berdasarkan lini usaha adalah sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 4 Januari 2013, EI, Entitas Anak, mengakuisisi 51% saham PT Inpolo Meka Energi (IME) dari pihak ketiga. EI mencatat aset dan liabilitas IME dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2012.
- b. Pada tanggal 11 April 2013, Potum, Entitas Anak, mengkonversi piutang beserta setoran tunainya menjadi 51% penyertaan saham DCC sebesar Rp 8.100.025.527 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas DCC dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2013.
- c. Pada tanggal 24 Desember 2013, Potum juga mengkonversi piutang menjadi penyertaan saham pada SCTK sebesar Rp 8.923.000.000 (Catatan 1d). Potum mencatat aset dan liabilitas SCTK dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2013.
- d. Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom melakukan penyertaan pada KIN sebesar Rp 500.000.000.000 (Catatan 1d). Telekom mencatat aset dan liabilitas KIN menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2013.
- e. Pada tanggal 14 Februari 2014, SCTK mengakuisisi 99,96% saham JSNM dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 8.368.546.000. SCTK mencatat aset dan liabilitas JSNM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Januari 2014.
- f. Pada tanggal 29 Desember 2015, KIN mengakuisisi 99,83% saham Darma dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 102.550.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas Darma dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 November 2015.
- g. Pada tanggal 19 Desember 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham Quattro dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 249.444.502.839. KIN mencatat aset dan liabilitas Quattro dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2016.
- h. Pada November 2016, KIN mengakuisisi 99,99% saham GTP dari pihak ketiga dengan harga perolehan Rp 5.500.000.000. KIN mencatat aset dan liabilitas GTP dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Desember 2015.

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Details of goodwill based on business line are as follows:

- a. On 4 January 2013, EI, Subsidiary, acquired a 51% stake in PT Inpolo Meka Energy (IME) from third party. EI recorded IME's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 December 2012.
- b. On 11 April 2013, Potum, a Subsidiary, converted its receivable with additional cash to acquired 51% share ownership in DCC amounting to Rp 8,100,025,527 (Note 1d). Potum recorded DCC's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 March 2013.
- c. On 24 December 2013, Potum also converted their receivable into investment in share at SCTK amounting to Rp 8,923,000,000 (Note 1d). Potum recorded SCTK's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 November 2013.
- d. On 21 January 2014, Telekom made an investment in KIN amounted to Rp 500,000,000,000 (Note 1d). Telekom recorded assets and liabilities KIN using the fair value of net assets as of 31 December 2013.
- e. On 14 February 2014, SCTK acquired a 99.96% share of JSNM from third party with acquisition cost of Rp 8,368,546,000. SCTK recorded JSNM's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 January 2014.
- f. On 29 December 2015, KIN acquired a 99.83% share of Darma from third parties with acquisition price of Rp 102,550,000,000. KIN recorded Darma's assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 November 2015.
- g. On 19 December 2016, KIN acquired a 99.99% share of Quattro from third parties with acquisition price of Rp 249,444,502,839. KIN recorded Quattro assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 30 June 2016.
- h. In November 2016, KIN acquired a 99.99% share of GTP from third parties with acquisition price of Rp 5,500,000,000. KIN recorded GTP assets and liabilities using the fair value of net assets at the date of 31 December 2015.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD LAINNYA (Lanjutan)

Transaksi akuisisi Quattro pada tahun 2016 dihitung dengan menggunakan nilai wajar aset bersih dengan rincian sebagai berikut:

2016	Quattro
Aset	
Kas dan bank	871.929.321
Piutang usaha	29.143.064.422
Aset lancar lainnya	149.999.600.000
Aset tetap	43.213.115.230
Aset tidak lancar lainnya	10.157.987.125
Jumlah aset	233.385.696.098
Liabilitas jangka pendek	(41.899.465.777)
Liabilitas jangka panjang	(39.527.018.654)
Jumlah Aset Bersih	151.959.211.667
Goodwill	97.485.291.172
Harga perolehan	249.444.502.839
Dikurangi kas yang diperoleh dari Entitas Anak yang diakuisisi	(871.929.321)
Akuisisi Entitas Anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	248.572.573.518

Pengujian penurunan nilai atas goodwill dilakukan secara tahunan pada akhir tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Dalam menentukan nilai wajar, penilai independen menentukan beberapa pendekatan yaitu pendekatan aset, pendekatan pasar dan pendekatan pendapatan. Pendekatan yang digunakan sesuai dengan kondisi masing-masing perusahaan.

15. OTHER INTANGIBLE ASSETS (Continued)

Acquisition transactions of Quattro in 2016 were calculated using the fair value of net assets with the following details:

2016	GTP	
Assets		
Cash on hand and in banks	475.787	
Trade receivables	-	
Other current assets	-	
Property and equipment	1.156.421.760	
Other non-current assets	2.712.482.760	
Total assets	3.869.380.307	
Current liabilities	(2.170.525.296)	
Non-current liabilities	-	
Total Net Assets	1.698.855.011	
Goodwill	3.801.144.989	
Acquisition cost	5.500.000.000	
Net cash of the acquired Subsidiary	(475.787)	
Acquisition of Subsidiary Net of cash acquired	5.499.524.213	

Goodwill is tested for impairment annually at the ending year and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

To determine its fair value, the independent appraiser choose several approached, such as aset-based approach, market approach and income approach. Appraiser consider each approached as the condition of each company.

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 24 September 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Demand Loan dari Victoria dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 25.000.000.000 yang digunakan bagi pembiayaan modal kerja Perusahaan. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 1 tahun dan dapat diperpanjang serta dikenakan tingkat suku bunga sebesar 17% per tahun.

16. SHORT-TERM BANK LOAN

On 24 September 2014, the Company obtained a demand loan credit facility from Victoria with a maximum facility of Rp 25,000,000,000 which is used to financed the Company's working capital. The facility will due for 1 year and can be revolved and bears interest at 17% per annum.

Ekshibit E/51

Exhibit E/51

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 28 September 2015, Perusahaan mendapatkan peningkatan fasilitas menjadi maksimum sebesar Rp 35.000.000.000. Fasilitas tersebut telah diperpanjang pada tanggal 28 September 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 September 2017.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan pribadi dan gadai saham MUN, Entitas Anak, yang dimiliki Perusahaan.

Pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 24 Oktober 2017.

16. **SHORT-TERM BANK LOAN** (Continued)

On 28 September 2015, the Company has received the increase of the facility to a maximum amount of Rp 35,000,000,000. Such facility has extended on 28 September 2016 and will be expire on 24 September 2017.

This loan secured by personal guarantee from and pledge of share of MUN, Subsidiary, own by the Company.

This loan has been fully paid on 24 October 2017.

17. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Berdasarkan pemasok

	2017	2016
CV Metro CME	3.301.892.168	2.392.096.571
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.066.298.816	1.993.297.767
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.	2.707.305.647	722.454.183
PT Multidaya Dinamika	2.336.240.000	-
CV Daya Prima Lintasindo	1.072.695.558	777.127.548
Tarantula Global Holdings, Pte. Ltd	933.371.332	2.257.199.338
PT Anugerah Putera Sembilan	832.587.250	-
PT Arenas Adi Perkasa	671.246.913	-
CV Maju Jaya Sama	558.558.241	-
PT Aulia Danardana	537.214.700	240.249.728
PT Harrif Daya Tunggal Engineering	526.368.403	864.233.322
PT Putera Negara	500.000.000	3.622.311.767
Winstech Engineering Pte. Ltd	426.099.625	426.099.625
PT Nusantara Compnet Inegrator	406.351.983	294.386.714
PT Trijaya Abadi	386.972.498	-
PT Bumi Duta Persada	355.272.601	-
PT CDM Swarnadipa	371.769.162	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	326.049.200	-
PT Derno Indonesia	299.970.006	-
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.	175.716.200	5.139.411.906
PT Merbau Prima Sakti	-	1.369.337.722
CV Pulung Manunggal	-	856.782.747
Sembina Lumban Gaol	-	839.087.521
PT PLN (Persero)	-	813.080.626
Linklaters Singapore Pte Ltd	-	790.476.365
PT Armindo Catur Pratama	-	775.720.453
PT Packet Systems Indonesia	-	665.570.015
Saldo dipindahkan	19.791.980.303	24.838.923.918

17. **TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

By suppliers

	2017	2016
CV Metro CME	3.301.892.168	2.392.096.571
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3.066.298.816	1.993.297.767
Allen & Overy (Asia) Pte. Ltd.	2.707.305.647	722.454.183
PT Multidaya Dinamika	2.336.240.000	-
CV Daya Prima Lintasindo	1.072.695.558	777.127.548
Tarantula Global Holdings, Pte. Ltd	933.371.332	2.257.199.338
PT Anugerah Putera Sembilan	832.587.250	-
PT Arenas Adi Perkasa	671.246.913	-
CV Maju Jaya Sama	558.558.241	-
PT Aulia Danardana	537.214.700	240.249.728
PT Harrif Daya Tunggal Engineering	526.368.403	864.233.322
PT Putera Negara	500.000.000	3.622.311.767
Winstech Engineering Pte. Ltd	426.099.625	426.099.625
PT Nusantara Compnet Inegrator	406.351.983	294.386.714
PT Trijaya Abadi	386.972.498	-
PT Bumi Duta Persada	355.272.601	-
PT CDM Swarnadipa	371.769.162	-
PT Jaya Proteksindo Sakti	326.049.200	-
PT Derno Indonesia	299.970.006	-
Optoscreen (M) Sdn. Bhd.	175.716.200	5.139.411.906
PT Merbau Prima Sakti	-	1.369.337.722
CV Pulung Manunggal	-	856.782.747
Sembina Lumban Gaol	-	839.087.521
PT PLN (Persero)	-	813.080.626
Linklaters Singapore Pte Ltd	-	790.476.365
PT Armindo Catur Pratama	-	775.720.453
PT Packet Systems Indonesia	-	665.570.015
Balance carried forward	19.791.980.303	24.838.923.918

Ekshibit E/52

Exhibit E/52

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

17. **TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES** (Continued)

Berdasarkan pemasok (Lanjutan)

By suppliers (Continued)

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Saldo pindahan	19.791.980.303	24.838.923.918	Balance brought forward
PT Perkasa Adiguna Sembada	-	7.323.787.200	PT Perkasa Adiguna Sembada
PT Wideband Media Indonesia	-	4.181.386.068	PT Wideband Media Indonesia
PT Matra Mandiri Prima	-	1.973.094.664	PT Matra Mandiri Prima
PT Juvisk Tri Swarna	-	1.910.321.913	PT Juvisk Tri Swarna
Assegaf Hamzah dan Partners	-	370.688.610	Assegaf Hamzah dan Partners
PT Griya Sarana Mandiri	-	328.922.774	PT Griya Sarana Mandiri
PT Globalnine Indonesia	-	298.832.223	PT Globalnine Indonesia
PT Hecca Inti Nusa	-	224.346.926	PT Hecca Inti Nusa
PT Grha Mekatama Telindo	-	175.380.973	PT Grha Mekatama Telindo
PT Telesys Indonesia	-	130.719.145	PT Telesys Indonesia
PT Karunia Indah Cahaya	-	123.320.848	PT Karunia Indah Cahaya
CV Mitratama	-	122.437.462	CV Mitratama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	6.242.874.330	4.797.973.020	Others (each below Rp 100,000,000)
Jumlah	26.034.854.633	46.800.135.744	T o t a l
Dikurangi utang usaha bagian jangka panjang	-	(3.138.411.906)	Long-term portion
Bagian jangka panjang	26.034.854.633	43.661.723.838	Current maturities

Berdasarkan umur

By ages

	2 0 1 7	2 0 1 6	
1 - 30 hari	10.609.024.256	12.901.605.404	1 - 30 days
31 - 60 hari	5.932.963.659	879.498.627	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	9.492.866.718	29.880.619.807	Over 60 days
Jumlah	26.034.854.633	43.661.723.838	T o t a l

18. UTANG NON-USAHA – PIHAK KETIGA

18. **NON-TRADE PAYABLES – THIRD PARTIES**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
PT Corona Telecommunication Services	19.503.713.622	4.289.134.359	PT Corona Telecommunication Services
PT Komet Konsorsium	15.725.288.889	17.473.740.521	PT Komet Konsorsium
PT PP (Persero) Tbk	14.772.143.009	6.573.220.000	PT PP (Persero) Tbk
PT Wahana Adya	2.209.493.729	-	Short-term loan
Pinjaman jangka pendek	-	102.000.000.000	Short-term loan
Ratna Dewi Panduwinata	-	13.150.076	Ratna Dewi Panduwinata
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 200.000.000)	5.092.155.422	7.051.940.066	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	57.302.794.671	137.401.185.022	T o t a l

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG NON-USAHA – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Pada tanggal 17 Desember 2016, Potum mendapat perpanjangan Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk sebesar Rp 100.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 5,75% per tahun dan jangka waktu 1 tahun. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunaskan seluruhnya pada tahun 2017.

Pada tanggal 12 Desember 2016, Potum mendapat Fasilitas Pinjaman Berjangka dari PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk sebesar Rp 2.000.000.000 yang digunakan untuk cadangan modal kerja usaha pengolahan air. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga 8% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 11 Desember 2017. Fasilitas Pinjaman Berjangka ini telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 6 Desember 2017.

18. **NON-TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**
(Continued)

On 17 December 2016, Potum obtained extension Fixed Loan Facility from PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk amounted to Rp 100,000,000,000 with interest rate at 5.75% per annum and will be due in 1 year. This Fixed Loan Facility has been paid off in 2017.

On 12 December 2016, Potum has obtained Term Loan Facility from PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk with maximum amount Rp 2,000,000,000 which is used for working capital reserve of water treatment business. This facility bears interest at 8% per year and will be expire on 11 December 2017. This Fixed Loan Facility has been paid off on 6 December 2017.

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2017
Pajak Penghasilan Pasal 28a	13.048.514.162
Pajak Pertambahan Nilai - Masukan	61.810.600.026
Jumlah	74.859.114.188

Pajak pertambahan nilai di entitas anak merupakan lebih bayar pajak masukan atas pajak keluaran untuk periode bulan Januari 2017 sampai Oktober 2017 sebesar Rp 15.539.429.800 (2016: lebih bayar pajak masukan periode bulan Januari 2016 sampai Desember 2016 Rp 9.724.146.179 dan permintaan restitusi pajak pertambahan nilai untuk periode pajak tahun 2008 - 2015 sebesar Rp 15.511.908.193).

Pada tanggal 5 Mei 2017, JTSE menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, dengan nomor 00013/407/15/805/17 untuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa tahun 2011-2015 sebesar Rp 15.281.198.264. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak tersebut pada tanggal 12 Juni 2017 dan bagian yang tidak bisa direstitusi sebesar Rp 220.112.809 diakui sebagai beban di tahun 2017.

19. **TAXATION**

a. **Prepaid Taxes**

	2016	
	-	Income Taxes Article 28a
	90.898.253.614	Value Added Tax - In
	90.898.253.614	Total

Refundable value added tax in subsidiaries represents the excess of input over the output value added tax for period January 2016 to December 2016 of Rp 9,724,146,179 (2016: the excess of input over the output value added tax for period January 2016 to December 2016 and claim for VAT refund for period 2008 - 2015 of Rp 15,511,908,193).

On May 5, 2017, JTSE received an overpayment tax assessment letter for value-added tax for goods and services, number 00013/407/15/805/17 for fiscal year 2011-2015 amounted to Rp 15,281,198,264. The Company received such tax overpayment subsequently on June 12, 2017 and the unrefunded amount of Rp 220,112,809 is recognize as expense in 2017.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. **TAXATION** (Continued)

b. Utang Pajak

b. **Taxes Payables**

	2 0 1 7	2 0 1 6	
Pajak Penghasilan			<i>Income Taxes</i>
Pasal 4 (2)	2.036.475.736	5.014.451.083	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	1.795.279.047	4.859.596.956	<i>Article 21</i>
Pasal 23	680.019.317	1.551.794.699	<i>Article 23</i>
Pasal 25	979.341.604	689.155.722	<i>Article 25</i>
Pasal 26	544.589.834	475.031.359	<i>Article 26</i>
Pasal 29	15.265.997.906	16.483.220.120	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	14.350.000	334.929.712	<i>Value Added Tax - Out</i>
Pajak lainnya	42.782.590	17.867.677	<i>Other taxes</i>
Jumlah	<u>21.358.836.034</u>	<u>29.426.047.328</u>	T o t a l

c. Beban Pajak Penghasilan

c. **Income Taxes Expenses**

	2 0 1 7	2 0 1 6 *)	
Beban pajak kini			Current tax
Perusahaan	-	-	<i>The Company</i>
Entitas anak	48.693.461.601	38.284.453.937	<i>Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak tangguhan			Deferred tax expenses (benefit)
Perusahaan	11.204.573.910	(11.024.818.724)	<i>The Company</i>
Entitas anak	6.065.338.750	20.285.735.649	<i>Subsidiaries</i>
	<u>17.269.912.660</u>	<u>9.260.916.925</u>	
Jumlah	<u>65.963.374.261</u>	<u>47.545.370.862</u>	T o t a l

*) Disajikan kembali (Catatan 40)

*) As restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

d. Perhitungan Fiskal

d. Fiscal Computation

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan estimasi rugi fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated fiscal loss of the Company is as follows:

	2017	2016	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian *)	159.078.617.315	201.802.105.462	Income before tax as stated in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income *)
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan *)	(225.496.350.563)	(257.046.152.225)	Profit before tax of subsidiaries *)
Rugi sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(66.417.733.248)	(55.244.046.763)	Loss before income tax of the Company
Beda temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca-kerja	1.443.362.061	2.588.030.992	Post-employment benefits expenses
Penyusutan aset tetap	(278.014.572)	-	Depreciation of property and equipments
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	5.548.329.975	5.010.852.843	Employees
Denda pajak	392.082.643	738.671.439	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	176.084.716	270.793.776	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(366.217.443)	(20.792.944)	Income already subjected to final tax
Dividen	(27.675.038.340)	(16.398.767.142)	Dividend
Lain-lain	224.012.629	194.739.000	Others
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(86.953.131.579)	(62.860.518.799)	Estimated fiscal loss - current year
Kompensasi kerugian fiskal tahun:			Compensated fiscal loss for:
2016	(61.883.854.601)	-	2016
2015 **)	(55.192.557.381)	(55.192.557.381)	2015 **)
2014 **)	(93.764.279.100)	(93.764.279.100)	2014 **)
2013	(29.744.466.287)	(29.744.466.286)	2013
2012 **)	-	(45.006.978.929)	2012 **)
Akumulasi rugi fiskal	(240.585.157.369)	(286.568.800.495)	Accumulated fiscal losses

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

**) Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan

**) As stated in Corporate Income Tax

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

Pengaruh pajak tangguhan atas beda temporer yang signifikan antara laporan komersial dan fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, sebagai berikut:

The deferred tax arising from the significant temporary differences between commercial and tax purposes for the year ended 31 December 2017 dan 2016, are as follows:

	1 Januari 2017/ 1 January 2017 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
Aset Pajak Tangguhan					Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>					<u>The Company</u>
Imbalan pasca-kerja	2.568.277.619	360.840.515	40.468.551	2.969.586.685	Post-employment benefits
Aset tetap	1.704.964.283	(69.503.643)	-	1.635.460.640	Property and equipment
Rugi fiskal	71.642.200.125	(11.495.910.782)	-	60.146.289.343	Fiscal loss
	75.915.442.027	(11.204.573.910)	40.468.551	64.751.336.668	
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca-kerja	3.038.238.220	1.272.113.385	345.989.594	4.656.341.199	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	246.882.419	(61.536.574)	-	185.345.845	Property and equipment and intangible assets
Provisi imbalan jalan tol	250.000.000	-	-	250.000.000	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	9.631.957	-	-	9.631.957	Finance cost
Rugi fiskal	5.786.907.963	43.423.150	-	5.830.331.113	Fiscal loss
	9.331.660.559	1.253.999.961	345.989.594	10.931.650.114	
Jumlah	85.247.102.586	(9.950.573.949)	386.458.145	75.682.986.782	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan					Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	348.284.621	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca-kerja	(23.346.744.522)	660.692.957	(172.228.162)	(22.858.279.727)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(18.522.575.547)	(7.066.400.811)	-	(25.588.976.358)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	(70.199.606)	96.985.246	-	26.785.640	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	99.333.734	177.950.569	-	277.284.303	Finance cost
Rugi fiskal	1.188.566.672	(1.188.566.672)	-	-	Fiscal loss
Jumlah	(40.303.334.648)	(7.319.338.711)	(172.228.162)	(47.794.901.521)	T o t a l

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

e. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Taxes (Continued)

	1 Januari 2016/ 1 January 2016	Penyesuaian/ Adjustment *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss *)	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income	Reklasifikasi/ Reclassification	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	31 Desember 2016/ 31 December 2016 *)	
Aset Pajak Tangguhan								Deferred Tax Assets
<u>Perusahaan</u>								<u>The Company</u>
Imbalan pasca- kerja	1.984.731.073	-	647.007.748	(63.461.202)	-	-	2.568.277.619	Post-employment benefits
Aset tetap	1.704.964.283	-	-	-	-	-	1.704.964.283	Property and equipment
Rugi fiskal	61.264.389.149	-	10.377.810.976	-	-	-	71.642.200.125	Fiscal loss
	64.954.084.505	-	11.024.818.724	(63.461.202)	-	-	75.915.442.027	
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Imbalan pasca- kerja	1.310.170.216	-	626.593.865	15.721.745	935.132.322	150.620.072	3.038.238.220	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	273.904.919	-	321.430.646	-	-	(348.453.146)	246.882.419	Property and equipment and intangible assets
Penyisihan penurunan nilai piutang	-	-	250.000.000	-	-	-	250.000.000	Allowance for impairment loss of receivable
Beban keuangan	9.631.957	-	-	-	-	-	9.631.957	Finance cost
Rugi fiskal	5.173.058.530	-	(6.159.166.755)	-	-	6.773.016.188	5.786.907.963	Fiscal loss
	6.766.765.622	-	(4.961.142.244)	15.721.745	935.132.322	6.575.183.114	9.331.660.599	
Jumlah	71.720.850.127	-	6.063.676.480	(47.739.457)	935.132.322	6.575.183.114	85.247.102.586	T o t a l
Liabilitas Pajak Tangguhan								Deferred Tax Liabilities
<u>Entitas anak</u>								<u>Subsidiaries</u>
Beban akrual	411.583.163	-	(63.298.542)	-	-	-	348.284.621	Accruals
Imbalan pasca- kerja	(22.926.150.250)	-	416.081.657	-	(935.132.322)	98.456.393	(23.346.744.522)	Post-employment benefits
Aset tetap dan aset takberwujud	(23.664.528.045)	11.185.503.638	(6.043.551.140)	-	-	-	(18.522.575.547)	Property and equipment and intangible assets
Provisi pemeliharaan jalan tol	26.826.316	-	(97.025.922)	-	-	-	(70.199.606)	Toll road maintenance provision
Beban keuangan	(137.042.496)	-	236.376.230	-	-	-	99.333.734	Finance cost
Laba atas nilai wajar	(48.971.656.157)	48.971.656.157	-	-	-	-	-	Gain on fair value
Rugi fiskal	10.961.742.360	-	(9.773.175.688)	-	-	-	1.188.566.672	Fiscal loss
Jumlah	(84.299.225.109)	60.157.159.795	(15.324.593.405)	-	(935.132.322)	98.456.393	(40.303.334.648)	T o t a l

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

19. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi Pajak

f. Fiscal Computation

	2017	2016	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Perusahaan *)	(66.417.733.248)	(55.244.046.763)	Loss before tax as per statements of profit or loss and other comprehensive income - the Company *)
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	(16.604.433.312)	(13.811.011.691)	Income before tax on prevailing tax rate
Beda tetap:			Permanent differences:
Pegawai	1.387.082.494	1.252.713.211	Employees
Denda pajak	98.020.661	184.667.860	Tax penalties
Jamuan dan sumbangan	44.021.179	67.698.444	Entertain and donation
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(91.554.361)	(5.198.236)	Income already subjected to final tax
Dividen	(6.918.759.585)	(4.099.691.786)	Dividend
Lain-lain	56.003.157	48.684.750	Others
Penghapusan kompensasi kerugian fiskal	10.825.045.857	5.337.318.724	Write off compensation fiscal losses
Manfaat pajak tangguhan	(11.204.573.910)	(11.024.818.724)	Deferred tax benefit
*) disajikan kembali (Catatan 40)			*) as restated (Note 40)

Perusahaan tidak mengakui pajak penghasilan badan terutang untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 karena Perusahaan masih berada dalam posisi rugi fiskal.

The Company not recognize any corporate income tax payable for the years ended 31 December 2017 dan 2016 since the Company was still in fiscal loss position.

g. Rekonsiliasi Pajak

g. Fiscal Computation

Pada tanggal 26 Desember 2012, JTSE menerima surat keputusan pajak kurang bayar atas PPN periode September - Desember 2008 dan denda terkait sebesar Rp 1.719.011.770. Entitas anak tidak menerima ketetapan tersebut dan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak pada tanggal 9 Juni 2014. Pada tanggal 24 Juli 2014, Direktorat Jenderal Pajak menolak keberatan dari JTSE dan mengeluarkan ketetapan kurang bayar pajak dan denda tersebut. Atas keputusan tersebut JTSE tidak melakukan pembayaran atas pokok ataupun denda. Pada tanggal 29 Mei 2015, entitas anak menyampaikan surat banding atas keputusan dari Direktorat Jenderal Pajak tersebut ke Pengadilan Pajak. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, belum ada hasil atas keberatan JTSE.

On December 26, 2012, JTSE received a tax assessment of VAT tax underpayments over the period September to December 2008 amounting to Rp 1,719,011,770. JTSE did not accept the assessment results and filed an objection letter to the tax office on 9 June 2014. On 24 July 2014, Director General of Taxation refused the objection from JTSE and issued the tax underpayment and penalty. Upon the decisions, JTSE did not make any payment of principal or penalty. On 29 May 2015, the subsidiary submitted an appeal letter on Director General of Taxation's decision to the Tax Court. No results of such objection have been communicated to JTSE until the completion date of the consolidated financial statements.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

20. UNEARNED REVENUES

	2017	2016	
Menara telekomunikasi	62.041.896.655	61.537.538.570	Telecommunication tower
Iklan	11.611.358.593	2.882.104.137	Advertising
Jumlah	73.653.255.248	64.419.642.707	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(11.506.914.421)	(2.434.037.211)	Short-term portion
Bagian jangka panjang	62.146.340.827	61.985.605.496	Long-term portion
Pendapatan iklan diterima di muka merupakan penyewaan papan iklan di ruas jalan tol milik BSD dan BMN.			
Unearned advertising revenue represents billboards rentals on toll road owned by BSD and BMN.			
Pendapatan menara telekomunikasi diterima dimuka merupakan pendapatan sewa atas menara telekomunikasi milik KIN dan Darma.			
Unearned telecommunication towers revenue represents advance rental of telecommunication towers of KIN and Darma.			

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

21. CONSUMER FINANCING LIABILITIES

	2017	2016	
Cisco System Capital Asia Pte. Ltd	1.963.260.514	3.996.533.685	Cisco System Capital Asia Pte. Ltd
PT Bank Central Asia Tbk	1.782.642.865	262.455.221	PT Bank Central Asia Tbk
PT Indomobil Finance Indonesia	989.540.911	580.089.474	PT Indomobil Finance Indonesia
PT BCA Finance	599.529.973	371.198.899	PT BCA Finance
PT Astra Sedaya Finance	167.617.201	58.563.000	PT Astra Sedaya Finance
PT Toyota Astra Financial Services	10.862.000	141.206.000	PT Toyota Astra Financial Services
Jumlah	5.513.453.464	5.410.046.279	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(2.508.945.329)	(3.292.827.026)	Current maturities
Bagian jangka panjang	3.004.508.135	2.117.219.253	Long-term portion

PT Quattro International (Quattro)

Pada bulan 2013, Quattro, Entitas Anak tidak langsung, menandatangani perjanjian pinjaman dengan pemasok yaitu Cisco System Capital Asia Pte. Ltd., untuk tujuan pembelian peralatan elektronik. Perjanjian ini berjangka waktu 5 tahun dan suku bunga tetap 18%.

PT Quattro International (Quattro)

In March 2013, Quattro, Indirect Subsidiary, signed the loan agreement with the suppliers Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd., for purchasing electronic equipment. This agreement has a period 5 years and fixed interest rates of 18%.

PT Komet Infranasantara (KIN)

Pada tahun 2014, KIN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Bank Central Asia Tbk (KKB), pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga tetap 5,99% dengan jangka waktu 4 tahun.

PT Komet Infranasantara (KIN)

In 2014, KIN, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Bank Central Asia Tbk (KKB), third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear flat interest rate at 5.99% with period term of 4 years.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (Lanjutan)

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

Pada tahun 2014, SCTK, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Astra Sedaya Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 5,60% dengan jangka waktu 3 tahun.

Pada tahun 2014, SCTK, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Toyota Astra Financial Services, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga 7,10% dengan jangka waktu 4 tahun.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) dan PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

Pada tahun 2017, BMN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Mandiri Tunas Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan konsumen ini dikenakan suku bunga antara 6,84% - 7,45% per tahun dan 5,47% per tahun untuk, dan keduanya akan jatuh tempo dalam 4 (empat) tahun.

Pada tahun 2015, BMN, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan dengan PT Indomobil Finance Indonesia, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga antara 8,74% - 8,87% dan akan jatuh tempo dalam 4 tahun.

Pada tahun 2013, BMN dan JTSE, Entitas Anak tidak langsung, mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance, pihak ketiga, untuk membiayai pembelian kendaraan. Utang pembiayaan ini dikenakan suku bunga antara 4,35% - 8,45% dan akan jatuh tempo dalam 2 hingga 4 tahun.

Seluruh utang pembiayaan tersebut dijamin dengan kendaraan yang dibiayai dengan pembiayaan konsumen yang bersangkutan (Catatan 13).

21. **CONSUMER FINANCING LIABILITIES (Continued)**

PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

In 2015, SCTK, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Astra Sedaya Finance, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 5.60% with period term of 3 years.

In 2014, SCTK, indirect Subsidiary, entered consumer financing agreement with PT Toyota Astra Financial Services, third party, to finance of vehicles procurement. This payables bear interest rate at 7.10% with period of 4 years.

PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) and PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

In 2017, BMN, indirect Subsidiaries, entered into several consumer financing agreements with PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Mandiri Tunas Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 6.84% - 7.45% per annum and 5.47% per annum, respectively, and will mature in 4 (four) years.

In 2015, BMN, indirect Subsidiaries, entered into consumer financing agreements with PT Indomobil Finance Indonesia, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 8.74% - 8.87% and will mature in 4 years.

In 2013, BMN and JTSE, indirect Subsidiaries, entered into several consumer financing agreements with PT BCA Finance, third party, to finance procurement of vehicles. This consumer financing payable bears interest at rates ranging from 4.35% - 8.45% and will mature in 2 to 4 years.

The entire consumer financing payables were secured by the relevant vehicles financed (Note 13).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman bank	607.699.356.033	686.819.697.185
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)
Pinjaman bank, bersih	605.843.135.910	684.124.174.790
Pinjaman sindikasi	981.593.879.900	817.930.429.208
Lembaga non-keuangan	616.289.075.418	615.080.570.577
Lembaga keuangan	216.000.000.000	212.760.000.000
Jumlah	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(259.826.019.513)	(178.737.482.876)
Pinjaman bank jangka panjang	2.159.900.071.715	2.151.157.691.699

22. LONG-TERM LOANS

Detail of the outstanding long-term loans as of 31 December 2017 dan 2016 are as follows:

	2017	2016	
Pinjaman bank	607.699.356.033	686.819.697.185	Bank loans
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)	Unamortized transaction cost
Pinjaman bank, bersih	605.843.135.910	684.124.174.790	Bank loans, net
Pinjaman sindikasi	981.593.879.900	817.930.429.208	Syndicated loan
Lembaga non-keuangan	616.289.075.418	615.080.570.577	Non-financial institution
Lembaga keuangan	216.000.000.000	212.760.000.000	Financial institution
Jumlah	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575	Total
Dikurangi: Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(259.826.019.513)	(178.737.482.876)	Less: current maturities
Pinjaman bank jangka panjang	2.159.900.071.715	2.151.157.691.699	Long-term portion of bank loans

a. Pinjaman Bank

a. Bank Loans

	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	463.994.171.905	538.637.565.618	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	96.664.241.049	95.402.549.811	PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Pan Indonesia Tbk	47.040.943.079	51.619.896.440	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha Tbk	-	1.159.685.316	PT Bank Ganesha Tbk
Jumlah pinjaman	607.699.356.033	686.819.697.185	Total loan
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.856.220.123)	(2.695.522.395)	Unamortized transaction cost
Jumlah	605.843.135.910	684.124.174.790	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(216.605.886.513)	(152.873.182.876)	Less: current maturities
Bagian jangka panjang	389.237.249.397	531.250.991.914	Long-term portion

I. Perusahaan

I. The Company

i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 Juni 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dari Panin dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 61.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga sebesar 11% - 11,5% per tahun (*floating*) dan akan jatuh tempo tanggal 13 Juni 2024, yang digunakan untuk pembiayaan pembelian 3 (tiga) unit ruang kantor dengan total luas 674,6 m2 yang terletak di Equity Tower Lantai 38, Jakarta. Pinjaman ini dijamin dengan ruang kantor yang dibeli melalui pinjaman ini.

On 13 June 2014, the Company obtained a long-term loan facility from Panin with a maximum loan of Rp 61,000,000,000. The loan bears interest at 11% - 11.5% per annum (*floating*) and will mature on 13 June 2024, which was used to financed the purchase of 3 (three) units of office space with a total area of 674.6 m2 located in Equity Tower 38th floor, Jakarta. The loan is secured by office space purchased through this loan.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

I. Perusahaan (Lanjutan)

i. PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)
(Lanjutan)

Perjanjian utang antara Perusahaan dan Panin memuat beberapa pembatasan yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Panin untuk:

- a) Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
- b) Melakukan perluasan atau penyempitan usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 47.040.943.079 dan Rp 51.619.896.440.

Jumlah beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 5.778.454.380 dan Rp 6.297.192.194.

ii. PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari Ganesha dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 2.100.000.000 yang digunakan untuk kepentingan investasi. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Januari 2018 dan dapat diperpanjang serta dikenakan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Pada tanggal 16 November 2017 pinjaman ini telah dilunasi seluruhnya.

Pinjaman ini dijaminkan dengan tanah dan bangunan ruko di Tangerang, Banten, atas nama BSD, entitas anak tidak langsung.

Pinjaman ini telah dilunasi pada tahun 2017.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. **Bank Loans** (Continued)

I. **The Company** (Continued)

i. **PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)**
(Continued)

Loan agreement between the Company and Panin imposes several restrictions that require the Company to obtain prior written approval from Panin for:

- a) Using the credit facility not in accordance with the agreed loan purpose;*
- b) Make a business expansion or reduction*

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 47,040,943,079 and Rp 51,619,896,440, respectively.

Total interest expense in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 5,778,454,380 and Rp 6,297,192,194, respectively.

ii. **PT Bank Ganesha Tbk (Ganesha)**

On 23 December 2015, the Company obtained an investment credit facility from Ganesha to a maximum loan of Rp 2,100,000,000 which was used for investment purpose. This facility will expire on 23 January 2018, can be revolver and bears interest rate at 12.5% per annum. This loan facility has been paid off on 16 November 2017.

This loan secured by land and building at Tangerang, Banten, owned by BSD, indirect Subsidiary.

This loan has been fully paid in 2017.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

II. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, BMN, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 40.470.000.000 untuk pembiayaan pelunasan pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman yang dibayar secara bulanan sebesar 10,75% dan 11% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019.

Pada tanggal 17 April 2017, BMN memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan plafond maksimal sebesar Rp 69.640.000.000 untuk membiayai pelapisan jalan tol dan pengadaan Traffic Information System (TIS). Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Juli 2024 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,75% per tahunnya.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No.174/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan JTSE dan BSD, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham Entitas Anak yang dimiliki oleh BMN, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Escrow Account, Operating Account dan Debt Service Account, Letter of Undertaking (LoU) BMN.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. **Bank Loans** (Continued)

II. **Bosowa Marga Nusantara (BMN)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 28 July 2011, BMN, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit Facility from BCA amounting to Rp 40,470,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan bears floating interest payable on monthly basis with average interest rate per annum is 10.75% and 11% per annum for the year period ended 31 December 2017 and 2016. This loan will be due in August 2019.

On April 17, 2017, BMN obtained Investment Credit Facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with a maximum amount of Rp 69,640,000,000 to refinance the overlay of toll road and the construction of Traffic Information System (TIS). The loan will be due in July 2024 and bears interest at the rate of 10,75% per annum.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No. 174/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated on 22 September 2014, the Company obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with JTSE and BSD, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale toll road refinement.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016.

The loan is secured by the toll road concession rights, all revenues from toll road section I and II, Subsidiary shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account and Debt Service Account and a Letter of Undertaking (LoU) of BMN.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

II. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)
Lanjutan)

II. Bosowa Marga Nusantara (BMN)
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Perjanjian pinjaman antara BMN dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Entitas anak memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between BMN and BCA contains several restrictive covenants which require Subsidiary to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau Corporate Guarantee ke pihak lain

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BMN harus mempertahankan debts to equity ratio maksimum sebesar 4 kali dan debt service coverage ratio sebesar minimum 1 kali. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, BMN telah mematuhi persyaratan dalam perjanjian-perjanjian fasilitas kredit tersebut.

During the effective period of the agreement, BMN shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of 31 December 2017, BMN has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 39.643.721.723 dan Rp 20.504.800.000.

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 39,643,721,724 and Rp 20,504,800,000, respectively.

Jumlah beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 1.899.325.746 dan Rp 2.656.498.318.

Total interest expenses in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 1,899,325,746 and Rp 2,656,498,318, respectively.

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Sejak tanggal 28 Juli 2011, JTSE, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 349.998.944.183 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2019 dan dikenakan bunga mengambang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebesar 10,75% dan 11%.

On 28 July 2011, JTSE, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp 349,998,944,183 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. The loan will be due in August 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2017 and 2016 are 10.75% and 11%, respectively.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Lanjutan)

Berdasarkan perubahan pertama Perjanjian Kredit dalam Akta No. 10 tanggal 10 Februari 2012, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 dari BCA sebesar Rp 25.474.000.000 yang digunakan untuk membiayai perbaikan jalan tol berupa pelapisan, *construction change order* dan rekonstruksi *slab* beton. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Februari 2020 dan dikenakan bunga mengambang yang terutang secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata pada tahun 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 11%.

Pada tanggal 21 Desember 2015, JTSE memperoleh fasilitas Kredit Investasi Tambahan (KI-3) dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp 120.558.000.000 untuk membiayai pembangunan Jembatan Tallo, perbaikan *frontage* dan investasi lainnya. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan Desember 2023 dan dikenakan tingkat bunga sebesar 11% per tahunnya.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 176/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) pada tanggal 22 September 2014, JTSE memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN BSD, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Jaminan atas pinjaman ini adalah hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham JTSE, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, *Escrow Account*, *Operating Account* dan *Debt Service Account*, *Letter of Undertaking* (LoU) JTSE.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Bank Loans (Continued)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)
(Continued)

Based on the first Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 10 dated 10 February 2012, JTSE obtained Investment Credit Facility 2 from BCA amounting to Rp 25,474,000,000 for financing the refinement of toll road consisting of overlay, construction change order and reconstruction of concrete slab. The loan will be due in February 2020 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum in 2017 and 2016 are 11%, respectively.

On 21 December 2015, JTSE obtained Additional Investment Credit facility (KI-3) from BCA with a maximum amount of Rp 120,558,000,000 to refinance the construction of Tallo Bridge, frontage repairment and other investments. The loan will be due in December 2023 and bears interest at the rate of 11% per annum.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.176/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated on 22 September 2014, JTSE obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with BMN and BSD, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale toll road refinement and maintenance.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016

The loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, JTSE shares owned by BMN, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the operating account and Debt Service Account and a Letter of Undertaking (LoU) of JTSE.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. **Bank Loans** (Continued)

III. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE) (Lanjutan)

III. **PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)**
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Perjanjian pinjaman antara JTSE dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan JTSE memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

The loan agreement between JTSE and BCA contains several restrictive covenants which require the JTSE to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, JTSE harus mempertahankan *debts to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, JTSE telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

During the effective period of the agreement, JTSE shall maintain *debts to equity ratio* at a maximum of 4 times and a minimum *debt service coverage ratio* of 1 time. As of 31 December 2017, JTSE has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman dari seluruh fasilitas kredit investasi (KI) masing-masing sebesar Rp 236.456.621.968 dan Rp 297.797.035.141.

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans of credit facility amounted to Rp 236,456,621,968 and Rp 297,797,035,141, respectively.

Jumlah beban bunga atas seluruh pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 masing-masing sebesar Rp 29.252.421.445 dan Rp 28.174.312.327.

Total interest expense of all loans in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 29,252,421,445 and Rp 28,174,312,327, respectively.

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

IV. **PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 17 April 2017, BSD memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA dengan plafond maksimal sebesar Rp 9.384.000.000 untuk membiayai pembelian ruang kantor di Associate Tower Intermark, Serpong. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2024 dan dikenakan tingkat bunga mengambang yang akan terutang per bulan. Tingkat bunga rata-rata per tahun adalah 10,75% untuk tahun 2017.

On April 17, 2017, BSD obtained Investment Credit facility from BCA with a maximum amount Rp 9,384,000,000 to finance purchase of office room at Associate Tower Intermark, Serpong. The loan will be due in May 2024. The loan bears floating interest rate and due on monthly basis. The average interest rate per annum is 10.75% in 2017.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. Bank Loans (Continued)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

Pada tanggal 28 Juli 2011, BSD, Entitas Anak tidak langsung memperoleh fasilitas Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 349.170.000.000 untuk membiayai kembali pinjaman dari PT Bank Mega Tbk. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Oktober 2019 dan dikenakan bunga mengambang dibayar secara bulanan. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 10,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 11% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

On 28 July 2011, BSD, indirect Subsidiary, obtained Investment Credit facility from BCA amounting to Rp 349,170,000,000 to refinance loan from PT Bank Mega Tbk. This loan will be due in October 2019 and bears floating interest payable on monthly basis. The average interest rate per annum is 10.75% for the year ended 31 December 2017 and 11% for the year ended 31 December 2016.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan kedua Perjanjian Kredit yang dinyatakan dalam Akta No. 11 tanggal 17 September 2012, BSD memperoleh Kredit Investasi dari BCA sebesar Rp 22.125.000.000. Tingkat bunga rata-rata per tahun masing-masing adalah 10,75% untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

Furthermore, based on the second Amendment of Credit Agreement in Notarial Deed No. 11 dated 17 September 2012, BSD obtained Investment Credit from BCA amounting to Rp 22,125,000,000. The average interest rate per annum is 10.75% for the year ended 31 December 2017 and 2016.

Berdasarkan Perjanjian kredit terakhir yang dinyatakan dalam perjanjian dengan BCA No. 175/Add-KCK/2014 tanggal 14 Juli 2014 dan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 20342/GBK/2014 pada tanggal 22 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") yang dapat digunakan bersama-sama dengan BMN dan JTSE, pihak berelasi, sebesar Rp 13.750.000.000 untuk membiayai perbaikan dan pemeliharaan jalan tol skala menengah.

Based on the fourth Amendment of Credit Agreement in agreement with BCA No.175/Add-KCK/2014 dated on 14 July 2014 and Letter of Credit Agreement dated No. 20342/GBK/2014 dated 22 September 2014, the Company obtained Time Loan Revolving ("TLR") facility which can be used together with BMN dan JTSE, related parties, amounting to Rp 13,750,000,000 for medium scale of toll road refinement and maintenance.

Berdasarkan SPPK No. 20502/GBK/2016 tanggal 14 November 2016, fasilitas TLR berakhir dan tidak diperpanjang sejak tanggal 17 Desember 2016.

Based on SPPK No. 20502/GBK/2016 dated on 14 November 2016, TLR facility is terminated and not extended since 17 December 2016.

Pinjaman ini dijamin oleh hak pengusahaan jalan tol, seluruh hasil tagihan jalan tol seksi I dan II, saham BSD, penerimaan dari ganti rugi asuransi dari Pemerintah atau Badan Usaha Jalan Tol yang baru sesuai ketentuan PPJT, Rekening Escrow, Rekening Operasi dan Debt Service Account, LoU BSD.

These loan is secured by the concession rights, all revenues from toll road section I and II, BSD shares, receipt of indemnity insurance from Government or new Toll Road in accordance with PPJT, Escrow Account, the Operating Account, Debt Service Account and LoU of BSD.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

IV. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara BSD dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan BSD memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA, terutama untuk:

1. Mendapatkan pinjaman baru
2. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
3. Pembayaran dividen kas
4. Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, BSD harus mempertahankan *debts to equity ratio* maksimum sebesar 4 kali dan *debt service coverage ratio* sebesar minimum 1 kali. Pada tanggal 31 Desember 2017, BSD telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 146.189.834.213 dan Rp 199.750.138.892.

Jumlah beban bunga bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 19.289.972.336 dan Rp 25.555.397.226.

V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 19 Juni 2013, DCC, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh fasilitas Kredit Investasi dan Bank Garansi dari BCA dengan jumlah pokok masing-masing tidak lebih dari Rp 45.000.000.000 dan Rp 3.685.000.000. Tingkat bunga Kredit Investasi per tahun adalah sebesar 10,25%. Pinjaman ini akan jatuh tempo maksimum 7 tahun setelah penarikan.

Fasilitas pinjaman ini dipergunakan oleh DCC untuk membiayai instalasi pengolahan air (IPA) bersih, membeli peralatan IPA dan jaminan pelaksanaan serta jaminan penyediaan air bersih ke PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, Sumatera Utara.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. **Bank Loans** (Continued)

IV. **PT Bintaro Serpong Damai (BSD)**
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan agreement between BSD and BCA contains several restrictive covenants which require BSD to obtain prior written consent from BCA, mainly to:

1. Obtain new loan
2. Divest or merge and give guarantees
3. Cash dividend payment
4. Secure debt, property or Corporate guarantee to other parties

During the effective period of the agreement, BSD shall maintain debts to equity ratio at a maximum of 4 times and a minimum debt service coverage ratio of 1 time. As of 31 December 2017, BSD has complied with covenants as stated in the credit facilities agreements

As of 31 December 2017 dan 2016, the outstanding loans amounted to Rp 146,189,834,213 and Rp 199,750,138,892, respectively.

Total loan interest expense in 31 December 2017 dan 2016 amounted to Rp 19,289,972,336 and Rp 25,555,397,226, respectively.

V. **PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)**

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On 19 June 2013, DCC, indirect Subsidiary, obtained Credit Investment and Bank Guarantee facilities from BCA with principal amount not exceeding of Rp 45,000,000,000 and Rp 3,685,000,000, respectively. Interest rate for Credit Investment facility is 10.25%. The loans will be due maximum in 7 years after the withdrawal.

DCC uses this loan facility to financing water treatment plant (WTP), purchase WTP equipments and guarantee operational and water supplies to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM), Medan, North Sumatera.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

V. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)
(Lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan perjanjian konsesi dari KIM, piutang DCC kepada KIM, seluruh saham DCC, seluruh aset atas proyek yang dibiayai oleh BCA, rekening escrow, rekening *operating* dan *debt service*, LoU dari Perusahaan.

Perjanjian pinjaman antara DCC dan BCA memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan DCC memperoleh persetujuan dari BCA, di antaranya untuk:

1. Merubah pemegang saham kecuali pengalihan saham ke TBN, Entitas Anak tidak langsung, sebesar 20%.
2. Penggantian DCC sebagai operator IPA di KIM kecuali ke TBN.
3. Penggantian TBN sebagai supervisi DCC
4. Mendapatkan pinjaman baru
5. Melakukan divestasi atau merger dan memberikan jaminan
6. Perubahan bisnis utama
7. Pembayaran dividen
8. Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain

Saldo utang bank pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 14.703.994.001 dan Rp 20.585.591.585.

Beban bunga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 6.732.453.986 dan Rp 6.977.347.838.

VI. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Berdasarkan Akta No. 66 tanggal 15 April 2015, SCTK memperoleh fasilitas pinjaman investasi dari ICBC dengan plafon sebesar Rp 102.000.000.000 yang akan digunakan untuk membiayai investasi SCTK. Fasilitas kredit tersebut akan dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 12,5% per tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2023.

Pinjaman ini dijamin dengan fidusia atas penjualan air bersih dan piutang usaha terkait, aset terkait, *Corporate Guarantee* dari Potum dan LoU dari Perusahaan.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. **Bank Loans** (Continued)

V. **PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)**
(Continued)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA) (Continued)

The loan is secured by consession agreement of KIM, DCC receivable to KIM, all the DCC shares owned by shareholder, all asects of project financed by BCA, escrow account, operating and debt service account, and LoU of from the Company.

The loan agreement between DCC and BCA contains several restrictive covenants which require DCC to obtain approval from BCA, mainly to:

1. *Shareholders change except for to TBN of 20% indirect Subsidiary,*
2. *Replace DCC role as WTP operator in KIM except for TBN.*
3. *Replace TBN role as supervisor of DCC*
4. *Obtain new loan*
5. *Divest or merge and provide guarantees*
6. *Major business changes*
7. *Dividend pay out*
8. *Secure debt, property or provide Corporate Guarantee to other parties*

Outstanding balance of bank loan as of 31 December 2017 dan 2016 amounting to Rp 14,703,994,001 and Rp 20,585,591,585, respectively.

Interest expense in 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 6,732,453,986 and Rp 6,977,347,838, respectively.

VI. **PT Sarana Catur Tirta kelola (SCTK)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Based on Deed No. 66 dated 15 April 2015, SCTK obtained investment loan facility from ICBC with a maximum amount of of Rp 102,000,000,000 which is used to finance SCTK investment. The credit facility will bears interest at 12.5% (floating) per annum and will mature in 2023.

The facility is secured by the fiduciary of sale of fresh water and its accounts receivable, related assets, Corporate Guarantee from Potum and LoU from the Company.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

a. Pinjaman Bank (Lanjutan)

a. **Bank Loans** (Continued)

VI. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)
(Lanjutan)

VI. **PT Sarana Catur Tirta kelola (SCTK)**
(Continued)

Perjanjian pinjaman antara SCTK dan ICBC memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan SCTK memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari ICBC, di antaranya untuk:

The facility agreement between SCTK and ICBC imposes several restrictions, which requires SCTK to obtain prior written approval from ICBC, including for:

- (i) Mendapatkan pinjaman baru dari pihak ketiga lainnya;
- (ii) Menjamin utang, harta kekayaan atau memberikan *Corporate Guarantee* ke pihak lain;
- (iii) Melakukan investasi, merger, akuisisi atau penempatan kepemilikan pada perusahaan lainnya;
- (iv) Menjual aset terkait;
- (v) Membagikan dividen;
- (vi) Mengubah bisnis utama; dan
- (vii) Melakukan perubahan atas Anggaran Dasar, perubahan Dewan Direksi atau Komisaris.

- (i) *Getting a new loan from other third parties;*
- (ii) *Ensuring debt, property or provide Corporate Guarantee to the other party;*
- (iii) *Investment, merger, acquisition or placement of ownership in other companies;*
- (iv) *Selling related assets;*
- (v) *Distributes of dividends;*
- (vi) *Major business changes; and*
- (vii) *Changes to the Articles of Association, changes in the Board of Directors or Commissioners.*

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 96.664.241.049 sebesar Rp 95.402.549.811.

Outstanding balance of bank loan as of 31 December 2017 and 2016 amounting to Rp 96,664,241,049 and Rp 95,402,549,811, respectively.

Beban bunga untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebesar Rp 12.960.011.954 dan Rp 1.399.968.646.

Interest expense for the year ended 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 12,960,011,954 and Rp 1,399,968,646.

b. Pinjaman Sindikasi

B. Syndicated Loan

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

PT Komet Infra Nusantara (KIN)

Pinjaman Bank Sindikasi Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) dengan The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

Syndicated Bank Loan Cathay United Bank, Co. Ltd. (CUB) with The Hongkong, Ing Bank N.V., Singapore (ING) and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong (HSBC).

Pada tanggal 19 Oktober 2016, KIN, Entitas Anak tidak langsung, memperoleh Fasilitas Pinjaman Berjangka (*Term Loan Facility*) A, B1, B2, C1, dan C2 dari sindikasi Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) dan The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) dengan jumlah plafon sebesar USD 78.333.333 dan Rp 152.500.000.000, serta Fasilitas Pinjaman Bergulir (*Revolving Facility*) dengan maksimum penarikan sebesar Rp 97.500.000.000.

On 19 October 2016, KIN, indirect Subsidiary, obtained Term Loan Facility A, B1, B2, C1, and C2 from syndication Cathay United Bank Co. Ltd, (CUB), Ing Bank N.V., Singapore (ING) and The Hong Kong and Shanghai Banking Co. Ltd (HSBC) with maximum amount of USD 78,333,333 and Rp 152,000,000,000, and Revolving Facility with maximum withdrawal amounted to Rp 97,500,000,000.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

1) Fasilitas *Term Loan* A (TLF A)

TLF A mempunyai plafon sebesar USD 55.000.000 yang digunakan oleh KIN untuk membiayai:

- Pembayaran kembali seluruh pinjaman Sindikasi CUB dan HSBC berdasarkan Perjanjian Fasilitas Pinjaman tertanggal 5 November 2014, tidak termasuk jumlah Fasilitas *Revolving*.
- Pembayaran biaya transaksi dan beban sehubungan atas pembayaran kembali untuk seluruh pinjaman sindikasi sebelumnya.
- Deposit dengan jumlah yang sama dengan Debt Service Reserve Account (DSRA).

TLF A akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari Maret 2017 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan. KIN telah mencairkan seluruh pinjaman TLF A.

2) Fasilitas *Term Loan* B1 (TLF B1)

TLF B1 mempunyai plafon sebesar USD 18.333.333 dengan pencairan minimum sebesar USD 500.000 yang digunakan oleh KIN untuk:

- Seluruh biaya dan beban, bea, pendaftaran, dan pajak terkait dengan akuisisi yang diizinkan.
- Belanja modal.
- Pembiayaan kembali setiap Fasilitas *Revolving*

TLF B1 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan. Pada tahun 2017, KIN telah mencairkan seluruh pinjaman fasilitas TLF B1.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

b. **Syndicated Loan** (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

1) *Term Loan Facility* A (TLF A)

TLF A has maximum facility of USD 55,000,000 which use by KIN for:

- Refinance syndicated loan to syndication CUB and HSBC based on existing Facility Agreement dated 5 November 2014, excluded *Revolving Facility*.
- Payment of upfront fee and other expenses arising from refinance syndicated loan of existing Facility Agreement.
- Deposit of an amount equal to the then applicable Debt Service Reserve Account (DSRA).

TLF A will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on March 2017 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 4.25% - 4.75% which payable on quarterly basis. KIN has fully withdrawn TLF A.

2) *Term Loan Facility* B1 (TLF B1)

TLF B1 has maximum facility of USD 18,333,333 with minimum drawdown amounted to USD 500,000 which was used by KIN for:

- Costs and expenses, custom, registration fee, and taxes related to approved acquisition.
- Capital expenditure.
- Refinance each revolving facility.

TLF B1 will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on September 2019 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 4.25 % - 4.75% which payable on quarterly basis. On 2017, KIN has fully withdrawn TLF B1.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

3) Fasilitas *Term Loan* B2 (TLF B2)

TLF B2 mempunyai plafon sebesar Rp 120.000.000.000 dengan pencairan minimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

TLF B2 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR 3-bulan plus margin sebesar 6,00% yang dibayarkan secara kuartalan.

4) Fasilitas *Term Loan* C1 (TLF C1)

TLF C1 mempunyai plafon sebesar USD 5.000.000. dengan pencairan minimum sebesar USD 500.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, KIN belum menarik seluruh pinjaman fasilitas TLF C1. TLF C1 akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021. Pinjaman ini dikenakan bunga LIBOR 3-bulan plus margin sebesar 4,25% - 4,75% yang dibayarkan secara kuartalan.

5) Fasilitas *Term Loan* C2 (TLF C2)

TLF C2 mempunyai plafon sebesar Rp 32.500.000.000. dengan pencairan minimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan ketentuan penggunaan sama seperti TLF B1.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, KIN belum menarik seluruh pinjaman fasilitas TLF C2. TLF C2 akan jatuh tempo pada 5 tahun sejak tanggal penarikan awal fasilitas dengan pembayaran pokok yang dicicil secara kuartalan dimulai dari September 2019 berdasarkan persentase pembayaran yang telah disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga JIBOR 3-bulan plus margin sebesar 6,00% yang dibayarkan secara kuartalan.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

b. **Syndicated Loan** (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

3) *Term Loan Facility* B2 (TLF B2)

TLF B2 has maximum facility of Rp 120,000,000,000 with minimum drawdown amounted to Rp 5,000,000,000 with the same usage condition as TLF B1.

TLF B2 will be due in 18 October 2021 with principal installments payments in quarterly basis starting on September 2021 based on the percentage of principal payments that have been agreed upon. This loan bears interest base using LIBOR 3-month plus margin at 6.00% which payable on quarterly basis.

4) *Term Loan Facility* C1 (TLF C1)

TLF C1 has maximum facility of USD 5,000,000 with minimum drawdown amounted to USD 500,000 with same usage condition as TLF B1.

As of 31 December 2017, KIN has not drawdown yet TLF C1. TLF C1 will be expire on 18 October 2021. The loan bears 3-month LIBOR plus a margin of 4.25% - 4.75%, payable quarterly.

5) *Term Loan Facility* C2 (TLF C2)

TLF C2 has maximum facility of Rp 32,500,000,000 with minimum drawdown amounted to Rp 5,000,000,000 with the same usage condition as TLF B1.

Until 31 December 2017, KIN has not drawdown yet TLF C2. TLF C2 will be expire in 5 years from the date of the initial drawdown with its principal payments in quarterly starting from September 2019 which based on the percentage of principal payments that have been agreed. The loan bears 3-month LIBOR plus a margin of 6.00%, payable quarterly.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

b. Pinjaman Sindikasi (Lanjutan)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Lanjutan)

6) Fasilitas Pinjaman Bergulir (RF)

Fasilitas ini mempunyai syarat pencairan minimum sebesar Rp 97.500.000.000 yang digunakan untuk membiayai operasional dan modal kerja.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 18 Oktober 2021 dengan pembayaran pokok yang dilakukan pada akhir periode pinjaman yang disepakati. Pinjaman ini dikenakan bunga dasar JIBOR 3-bulan plus margin 6,00% dengan tingkat bunga rata-rata pada 31 Desember 2017 dan 2016 sebesar 12,94%.

c. Lembaga Keuangan

Perusahaan

Pada tanggal 25 Mei 2016 dan 2 Agustus 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman "Promoter Financing" dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) dengan plafon masing-masing sebesar Rp 146.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000 yang digunakan untuk peningkatan modal pada Telekom, Entitas Anak (Catatan 1d). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 25 Mei 2020 dan dikenakan tingkat suku bunga JIBOR 3-bulan plus margin 4,25% per tahun.

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SMI dijamin dengan sejumlah saham yang dimiliki Perusahaan pada MUN, Telekom, Entitas-Entitas Anak dan saham yang dimiliki MUN pada BMN, Entitas Anak tidak langsung.

22. **LONG-TERM LOANS** (Continued)

b. **Syndicated Loan** (Continued)

PT Komet Infra Nusantara (KIN) (Continued)

6) *Revolving Facility* (RF)

This facility has the required minimum drawdown of Rp 97,500,000,000 which is used to finance KIN's operations and its working capital.

This facility will expire on 18 October 2021 with its principal payments made at the end of the agreed loan period. This loan bears interest at 3-month basis JIBOR plus a margin of 6.00%. The average interest rate are 12.94% as of 31 December 2017 and 2016.

c. **Financial Institution**

The Company

On 25 May 2016 and 2 August 2016, the Company obtained a loan facility "Promoter Financing" from PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI) with a maximum amount of Rp 146,000,000,000 and Rp 70,000,000,000, respectively, which used for the capital increment on Telekom, Subsidiary (Note 1d). This facilities will be expire on 25 May 2020 and bears an interest rate of 3-month JIBOR plus a margin of 4.25% per annum.

The loan agreement between the Company and SMI collateralized by a number of shares owned by the Company in MUN, TI, Subsidiaries and shares held by MUN in BMN, indirect Subsidiary.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

d. Lembaga Non-Kuangan

Perusahaan (Lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan SMI memuat beberapa pembatasan, yang mengharuskan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari SMI, terutama untuk:

- (i) Mendapatkan pinjaman baru;
- (ii) Menyerahkan hak atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Pembiayaan kepada pihak lain;
- (iii) Melakukan divestasi, merger, konsolidasi dan akuisisi sebagian/seluruh saham perusahaan lain;
- (iv) Menjaminkan utang, harga kekayaan atau *Corporate Guarantee* ke pihak lain;
- (v) Menjual atau melepaskan harta kekayaan Perusahaan yang dijaminkan;
- (vi) Melakukan penarikan dan/atau pemindahbukuan dana dari rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA);
- (vii) Melakukan penjualan saham Telekom.

Selama masa berlakunya perjanjian tersebut, Perusahaan harus mempertahankan *current ratio* minimal 1,2 kali, *debts to equity* ratio maksimum sebesar 2,5 kali dan *debt to EBITDA* ratio maksimum sebesar 4,5 kali. Sampai dengan 31 Desember 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh kesepakatan sebagaimana tertulis pada perjanjian fasilitas kredit.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

Pada tanggal 21 Januari 2014, Telekom, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman "Mudarabah Islamic Financing (MIF) 1" dari PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong sebesar Rp 455.400.000.000.

Dalam perjanjian MIF 1, diatur antara lain bahwa tingkat pengembalian bagi hasil Mudarabah adalah sebesar 76,92% dari jumlah dividen yang akan didistribusikan oleh Telekom. Sumber pembiayaan dividen tersebut antara lain akan berasal dari penerimaan dividen KIN, Entitas Anak tidak langsung, di masa datang. Jaminan yang diberikan oleh Telekom atas pinjaman ini adalah 527.037.583 saham KIN di Telekom atau setara dengan 53,97% kepemilikan saham.

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Financial Non-Institution

The Company (Continued)

The loan agreement between the Company and SMI imposes several restrictions, which requires the Company to obtain prior written approval from the SMI, mainly for:

- (i) Obtain a new loan;
- (ii) Submit all or part of the Company's rights or obligations arising under the Financing Agreement to another party;
- (iii) Divestment, merger, consolidation and acquisition of part / all of the shares of other companies;
- (iv) Pledge of debt, assets or Corporate Guarantee to other party provide;
- (v) Selling or dispose the pledged assets of the Company that has been pledged;
- (vi) Withdrawal and / or transfer of funds from accounts Debt Service Reserve Account (DSRA);
- (vii) Sells Telekom shares.

Within the period of the agreement, the Company must maintain a current ratio of at least 1.2 times, debts to equity ratio and a maximum of 2.5 times the maximum debt to EBITDA ratio of 4.5 times. As of 31 December 2017, the Company has met all the agreement as written in the credit facility agreement.

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

On 21 January 2014, Telekom, Subsidiary, obtained a loan facility "Islamic Mudarabah Financing (MIF) 1" of PEPVII HKCo 2 Limited, Hongkong amounting to Rp 455,400,000,000.

In agreement MIF 1, arranged that the rate of return for such Mudarabah facility is at 76.92% from the amount of dividends to be distributed by Telekom. Financing sources of such dividend, among other will be come from dividends received of KIN, indirect Subsidiary, in the future. Guarantees provided by Telekom for this loan is 527,037,583 shares of KIN in Telekom or equivalent to 53.97% ownership.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

22. LONG-TERM LOANS (Continued)

d. Lembaga Non-Kuangan (Lanjutan)

d. Financial Non-Institution (Continued)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)

PT Telekom Infranasantara (Telekom)
(Continued)

Pada tanggal 27 Mei 2016, Telekom, Entitas Anak, memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp 126.000.000.000 dari PEP VII HK Co2 Limited, Hongkong, pihak ketiga, yang akan digunakan untuk peningkatan modal Telekom pada KIN. Hingga tanggal pelaporan keuangan, pinjaman ini masih dalam proses konversi menjadi fasilitas pinjaman "Mudrabah Islamic Financing".

On 27 May 2016, Telekom, Subsidiary, has obtained additional facility amounted Rp 126,000,000,000 from PEP VII HK Co2 Limited, third party, which is used for additional capital increment of Telekom on KIN. Until reporting date, these loans are still in the process of conversion into a loan facility "Mudrabah Islamic Financing".

Kepatuhan atas Syarat Pinjaman

Compliance with Loan Covenants

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (waiver) sebagaimana diperlukan.

As of 31 December 2017 dan 2016, the Group has either complied with all of the required covenants of the above-mentioned long-term loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained the necessary waivers as required.

23. MODAL SAHAM

23. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan oleh PT Adimitra Transferindo (Biro Administrasi Efek) adalah sebagai berikut:

The composition of Company's shareholders as of 31 December 2017 dan 2016 based on the Shareholders List provided by PT Adimitra Transferindo (Securities Administration Agency) is as follows:

31 Desember 2017/ 31 December 2017					
Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
PT Metro Pasific Tollways Indonesia	B	7.354.495.300	48,27%	514.814.671.000	PT Metro Pasific Tollways Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	7.879.176.579	51,72%	551.542.360.530	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. MODAL SAHAM (Lanjutan)

23. SHARE CAPITAL (Continued)

31 Desember 2016/ 31 December 2016					
Pemegang saham	Seri/ Series	Saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total	Shareholders
PT Bosowa Utama	A	1	0,00%	35	PT Bosowa Utama
	B	2.000.000	0,01%	140.000.000	
		2.000.001	0,01%	140.000.035	
Eagle Infrastrucure Fund Limited	B	3.400.000.000	22,32%	238.000.000.000	Eagle Infrastrucure Fund Limited
PT Hijau Makmur Sejahtera	B	3.200.000.000	21,00%	224.000.000.000	PT Hijau Makmur Sejahtera
Lain-lain (masing-masing kurang dari 5%, termasuk masyarakat)	B	8.633.671.879	56,67%	604.357.031.530	Others (each below 5%, including public)
Jumlah		15.235.671.880	100,00%	1.066.497.031.565	Total

Pada tahun 2013, Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham biasa sebanyak 385.454.000 saham melalui Bursa Efek Indonesia (Catatan 1d) senilai Rp 84.522.927.500. Pembelian kembali saham ini ditujukan untuk menstabilkan harga saham Perusahaan akibat kondisi pasar yang berfluktuasi secara signifikan sesuai Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.1-2/SEOJK.04/2013. Perusahaan memiliki hak untuk menerbitkan kembali saham-saham tersebut di masa mendatang. Seluruh saham yang diterbitkan Perusahaan telah disetor penuh. Pembelian ini dicatat pada akun "Saham yang diperoleh kembali".

In 2013, the Company repurchased its common shares totaling 385,454,000 shares through Indonesia stock exchange (Notes 1d) amounting to Rp 84,522,927,500. The transaction has a purposes to stabilize the Company shares price which was caused by a significant fluctuation of market condition according to Command Letter of Financial Service Authority (OJK) No. 1-2/SEOJK.04/2013. The Company has rights to reissue the treasury stock in the future. All shares are issued and fully paid by the Company. This transaction has recorded in account "Treasury stock".

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

24. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

	2017	2016	
Agio saham	1.958.166.045	1.958.166.045	Additional paid-in capital
Agio saham dari penawaran umum perdana pada tahun 2001	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from the initial public offering in 2001
Biaya emisi efek dari penawaran umum perdana tahun 2001	(1.298.793.524)	(1.298.793.524)	Shares issuance costs on initial public offering in 2001
Agio saham dengan HMETD sebesar 8.476.500.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 70 per saham dan harga pelaksanaan Rp 88 per saham pada tahun 2010	183.084.950.970	183.084.950.970	Additional paid-in capital 8,476,500,000 series B shares through issue shares with pre- emptive rights with par value of Rp 70 per share at offering price of Rp 88 per share in 2010
Biaya emisi efek dari penawaran umum terbatas tahun 2010	(1.306.306.218)	(1.306.306.218)	Shares issuance costs on initial public offering in 2010
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(32.799.735.420)	(32.799.735.420)	Difference in transaction value with entities under common control
Jumlah	155.638.281.853	155.638.281.853	Total

25. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Akun ini merupakan selisih atas nilai transaksi entitas nonpengendali sebesar Rp 499.437.677.226 dan Rp 498.503.805.699 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

25. OTHER EQUITY COMPONENT

This account represents difference in value transaction with non-controlling interest amounting to Rp 499,437,677,225 and Rp 498,503,805,699 as of 31 December 2017 dan 2016, respectively.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

26. NON-CONTROLLING INTERESTS

31 Desember 2017/ 31 December 2017											
	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment	Bagian laba (rugi) entitas anak/ Equity in net income (loss) of subsidiaries	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Penyertaan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
PT Telekom Infra Nusantara	193.761.042.117	238.598.414	(4.717.375.150)	(144.725.154)	189.137.540.227	PT Telekom Infra Nusantara					
PT Margautama Nusantara	335.986.057.221	(15.874.654.156)	58.252.873.583	(26.582.011)	378.337.694.637	PT Margautama Nusantara					
PT Potum Mundi						PT Potum Mundi					
Infranasantara	50.079.079.000	(287.200)	2.184.935.098	(77.645.878)	52.186.081.020	Infranasantara					
PT Energi Infranasantara	39.281.626.830	(30.778)	(1.305.528.339)	(38.682.516)	37.937.385.197	PT Energi Infranasantara					
PT Portco Infranasantara	357.791	(375.110)	17.319	-	-	PT Portco Infranasantara					
Jumlah	619.108.162.959	(15.636.748.830)	54.414.922.511	(287.635.559)	657.598.701.081	Total					
31 Desember/ December 2016											
	Saldo awal/ Beginning balance *)	Bagian nonpengendali dan penyesuaian/ Non-controlling interest and adjustment *)	Bagian laba entitas anak/ Equity in net income of subsidiaries *)	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income *)	Saldo akhir/ Ending balance						
<u>Penyertaan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>					
PT Telekom Infra Nusantara	311.292.544.244	(123.734.270.828)	6.188.797.607	13.971.094	193.761.042.117	PT Telekom Infra Nusantara					
PT Margautama Nusantara	299.914.897.897	(8.620.759.357)	44.719.857.188	(27.938.507)	335.986.057.221	PT Margautama Nusantara					
PT Potum Mundi						PT Potum Mundi					
Infranasantara	34.510.409.028	8.399.997.674	7.173.072.317	(4.400.019)	50.079.079.000	Infranasantara					
PT Energi Infranasantara	38.998.030.765	-	293.023.396	(9.427.331)	39.281.626.830	PT Energi Infranasantara					
PT Portco Infranasantara	327.821	-	29.970	-	357.791	PT Portco Infranasantara					
Jumlah	684.716.209.755	(123.955.032.511)	58.374.780.478	(27.794.763)	619.108.162.959	Total					

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

27. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

27. NET EARNING PER SHARE

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

Details of earnings per share computation are as follows:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to the owner of the parent	Jumlah rata- rata tertimbang saham/ Weighted average number of shares	Laba per saham/ Earning per share	
Tahun yang berakhir				For the year ended
31 Desember 2017	38.700.320.543	15.235.671.880	2,54	31 December 2017
31 Desember 2016 *)	95.881.954.122	15.235.671.880	6,29	31 December 2016 *)

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN

28. REVENUES AND SALES

	2017	2016	
Pendapatan jalan tol			Toll road revenues
Ruas Pondok Ranji - Pondok Aren	202.120.472.100	195.029.783.100	Section Pondok Ranji - Pondok Aren
Ruas Tallo - Bandara Hasanuddin	116.944.415.300	112.000.633.200	Section Tallo - Hasanuddin Airport
Ruas Pelabuhan Soekarno Hatta - Pettarani	84.091.361.050	78.698.062.300	Section Soekarno Hatta Port- Pettarani
Pendapatan sewa menara telekomunikasi	297.543.565.613	263.813.275.572	Rent revenue on telecommunication tower
Penjualan air bersih	41.965.736.569	37.239.328.203	Treated water sales
Pendapatan jasa manajemen	1.679.872.938	1.054.624.834	Management fee income
Jumlah	744.345.423.570	687.835.707.209	Total

Pendapatan jalan tol dihitung dari jumlah kendaraan yang lewat dikalikan dengan tarif menurut golongan kendaraan. Tarif tol yang ditetapkan didasarkan pada:

Toll road revenue is calculated from total passing vehicles multiply with the vehicles group tariff. Toll tariff is set based on:

- Undang-Undang No. 38 Tahun 2004 sebagai pengganti Undang-Undang No. 13 Tahun 1980 tentang Jalan.
- Peraturan Pemerintah (PP) No. 15 Tahun 2005 sebagai pengganti PP No. 8 Tahun 1990 dan PP No. 40 Tahun 2001.

- Law No. 38 Year 2004 which superseded Law No. 13 Year 1980 concerning on Roads.

- The Government Regulation (PP) No. 15 Year 2005 which superseded PP No. 8 Year 1990 and PP No. 40 Year 2001.

Undang-undang dan PP tersebut merupakan landasan hukum perhitungan/penyesuaian tarif tol yang kemudian ditetapkan dalam Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia.

The above Law and PP are the legal basis for calculation/adjustment of the toll tariff which then issued by Decree of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan PP No. 15 Tahun 2005, Pasal 66 Ayat (1) dinyatakan: "Tarif dihitung berdasarkan kemampuan bayar pengguna jalan tol, besar keuntungan biaya operasi kendaraan, dan kelayakan investasi unsur-unsur kelayakan investasi" dan Pasal 66 Ayat (2): "Besar keuntungan biaya operasi kendaraan sebagaimana dimaksud pada Ayat (1) dihitung berdasarkan pada selisih biaya operasi kendaraan dan nilai waktu pada jalan tol dengan lintas alternatif jalan umum yang ada".

Under PP No. 15 year 2005, Article 66 Paragraph (1) stated: "The tariff is calculated based on the ability to pay by the toll road users, gains in vehicle operating costs, and feasibility of investment elements of the feasibility of investment" and Article 66 Paragraph (2): "Gain in vehicles operating costs referred to in Paragraph (1) shall be calculated based on the difference in vehicle operating costs and the value of time on the toll road with an alternative cross existing public road".

Rincian tarif tol terjauh untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of the farrest toll tariff for year ended 31 December 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember / December 2017

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	9.000	14.000	18.000	23.000	27.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	3.500	4.500	5.500	7.000	8.500
Pondok Ranji dan Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN DAN PENJUALAN (Lanjutan)

28. REVENUES AND SALES (Continued)

31 Desember / December 2016

Ruas Jalan Tol/ Toll Road Section	Golongan/ Class				
	I	II	III	IV	V
Biringkanaya (Makassar)	8.500	12.500	16.500	21.000	25.000
Ujung Pandang Tahap I dan II	3.500	4.500	5.500	7.000	8.500
Pondok Ranji dan Pondok Aren	6.000	11.000	13.000	16.500	19.500

Pada tanggal 6 September 2017, Menteri Pekerjaan Umum melalui Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.741/KPTS/M/2017 tentang "Penyesuaian Tarif Tol Pada Jalan Tol Makassar Seksi IV", menetapkan penyesuaian tarif tol pada ruas tol JTSE, Entitas Anak.

On 6 September 2017, the Minister of Public Works through his Decision Letter No.741/KPTS/M/2017 on "Adjustment Rates Toll Road Makassar in Section IV", set the adjustment of toll rates on toll roads of JTSE, indirect Subsidiary.

Sedangkan untuk BSD keputusan kenaikan tarif baru ditetapkan pada tanggal 1 November 2015 dan BMN keputusan kenaikan tarif baru ditetapkan tanggal 28 Oktober 2015.

As for BSD new tariff increase decision was issued on 1 November 2015 and BMN new tariff increase decision was issued on 28 October 2015.

Penjualan air bersih merupakan penjualan air bersih dari JSMN, DCC dan STR, Entitas-Entitas Anak tidak langsung.

Treated water sales are the sale of treated water from JSMN, DCC and STR, indirect Subsidiaries.

Pendapatan sewa properti investasi merupakan pendapatan sewa menara telekomunikasi berasal dari KIN, Darma, dan Quattro, Entitas-entitas Anak tidak langsung.

Investment property rent revenue represents revenue derived from telecommunications tower rented of KIN, Darma, and Quattro, indirect Subsidiaries.

Pendapatan jasa manajemen merupakan pendapatan atas jasa manajemen yang diberikan oleh TBN, Entitas Anak tidak langsung, kepada TKCM, Entitas Asosiasi.

Revenue from management fee represents fee for management services provided by TBN, indirect Subsidiary, to TKCM, Associate Entity.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 tidak terdapat pendapatan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha dan penjualan konsolidasian.

On 31 December 2017 dan 2016 there were no revenues from customers that exceed 10% of total consolidated operating revenues and sales.

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI

29. CONSTRUCTION REVENUES AND COSTS

Pendapatan konstruksi merupakan jasa kompensasi yang diakui oleh Entitas anak dalam pembangunan jalan tol baru dan peningkatan kapasitas jalan tol serta untuk peningkatan kapasitas produksi air bersih. Pendapatan konstruksi dinilai dengan menggunakan metode *cost-plus*, yang mana seluruh biaya yang dapat diatribusikan langsung sebagai nilai perolehan aset tambahan dengan margin tertentu.

Construction revenues are the compensation of the service recognised by the Subsidiaries for building new toll roads and to upgrade toll roads capacity and upgrade production capacity of clean water. Construction revenues measured using cost-plus method, which specified margin ranging added up to all cost directly attributable to the acquiring cost of the assets.

Ekshibit E/80

Exhibit E/80

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KONSTRUKSI (Lanjutan)	29. CONSTRUCTION (Continued)	REVENUES AND COSTS
2017	2016	
Pendapatan konstruksi		Construction revenues
Hak penyediaan air bersih	47.667.636.365	Water supply concession rights
Beban konstruksi		Construction costs
Hak penyediaan air bersih	46.916.370.765	Water supply concession rights
Jumlah	751.265.600	Total

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN	30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES
2017	2016
Beban langsung	Direct costs
Beban pengumpul pendapatan jalan tol	Toll road revenues collector cost
Beban pemeliharaan jalan tol	Toll road maintenance cost
Beban pelayanan pemakai jalan tol	Toll road user services cost
Amortisasi aset takberwujud	Amortisation of intangible assets
Beban langsung menara telekomunikasi	Direct cost of telecommunication tower
Beban pokok pengolahan air	Cost of water treatment
Jumlah	Total

Rincian beban langsung dan beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Detail of direct costs and cost of sales are as follow:

a. Beban pengumpul pendapatan tol

a. Toll road revenue collector expenses

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	12.488.828.175	8.965.580.005	Salaries and allowances
Upah pengumpul tol	10.273.233.520	9.912.627.497	Toll collector fee
Penyusutan	3.275.655.293	1.832.604.061	Depreciation
Bahan bakar, listrik dan air	2.642.688.142	3.056.617.166	Fuel, electricity and water
Keamanan	1.088.826.692	1.128.195.920	Security
Administrasi dan perlengkapan	823.346.944	381.798.666	Administration and supplies
Perbaikan dan pemeliharaan	627.029.801	620.174.190	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	372.212.545	537.715.199	Post-employment benefit (Note 36)
Sewa	6.371.940	6.372.000	Rent
Lainnya	2.279.726.656	2.386.692.470	Others
Jumlah	33.877.919.708	28.828.377.174	Total

Ekshibit E/81

Exhibit E/81

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

b. Beban pemeliharaan jalan tol

b. Toll road maintenance expenses

	2017	2016	
Perbaikan dan pemeliharaan	10.154.528.224	8.277.682.500	Repair and maintenance
Pajak bumi dan bangunan	4.595.136.870	4.595.136.870	Land and property tax
Sewa	1.779.919.159	1.647.359.498	Rent
Asuransi	729.841.965	702.779.768	Insurance
Gaji dan tunjangan	621.493.174	460.777.478	Salaries and allowance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	56.501.393	56.501.393	Post-employment benefit (Note 36)
Bahan bakar, listrik dan air	45.150.000	84.455.996	Fuel, electricity and water
Lain-lain	2.230.000	-	Others
Jumlah	17.984.800.785	15.824.693.503	Total

c. Beban pelayanan pemakai jalan tol

c. Toll road user services cost

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	3.907.149.446	3.581.862.764	Salaries and allowances
Penyusutan	3.318.951.344	2.574.028.506	Depreciation
Biaya kompensasi	1.812.923.562	1.749.287.039	Compensation charge
Perbaikan dan pemeliharaan	1.049.797.560	1.005.002.179	Repair and maintenance
Imbalan pasca-kerja (Catatan 36)	169.504.190	169.504.190	Post-employment benefits (Note 36)
Bahan bakar, listrik dan air	84.790.330	81.792.893	Fuel, electricity and water
Lain-lain	722.621.389	1.171.839.497	Others
Jumlah	11.065.737.821	10.333.317.068	Total

d. Beban langsung menara telekomunikasi

d. Direct cost of telecommunication tower

	2017	2016	
Penyusutan	36.863.848.413	30.908.088.663	Depreciation
Amortisasi	25.824.055.169	18.813.247.563	Amortisation
Listrik dan telekomunikasi	20.561.702.231	16.211.372.804	Electricity and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	14.677.738.191	13.273.976.784	Repair and maintenance
Gaji dan tunjangan	2.639.549.717	2.865.719.125	Salaries and allowances
Jamuan	1.870.159.999	120.410.000	Entertain
Asuransi	1.638.538.434	2.162.845.575	Insurance
Retribusi dan perijinan	1.348.391.988	1.546.284.332	Retribution and permit
Pajak Bumi dan Bangunan	156.097.734	101.819.726	Land and Property Tax
Lain-lain	120.349.684	1.682.426.190	Others
Jumlah	105.700.431.560	87.686.190.762	Total

Ekshibit E/82

Exhibit E/82

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. BEBAN LANGSUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN
(Lanjutan)

30. DIRECT COSTS AND COST OF SALES (Continued)

e. Beban pokok pengolahan air

e. Cost of water treatment

	2017	2016	
Bahan bakar dan listrik	4.390.723.861	2.900.569.305	Fuel and electricity
Bahan kimia	2.126.744.358	1.709.324.861	Chemicals
Gaji dan tunjangan	1.895.685.066	1.494.293.709	Salaries and allowances
Kebocoran air	616.673.283	612.151.376	Water losses
Air baku	573.637.298	488.067.632	Raw water
Perbaikan dan pemeliharaan	228.251.567	129.221.950	Repairs and maintenances
Sewa	50.539.641	50.539.641	Rent
Penyusutan	30.062.520	-	Depreciation
Lain-lain	1.215.655.787	1.185.148.245	Others
Jumlah	11.127.973.381	8.569.316.719	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dengan pemasok yang berjumlah lebih dari 10% dari jumlah beban usaha langsung dan beban pokok penjualan.

For the year ended 31 December 2017 and 2016, there were no transactions with suppliers that constituted more than 10% of the total direct costs and cost of sales.

31. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2017	2016	
Gaji dan tunjangan	99.801.576.895	91.607.729.073	Salaries and allowances
Penyusutan dan amortisasi	12.981.304.924	12.299.714.270	Depreciation and amortisation
Sewa	12.103.507.615	11.682.592.754	Rent
Imbalan pasca kerja (Catatan 36)	9.401.751.133	8.274.464.186	Post-employment benefit (Note 36)
Jasa profesional	8.502.013.276	9.593.766.099	Professional fee
Transportasi dan perjalanan dinas	4.333.015.465	4.444.594.708	Transportation and travelling
Keperluan kantor	3.954.397.202	3.034.975.867	Office supplies
Jamuan dan sumbangan	3.835.344.680	3.725.116.790	Entertain and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	2.748.011.334	3.416.926.165	Repair and maintenances
Listrik, air dan telekomunikasi	1.963.144.084	2.562.443.913	Electricity, water and telecommunication
Akomodasi, rapat dan keanggotaan	1.701.872.662	1.322.382.508	Accommodation, meeting and membership
Alat tulis kantor dan rumah tangga	669.839.797	627.076.461	Stationeries and pantry
Keamanan	341.924.301	318.853.900	Security
Promosi dan iklan	341.912.662	163.794.810	Promotion and advertising
Pelatihan dan seminar	193.473.682	732.011.009	Training and seminary
Pajak dan iuran	155.382.001	1.050.143.214	Tax and licenses
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	9.190.158.269	6.920.649.467	Others (each below Rp 200,000,000)
Jumlah	172.218.629.982	161.777.235.194	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENGHASILAN KEUANGAN

	2017	2016
Bunga deposito dan jasa giro	19.871.851.286	27.888.454.162
Bunga pinjaman	2.791.310.456	2.255.360.449
Bunga investasi	504.868.877	14.446.033.355
Jumlah	23.168.030.619	44.589.847.966

Interest on time deposit and
current account
Loans Interest
Interest from investment

Total

32. FINANCIAL INCOME

33. BEBAN KEUANGAN

	2017	2016
Bunga pinjaman bank	167.859.328.985	174.096.441.867
Biaya lindung nilai	36.418.342.045	-
Provisi pinjaman	27.467.598.379	1.120.805.526
Beban administrasi bank	1.107.329.400	2.360.973.327
Bunga utang pembiayaan konsumen	218.280.686	353.174.325
Bunga pinjaman - Pihak ketiga	-	4.793.225.735
Jumlah	233.070.879.495	182.724.620.780

Interest on bank loans
Premi hedging
Loan provision
Bank charges
Interest on consumer financing lease
Interest expense - Third party

Total

33. FINANCIAL COST

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT

	Jumlah/ Notional amount		Nilai wajar utang dalam Rupiah/ Fair value of payable in Rupiah		Nilai tukar (USD/ Rp) Exchange rate (USD/ Rp)
	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	31 Desember 2017/ 31 December 2017	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Hongkong	USD 41.198.824	USD 35.435.897	547.944.365.318	471.297.430.100	Currency swap hanya akan terjadi jika nilai tukar berada atau di atas batas Rp 13.300/ Currency swap will only be executed if the exchange rate is above the cap of Rp 13,300.
ING Bank N.V.	USD 25.000.000	USD 25.000.000	332.500.000.000	332.500.000.000	
			880.444.365.318	803.797.430.100	

Pada tanggal 9 Desember 2016, 2 Mei 2017 dan 21 Juni 2017, KIN mengadakan perjanjian *cross currency swap* dengan HSBC, Hongkong, dimana KIN menyetujui untuk menerima bunga USD berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% - 4,75% sampai dengan 20 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 9,3% - 9,98% mana yang lebih tinggi.

On 9 December 2016, 2 May 2017 and 21 June 2017, KIN entered into an agreement *cross currency swap* contract with HSBC, Hongkong, whereby KIN agreed to received USD interest of LIBOR + 4.25% - 4.75% to 20 October 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 9.3% - 9.98%.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)

Pada tanggal 9 Desember 2016, Perusahaan mengadakan transaksi cross currency swap dengan ING Bank N.V, Belanda dengan bunga berdasarkan LIBOR ditambah 4,25% untuk periode 5 tahun yang berakhir pada tanggal 19 Oktober 2021, membayar bunga sebesar tingkat tertentu (*strike*) sebagaimana diatur dalam perjanjian dengan rata-rata nilai tukar Rupiah dengan USD atau pada tingkat bunga 10,45%.

Perubahan neto nilai wajar atas instrumen-instrumen derivatif di atas sebesar disajikan pada akun "Laba perubahan nilai wajar derivatif - Neto" laba rugi konsolidasian.

34. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENT (Continued)

On 9 December 2016, the Company entered into cross swap transaction with ING Bank N.V, Netherland with interest rate of LIBOR plus 4.25% for the five years period which will be ended on 19 October 2021, to pay interest at the difference between the strike rate as stipulated in the agreement with the Rupiah average exchange rate with the USD or at maximum of 10.45%.

The net changes in the fair values of the above derivative instruments were presented in account "Gain on change in fair value of derivative - Net" in the consolidated profit or loss.

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Sifat dari hubungan Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
PT Intisentosa Alambahtera	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang non-usaha (modal kerja)/ <i>Non-trade receivables (working capital)</i>
PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri	Entitas asosiasi tidak langsung/ <i>Indirect associate entity</i>	Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>

Transaksi dengan pihak berelasi

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

35. RELATED PARTIES INFORMATION

Nature of transactions with related parties

In the normal course of business, the Group made business and financial transactions with certain related parties. The nature of the relationships of the Group with its related parties are as follows:

Transactions with related parties

The details of the balance of transactions with related parties are as follows:

	Persentase terhadap total aset/ <i>Percentage from total assets</i>				
	31 Desember 2017/ <i>31 December 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	31 Desember 2017/ <i>31 December 2017</i>	31 Desember 2016/ <i>31 December 2016</i>	
Piutang usaha					Trade receivables
PT Tirta Kencana					PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri	0,008%	-	451.923.886	-	Cahaya Mandiri
Piutang non-usaha					Non-trade receivables
PT Intisentosa					PT Intisentosa
Alambahtera	0,914%	0,907%	48.634.231.056	48.232.176.593	Alambahtera
PT Tirta Kencana					PT Tirta Kencana
Cahaya Mandiri	0,175%	-	9.293.562.040	-	Cahaya Mandiri
Direktur Perusahaan	0,017%	0,022%	919.009.709	1.158.929.366	The Company's directors
Jumlah	1,106%	0,928%	58.846.802.805	49.391.105.959	Total

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

	2017
Penjualan	
PT Tirta Kencana Cahaya	
Mandiri	1.678.429.827

Piutang kepada PT Intisentosa Alambahtera merupakan piutang modal kerja berdasarkan Perjanjian Pinjaman Pemegang Saham tanggal 3 April 2012 yang dikenakan bunga sesuai dengan USD LIBOR ditambah 3,5% per tahun. Piutang ini berjangka waktu selama 4 tahun. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 31 Desember 2017. Sampai dengan tanggal pelaporan, perpanjangan atas perjanjian ini masih dalam proses.

Manajemen tidak melakukan pembentukan penyisihan penurunan nilai atas piutang tersebut karena manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan tertagih.

Kompensasi jangka pendek manajemen kunci

Kelompok Usaha memberikan kompensasi jangka pendek kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp 12.035.524.347 dan Rp 11.146.638.916 untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016.

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA

Kelompok Usaha menghitung cadangan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut masing-masing adalah 286 dan 259 karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Cadangan imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasca-kerja adalah sebagai berikut:

	2017
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	46.354.487.757

35. RELATED PARTIES INFORMATION (Continued)

Transactions with related parties (Continued)

	2016	Sales
		PT Tirta Kencana Cahaya
	2.010.207.058	Mandiri

Due from PT Intisentosa Alambahtera represents working capital receivable based on Shareholder Loan Agreement dated 3 April 2012, bears interest at USD LIBOR plus 3.5% per annum. The term of this receivable is 4 (four) years. The loan will be due on 31 December 2017. As of reporting dated, extension of this agreement is still on process.

Management does not provide the allowance for impairment of this receivable due to the management believes that such receivables are collectible.

Key management's short-term compensation

The Group provided compensation short-term benefits for the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 12,035,524,347 and Rp 11,146,638,916 for the years ended 31 December 2017 and 2016, respectively.

36. POST- EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group calculated post-employment benefits liabilities in accordance with the Employment Act No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits are 286 and 259 employees as of 31 December 2017 and 2016.

Post-employment benefits liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2016	Present value of defined benefit obligation
	36.067.939.047	

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. LIABILITAS IMBALAN PASCA-KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan pasca-kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai beban langsung dan beban umum dan administrasi adalah:

	2017	2016
Biaya jasa kini	5.927.483.368	5.224.915.429
Biaya bunga	2.834.469.546	2.477.275.060
Biaya jasa lalu	240.663.290	1.091.356.386
Dampak kurtailmen dan penyesuaian	474.036.786	113.831.469
Kerugian aktuarial yang diakui	348.397.815	3.089.622
Kelebihan pembayaran	38.272.265	256.586.037
Karyawan transfer kelompok usaha	136.646.191	58.712.600
Jumlah	9.999.969.261	9.225.766.603

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal	36.067.939.047	28.758.899.275
Beban tahun berjalan dicatat ke		
laba rugi	9.999.969.261	9.225.766.603
Penghasilan komprehensif lain	1.706.846.896	192.727.942
Pembayaran tahun berjalan	(1.381.995.182)	(1.852.868.736)
Excess payment	(38.272.265)	(256.586.037)
Saldo akhir	46.354.487.757	36.067.939.047

Perhitungan imbalan kerja untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi kunci yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Tingkat diskonto per tahun	7,45%	8,35%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,0%	10,0%
Tingkat kematian	TMI - 2011	TMI - 2011
Usia pensiun normal	55 tahun	55 tahun
Tingkat pengunduran diri per tahun	10%	10%

36. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

Amounts recognized in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income in respect of the employee benefits expenses as direct cost and general and administrative expense are as follows:

	2017	2016
Current service costs	5.927.483.368	5.224.915.429
Interest costs	2.834.469.546	2.477.275.060
Past service costs	240.663.290	1.091.356.386
Curtailment effect and adjustment	474.036.786	113.831.469
Actuarial loss recognized	348.397.815	3.089.622
Excess payment	38.272.265	256.586.037
Transferred employee in group	136.646.191	58.712.600
Total	9.999.969.261	9.225.766.603

Movements in the liability for post-employment benefits recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2017	2016
Beginning balance	36.067.939.047	28.758.899.275
Expenses during the year to		
profit or loss	9.999.969.261	9.225.766.603
Other comprehensive income	1.706.846.896	192.727.942
Payment during the year	(1.381.995.182)	(1.852.868.736)
Excess payment	(38.272.265)	(256.586.037)
Ending balance	46.354.487.757	36.067.939.047

The calculation of employee benefits for the year ended 31 December 2017 and 2016 calculated by an independent actuary PT Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016
Discount rate per annum	7,45%	8,35%
Salary increment rate per annum	10,0%	10,0%
Mortality rate	TMI - 2011	TMI - 2011
Normal retirement age	55 tahun	55 tahun
Resignation rate per annum	10%	10%

Ekshibit E/87

Exhibit E/87

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

Entitas anak

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

(i) Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP)
Jalan Tol

BSD mengadakan Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga), sebagai pemegang hak Jalan Tol Pondok Aren - Serpong, sebagaimana dinyatakan dalam Akta No. 183 tanggal 19 Desember 1996 dari Sutjipto, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, Jasa Marga menunjuk dan memberi wewenang kepada BSD sebagai pengembang tunggal untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama Jasa Marga serta menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh BSD selama 27 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, BSD wajib membayar kepada Jasa Marga sejumlah persentase tertentu dari hasil jalan tol setiap bulannya.

Jasa Marga telah memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. S543/MK.16/1996 tanggal 25 Oktober 1996 untuk mengadakan Perjanjian tersebut.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Kementerian Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, perusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BSD diwajibkan untuk mengganti PKP menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY**

Subsidiaries

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD)

(i) Toll Road Operational Authority Agreement

BSD entered into a Toll Road Operational Authority Agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Jasa Marga) as a right holder of the Pondok Aren - Serpong toll road, as notarized by Deed No. 183 dated 19 December 1996 of Sutjipto, S.H., notary in Jakarta. Based on the agreement, Jasa Marga appointed and authorized BSD as sole developer to develop and to operate the toll road on behalf of Jasa Marga and to perform the toll road management at BSD's own risk and cost for 27 years, including the construction period. During its operation of the toll road, BSD obliged to share to Jasa Marga a certain percentage of the monthly toll road revenues

Jasa Marga has received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.S543/MK.16/1996 dated 25 October 1996 to enter the agreement.

Based on Law No. 38 year 2004 concerning the roads and Government Regulation No. 25 on the toll roads, the Government has submitted part of the toll road authority to the Ministry of Public Works, represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that were previously managed by Jasa Marga. On this matter, BSD is required to replace the PKP into Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(i) Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP)
Jalan Tol (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BSD mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 22 tanggal 31 Agustus 2010 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BSD hak melaksanakan jalan tol ruas Pondok Aren – Serpong dengan masa konsesi hingga tanggal 1 Oktober 2028. Selama masa operasi, BSD wajib melakukan:

- 1) Pemeliharaan sesuai dengan standar pelayanan minimum yang ditetapkan oleh BPJT
- 2) Pelebaran jalan dan pembangunan simpang susun sesuai dengan rencana bisnis BSD atau permintaan BPJT (dengan syarat dan kondisi tertentu)
- 3) Pembangunan jalan akses sesuai dengan permintaan BPJT (dengan kondisi tertentu)
- 4) Menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol

Selain hal tersebut, BSD, selama masa konsesi, dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/ atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, BSD akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada BPJT.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(i) Toll Road Operational Authority Agreement
(Continued)

On 31 August 2010, BSD entered into PPJT with the BPJT of the Ministry of Public Works of Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 01/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 with Notarial Deed No. 22 dated 31 August 2010 from Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta. In this agreement, BPJT has appointed and granted BSD rights to operate toll road Pondok Aren-Serpong with concession period until 1 October 2028. During the operation, BSD has obligations to conduct:

- 1) Maintenance in accordance with minimum service standards set by BPJT
- 2) Road widening and construction of interchanges in accordance with BSD business plan or request from BPJT (with certain terms and conditions)
- 3) Construction of access roads in accordance with the request from BPJT (with certain conditions)
- 4) Provide insurance as a toll road asset protection

In addition, BSD, during the concession period, is able to use toll road's space for advertisement, utility and/or utility building. At the end of the concession period, the BSD will hand over the toll road to BPJT.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP)

Pada tanggal 19 Mei 1998, BSD dan Jasa Marga mengadakan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan (PKPP) Jalan Tol Pondok Aren - Serpong. Berdasarkan perjanjian tersebut, BSD menyerahkan pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol kepada Jasa Marga dimana BSD berkewajiban untuk menyediakan sarana dan prasarana pelayanan dan pengamanan dalam kegiatan operasi jalan tol dan pemeliharaan sesuai standar Jasa Marga. Oleh karena itu, BSD akan menerima pembagian pendapatan dengan ketentuan untuk kapasitas di bawah 120.000 kendaraan per hari, tarif pembagiannya adalah sebagai berikut:

Periode Perjanjian	BSD	Jasa Marga	Beban Pemeliharaan/ Maintenance Expense	Agreement Period
Di bawah 10 tahun	81,75%	0%	18,25%	Below 10 years
10 - 15 tahun	77,75%	4%	18,25%	10 - 15 years
16 - 20 tahun	72,75%	9%	18,25%	16 - 20 years
Di atas 20 tahun	69,75%	12%	18,25%	After 20 years

Untuk kapasitas di atas 120.000 kendaraan adalah sebesar 50% setelah dikurangi biaya operasi dan pemeliharaan sebesar 18,25%.

Bagi hasil pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Biaya Pengumpul Pendapatan Tol" dan "Biaya Pelayanan Pemakai Jalan Tol" dengan pengalokasian masing-masing sebesar 85%.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP)

On 19 May 1998, BSD and Jasa Marga entered into a joint Operation and Maintenance Agreement (PKPP) for Toll Road Pondok Aren - Serpong. Under the agreement, BSD handed over the operation and maintenance of the toll road to Jasa Marga wherein BSD is obliged to provide facilities, infrastructure services and security in the toll road operation and conduct maintenance in accordance with Jasa Marga standards. Accordingly, BSD will receive profit sharing with condition that for toll road capacity of less than 120,000 vehicles per day, the sharing rates are as follows:

For capacity of more than 120,000 vehicles per day is 50% after deducted by operating and maintenance expenses of 18.25%.

Profit sharing for the years ended 31 December 2017 dan 2016 is recorded in the consolidated statement profit or loss and other comprehensive income as "Toll Revenue Collector Expenses" and "Toll User Service Expenses" with allocation of 85%, respectively.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Permohonan Arbitrase No. 070/R&ASrt.G/1/06 tanggal 18 Januari 2006 yang telah didaftarkan di Sekretariat Badan Arbitrase Nasional Indonesia No. 217/I/ARB Bani/2006 tanggal 23 Januari 2006, BSD telah mengajukan permohonan arbitrase ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia untuk membatalkan Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan Pemeliharaan Jalan Tol Pondok Aren Serpong No. 004/SPK DIR/1998 serta menuntut ganti kerugian sebesar Rp 2.100.000.000. Hasil dari perkara arbitrase tersebut sudah diputuskan dalam surat Putusan Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 217/I/ARBBANI/2006 tanggal 31 Agustus 2006.

Berdasarkan keputusan di atas, BSD dan Jasa Marga sepakat untuk merubah lingkup pengoperasian menjadi sebagai berikut:

Jasa Marga:

- 1) Pengoperasian gerbang tol Pondok Ranji (Pondok Aren Timur);
- 2) Pelayanan lalu lintas dan keamanan pengguna jalan tol, serta pengamanan aset.

BSD:

- 1) Pengoperasian gerbang tol Pondok Aren Barat;
- 2) Pemeliharaan jalan tol Pondok Aren-Serpong.

Selanjutnya, berdasarkan keputusan BANI No. 06.465/IX/BANI/Ktd tanggal 4 September 2006, pengoperasian gerbang Tol Pondok Aren Barat dan pemeliharaan jalan tol Pondok Aren - Serpong dilakukan sepenuhnya oleh BSD, berlaku sejak tanggal 1 Oktober 2006. Selain itu, pada putusan tersebut, BSD dan Jasa Marga ditetapkan untuk menunjuk konsultan penilai independen untuk melakukan penghitungan ulang atas bagi hasil pengelolaan Jalan Tol Pondok Aren.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP) (Continued)

Based on Arbitration Formal Request of No. 070/R&A Srt.G/1/06 dated 18 January 2006 that has been listed in Secretariat of National Arbitration Agency No. 217/I/ARB Bani/2006 dated 23 January 2006, BSD filed an arbitration formal request to National Arbitration Agency for cancellation of Cooperation Agreement for the Operation and Maintenance of Pondok Aren Serpong Toll Road No. 004/ SPK DIR/1998 and charged compensation amounting to Rp 2,100,000,000. The results of such arbitration has been decided in the letter of the Indonesian National Arbitration Board Decision (BANI) No. 217/I/ARBBANI/2006 dated 31 August 2006.

Based on the above decision, BSD and Jasa Marga have agreed to change the scope of operation to become as follows:

Jasa Marga:

- 1) To operate Pondok Ranji toll gates (East Pondok Aren);
- 2) To serve the traffic and security of toll road user, including asset security.

BSD:

- 1) To operate West Pondok Aren toll gates;
- 2) To maintain Pondok Aren - Serpong toll road.

Furthermore, based on the BANI decision No. 06.465/IX/BANI/Ktd dated 4 September 2006, the operation of West Pondok Aren toll gates and the maintenance Pondok Aren - Serpong toll roads are conducted entirely by BSD, effective from 1 October 2006. In addition, on this decision, BSD and Jasa Marga is set to appoint an independent appraisal consultant to recalculate the profit sharing of Pondok Aren Toll Road.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(ii) Perjanjian Kerjasama Pengoperasian dan
Pemeliharaan (PKPP) (Lanjutan)

Dalam laporannya bertanggal 2 November 2009, PT Utama Penilai, penilai independen, menetapkan:

- 1) Persentase bagi hasil baru yaitu sebesar 94,02% untuk BSD dan 5,98% untuk Jasa Marga. Persentase tersebut telah disepakati bersama pada tanggal 22 Januari 2010;
- 2) Kompensasi yang harus dibayarkan BSD kepada Jasa Marga akibat perubahan lingkup PKPP hingga akhir konsesi.

(iii) Perjanjian Sewa Tanah

Pada tanggal 17 April 1997, BSD dan PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) mengadakan perjanjian sewa tanah milik KAI seluas 43.088,41 m² selama 5 tahun dari tanggal 17 April 1997 sampai dengan tanggal 17 April 2002. Perjanjian tersebut dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Berdasarkan addendum perpanjangan perjanjian sewa tanah tanggal 23 Maret 2007, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang jangka waktu sewa.

Berdasarkan "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 tanggal 27 Juni 2016, BSD dan KAI menyepakati harga dari sewa lahan milik KAI sebesar Rp 3.530.931.250 dan berdasarkan perjanjian "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp 564.506.250. Harga sewa tersebut untuk masa pemanfaatan tanggal 17 Oktober 2011 sampai tanggal 31 Maret 2016 dan masa perjanjian ini berakhir pada tanggal 16 Oktober 2016.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)

(ii) Operation and Maintenance Agreement
(PKPP) (Continued)

In its report dated 2 November 2009, PT Utama Penilai, an independent appraiser, has determined:

- 1) Percentage of the new profit sharing of 94.02% for BSD and 5.98% for Jasa Marga. The percentage has been agreed by both parties on 22 January 2010;
- 2) Compensation has to be paid by BSD to Jasa Marga due to changes in the scope of PKPP until the end of the concession.

(iii) Land Lease Agreement

On 17 April 1997, BSD and PT Kereta Api Indonesia (Persero) (KAI) entered into land rental agreement for an area of 43,088.41 sqm land owned by KAI, for 5 years commencing on 17 April 1997 until 17 April 2002. The agreement can be extended according to both parties' agreement. Based on addendum of land rental agreement dated 23 March 2007, both parties agreed to extend the maturity of rental.

Based on agreement "Perjanjian Sewa Lahan di Jalur Kereta Api" No. 22/BSDT/PKS/VI/2016 dated 27 June 2016, BSD and KAI agreed the cost of rental land amounted to Rp 3,530,931,250 and based on agreement "Pengawasan Keamanan Operasional Jalur Kereta Api" No. 023/BSDT/PKS/VI/2016, BSD was charged for supervision operational cost in PT KAI rental land amounted Rp 564,506,250. Cost of rental for the period started at 17 October 2011 until 31 March 2016 and this agreement period ended at 16 October 2016.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

a. PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Lanjutan)

(iii) Perjanjian Sewa Tanah (Lanjutan)

Berdasarkan kontrak nomor KL01/IV/15/KA-2017 dan nomor KL701/IV/13/KA-2017 tanggal 11 April 2017, BMN dan PT Kereta Api Indonesia (persero) ("KAI") menyepakati untuk memperpanjang masa sewa lahan milik KAI sebesar Rp 4.316.070.001 dan Perusahaan dikenakan biaya pengawasan operasional pada lahan milik KAI sebesar Rp 683.930.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2021.

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)

Dalam Keputusannya No. 276/KPTS/1994 tanggal 26 Agustus 1994, Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia telah memberikan izin kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) untuk menyelenggarakan tol Ujung Pandang dalam ikatan usaha patungan dengan BMN.

Berdasarkan Akta No. 322 tanggal 29 Agustus 1994 dari notaris Mestariy Habibie, S.H., BMN mengoperasikan jalan tol selama 30 (tiga puluh) tahun untuk tahap pertama sedangkan tahap kedua akan diatur kemudian dengan ketentuan tidak lebih dari 30 (tiga puluh) tahun sejak dioperasikannya jalan tol, baik sebagian atau seluruhnya.

BMN setuju bahwa setelah berakhirnya masa penyelenggaraan jalan tol, maka jalan tol dan fasilitas yang berada dalam daerah milik jalan langsung dengan serta merta kembali kepada Jasa Marga. Jasa Marga berhak untuk mengoperasikan dan memelihara jalan tol tanpa wajib menyerahkannya atau membayarkannya kepada BMN.

Perjanjian kontrak kerjasama tersebut berlaku untuk tol seksi I, II dan III. Berdasarkan keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 402/KPTS/M/2010 tanggal 12 Juli 2010 menetapkan dan menyetujui untuk mengeluarkan tol seksi III dari ruang lingkup kewajiban BMN tanpa merubah tarif awal dan masa konsesi.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

a. *PT Bintaro Serpong Damai (BSD) (Continued)*

(iii) Land Lease Agreement (Continued)

Based on contract number KL01/IV/15/KA-2017 and KL701/IV/13/KA-2017 dated 11 April 2017, BMN and PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("KAI") agreed to extend rent land period of KAI amounting to Rp 4,316,070,001 and the Company is charged for supervision operational cost in PT KAI rental land amounted Rp 683,930,000. This agreement will be ended on 16 October 2021.

b. *PT Bosowa Marga Nusantara (BMN)*

In its decision No. 276/KPTS/1994 dated 26 August 1994, the Minister of Public Working of the Republic of Indonesia has given permission to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (JM) to have a joint operation with BMN pertinent to the operational of Ujung Pandang toll road.

Based on Deed No. 322 dated 29 August 1994 of Mestariy Habibie, S.H., BMN has right to operate the toll road for 30 (thirty) years for the first phase and the second phase will be decided later, but it will be less than 30 (thirty) years since one or the whole part of the toll road operated.

BMN agreed that after the end period of toll operation, the toll road and its facilities will be handed over to Jasa Marga. Jasa Marga has the right to operate and maintain the toll road without any obligation to hand over or pay to BMN.

The joint contract agreement applied for the toll section I, II, and III, respectively. According to the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia No. 402/KPTS/M/2010 dated 12 July 2010 determined and agreed to take out the toll road section III from the scope of BMN liability without changes the initial tariff and concession.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Lanjutan)

Berdasarkan Surat Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor JL. 01.03-Mn/518 tanggal 21 September 2005 dan pengumuman pemenang tender investasi jalan tol dari Departemen Pekerjaan Umum nomor JL.01.03-PB/69 tanggal 27 September 2005, ditetapkan bahwa pemenang tender investasi jalan tol ruas Makassar seksi IV adalah BMN.

Berdasarkan Undang-undang No. 38 tahun 2004 tentang jalan dan Peraturan Pemerintah No. 25 tentang jalan tol, Pemerintah telah menyerahkan sebagian wewenang jalan tol kepada Departemen Pekerjaan Umum diwakili oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) yang berkaitan dengan pengaturan, pengusahaan dan pengawasan yang sebelumnya dikelola oleh Jasa Marga. Atas hal tersebut, BMN diwajibkan untuk mengganti Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan (PKP) menjadi Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT).

Pada tanggal 31 Agustus 2010, BMN mengadakan PPJT dengan BPJT Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Perjanjian No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 tanggal 31 Agustus 2010 yang dinyatakan dalam Akta No. 23 dari Rina Utami Djauhari, S.H., notaris di Jakarta, tanggal 31 Agustus 2010. Dalam perjanjian ini, BPJT menunjuk dan memberikan kepada BMN hak melaksanakan jalan tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2028.

Pada 1 Juni 2012, BMN dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, BMN dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Continued)

Based on the Letter from the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia Number JL. 01.03-Mn/518 dated 21 September 2005, and the toll road investment tender winner announcement from the Department of Public Works JL.01.03-PB/69, 27 September 2005, BMN was appointed as a tender winner for Makassar Section IV Toll Road.

Under Law No. 38 year 2004 concerning roads and Government Regulation No. 25 concerning toll roads, the Government has transferred part of the toll road authority to the Department of Public Works which is represented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) relating to the regulation, concessionaire and control that was previously conducted by Jasa Marga. On this matter, BMN is required to replace Operational Authority Agreement (PKP) to Toll Road Concessionaire Agreement (PPJT).

On 31 August 2010, BMN entered into PPJT with BPJT of the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia with Agreement Letter No. 02/PPJT/VIII/KE/2010 dated 31 August 2010 with notary Deed No. 23 of Rina Utami Djauhari, S.H., notary in Jakarta, dated 31 August 2010. In this agreement, BPJT has appointed and granted to BMN the right to operate Ujung Pandang Section I and II toll road with concession period until 12 April 2028.

In 1 June 2012, BMN and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

On 1 March 2013, BMN and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of 1 March 2013 until 1 March 2018.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

b. PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Lanjutan)

Pada tanggal 4 September 2017, BMN dan PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, BMN dan PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (BNI), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

Pada tanggal 23 Oktober 2017, BMN mendapatkan Keputusan Menteri dari Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. JL.03.04-Mn/1132 tanggal 23 Oktober 2017. Dalam Surat Keputusan ini, Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia menetapkan perubahan Rencana Usaha Pengusahaan Jalan Tol ruas Ujung Pandang Seksi I dan II dengan masa konsesi hingga tanggal 12 April 2043. Bersamaan dengan ini, BMN dan BPJT segera melakukan amandemen terhadap Akta Perjanjian Jalan Tol Ujung Pandang Seksi I dan II, nomor 23, tanggal 31 Agustus 2010.

c. PT Margautama Nusantara (MUN)

Pada tanggal 19 Oktober 2017, MUN dan BCA menandatangani Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 20369/GBK/2017, yang memberikan fasilitas Time Loan Revolving ("TLR") sebesar Rp 500.000.000.000 kepada MUN untuk membiayai rencana investasi Perusahaan dan pembiayaan proyek Jalan Tol Pondok Aren - Serpong dan Jalan Tol Pettarani, Makassar. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada penarikan atas fasilitas pinjaman tersebut.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

b. *PT Bosowa Marga Nusantara (BMN) (Continued)*

On 4 September 2017, BMN and PT Bank Negara Indonesia, Tbk (BNI), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.

On 21 August 2017, BMN and PT Mandiri (Persero), Tbk (BNI), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment.

On 23 October 2017, BMN obtained Minister Decree from Ministry of Public Works Republic Indonesia with Minister Decree No. JL.03.04-Mn/1132 dated 31 October 2017. In that Minister Decree, Ministry of Public Works Republic Indonesia granted an amendment of Toll Road Concession Plans for Ujung Pandang Section I and II with concession period until 12 April 2043. Along with this agreement, BMN and BPJT will revised the previous Deed of Agreement for Ujung Pandang Section I and II Toll Roads, number 23, dated 31 August 2010.

c. *PT Margautama Nusantara (MUN)*

On 19 October 2017, MUN and BCA signed Letter of Credit Agreement No. 20369/GBK/2017, which provided Time Loan Revolving ("TLR") facility amounting to Rp 500,000,000,000 to MUN which will be used for MUN's investment plan and financing projects of Pondok Aren - Serpong and Pettarani, Makassar, Tollroads. Until the completion date of consolidated financial statement, there was no withdrawal of the loan facility.

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)**

Entitas anak (Lanjutan)

d. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

JTSE mengadakan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol dengan Departemen Pekerjaan Umum Republik Indonesia (DPU), sebagai pemegang hak Jalan Tol Ruas Makassar Seksi IV, dengan Surat Perjanjian No. 190/PPJT/V/Mn/2006 tanggal 29 Mei 2006. Dalam perjanjian ini, DPU menunjuk dan memberikan kepada JTSE, hak untuk membangun dan mengoperasikan jalan tol atas nama pemerintah dan menyelenggarakan manajemen jalan tol dengan risiko dan biaya yang ditanggung sendiri oleh JTSE dengan masa konsesi selama 35 tahun, termasuk masa pembangunannya. Selama masa operasi, JTSE wajib melaksanakan pemeliharaan dan menyediakan asuransi sebagai perlindungan aset jalan tol. Selain hal tersebut JTSE selama masa konsesi dapat memanfaatkan ruang milik jalan tol untuk penempatan iklan, utilitas dan/atau bangunan utilitas. Pada akhir masa pengusahaan jalan tol, JTSE akan menyerahkan jalan tol tersebut kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pada 1 Juni 2012, JTSE dan PT Bank Central Asia, Tbk (BCA), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung sejak penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, JTSE dan PT Bank Mega, Tbk (Mega), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 5 tahun terhitung sejak tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 1 Maret 2018.

Pada tanggal 21 Agustus 2017, JTSE dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), melakukan perjanjian kerjasama penggunaan uang elektronik berbentuk kartu untuk pembayaran tol.

**37. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

d. PT Jalan Tol Seksi Empat (JTSE)

JTSE entered into Toll Road Concessionaire Agreement with the Department of Public Working of the Republic of Indonesia (DPU) as the right holder of Makassar Section IV Toll Road through Agreement Letter No. 190/PPJT/V/Mn/2006 dated 29 May 2006. In this agreement, DPU has appointed and assigned JTSE to develop and to operate the toll road on behalf of the government and conduct toll road management at its own risk and cost for a concession period of 35 years including construction period. During the operation period, JTSE has to maintain and provide insurance coverage to the toll road. Moreover, during the concession period, JTSE is entitled to place an advertisement, utilities and/or utilities building in the toll road area. At the expiry of the concession period, JTSE should hand-over the toll road to The Toll Road Authority (BPJT).

In 1 June 2012, JTSE and PT Bank Central Asia Tbk (BCA), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

On 1 March 2013, JTSE and PT Bank Mega, Tbk (Mega), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement lasts for a period of 5 years from the date of 1 March 2013 until 1 March 2018.

On 21 August 2017, JTSE and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), make an agreement in the electronic form of money card for toll payment. This agreement is commencing since the signing of the agreement.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

e. PT Inpolo Meka Energi (IME)

Pada tanggal 28 Desember 2009, IME melakukan Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) untuk Pembangkit Listrik Tenaga Minihidro (PLTM) di Lau Gunung, Sumatera Utara.

Dalam perjanjian tersebut, IME akan membangun PLTM Lau Gunung dengan kapasitas terpasang sebesar 2x5 MW, yang meliputi pembuatan desain, rancang bangun, penyediaan biaya untuk pembangunan, pengujian dan *commissioning* serta mengoperasikan dan pemeliharaan.

Selanjutnya IME setuju untuk menjual seluruh tenaga listrik yang dihasilkan atau dihasilkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat yang disepakati. Kerjasama ini akan berlangsung sampai dengan 20 tahun, terhitung dari pertama kali energi listrik disalurkan dari PLTM Lau Gunung kepada PLN.

Sampai dengan tanggal posisi Laporan Keuangan, telah dilakukan tiga kali adendum yang mengubah kesepakatan terkait jangka waktu pelaksanaan pembangunan yang disepakati dalam perjanjian induk.

Pada tanggal 5 Mei 2014, IME menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemborongan dengan PT PP (Persero) Tbk, pihak ketiga, terkait pembangunan PLTM Lau Gunung. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan adalah 540 hari kalender, terhitung sejak pelunasan uang muka proyek dan pengurusan perizinan yang diperlukan.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

e. PT Inpolo Meka Energi (IME)

On 28 December 2009, IME entered into Electrical Power Sales Agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) for Minihydro Power Plant (PLTM) at Lau Gunung, North Sumatera.

In the agreement, IME shall build PLTM Lau Gunung with installed capacity of 2x5 MW which includes design, engineering, cost of construction, testing and commissioning as well as operation and maintenance.

Furthermore, IME agree to sell the entire power which is generated by PLTM Lau Gunung to PLN in accordance with the agreed terms and conditions. This co-operation will take place until 20 years, valid from the first time the power is channeled from PLTM Lau Gunung to PLN.

As at financial reporting date, the agreement has been amended over three times which have change approved construction timeline as stated in the master agreement.

On 5 May 2014, IME entered into Provision of Chartering Services with PT PP (Persero) Tbk, third party, regarding to construction of PLTM Lau Gunung. Period of services is for 540 calender days valid from the settlement of project advance and license required.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

f. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

Pada tanggal 24 April 2012, DCC menandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyediaan Air Bersih dengan PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) dengan jangka waktu 20 tahun (belum termasuk waktu pembangunan). Dalam perjanjian tersebut, DCC akan membangun Instalasi Pengolahan Air (IPA) di atas tanah KIM seluas 8.873,68 m2 dengan bentuk kerjasama *Build Operate Transfer* (BOT) dengan kesepakatan volume air bersih yang disalurkan di titik penyerahan minimum sebesar 250.000 m3/bulan dengan harga Rp 5.800 per m3 (tidak termasuk PPN).

Selanjutnya, DCC wajib membangun IPA jika kebutuhan air KIM telah melebihi 250.000 m3/bulan dengan harga yang akan dievaluasi dan disesuaikan sebesar 10% setiap 3 tahun atau setiap terjadinya kenaikan tarif listrik, BBM dan lainnya yang mempengaruhi langsung biaya produksi. DCC dan KIM sepakat untuk hanya menggunakan air permukaan sungai Deli dan sumber air permukaan lainnya di area KIM dengan kapasitas maksimum sebesar 1.000 liter/detik.

Jangka waktu perjanjian ini dapat diperpanjang namun jika tidak diperpanjang, DCC harus secara otomatis menyerahkan seluruh sarana dan prasarana serta IPA kepada KIM.

Perjanjian ini tidak memasukan adanya opsi pembaharuan perjanjian kecuali terjadinya keadaan kahar sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian tersebut. Pengakhiran perjanjian dapat dilakukan jika KIM tidak melaksanakan pembayaran, DCC tidak menyalurkan air bersih atau salah satu pihak mengalami kepailitan sesuai yang dijelaskan dalam perjanjian.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

f. PT Dain Celicani Cemerlang (DCC)

On 24 April 2012, DCC entered into Cooperation Agreement regarding Treated Water Supply to PT Kawasan Industri Medan (Persero) (KIM) for period of 20 years (excluding construction phase). The agreement states that DCC shall build a Water Treatment Plant (WTP) on the land owned by KIM of 8,873.68 sqm under Build Operate Transfer (BOT) scheme. Both parties agree the minimum supply of treated water volume at transfer point is 250,000 m3 /month at price of Rp 5,800 per m3 (excluding VAT).

Furthermore, DCC is obliged to build WTP when KIM water demand has exceeded 250,000 m3/month. The price will be evaluated and adjusted at 10% in every 3 years or at the time of the increase in electricity, fuel and other tariff which affect production costs directly. DCC and KIM agreed to use surface water from Deli river and other surface sources around KIM area with maximum capacity of 1,000 liters/seconds.

The term of this agreement can be prolonged, but if it is not, DCC will transfer all of its assets to KIM, automatically.

The agreement is excluded of any agreement renewal option unless the corresponding force majeure described in the agreement. The agreement shall terminated if KIM does not made payment, DCC does not delivers treated water or one of the parties is insolvent as described in the agreement.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

(i) Perjanjian Pertahanan Pelaksanaan
Pekerjaan Konsesi Pembangunan,
Pengoperasian, Pengelolaan Sistem
Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih

Berdasarkan perjanjian tanggal 29 November 1995 perihal perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) II Serang dan SCTK yang diwakili oleh STR, yang telah diubah pada tanggal 24 Desember 2013, tentang Pentahapan Pelaksanaan Pekerjaan Konsesi meliputi pekerjaan Pembangunan, Pengoperasian, Pengelolaan Sistem Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih, SCTK dan PDAM sepakat untuk/bahwa:

- 1) Memanfaatkan Instalasi Pengolahan Air (IPA) berkapasitas 100 liter/detik yang akan diserap hingga tahun 2015,
- 2) Membangun IPA berkapasitas 175 liter/detik pada tahun 2014 yang akan terserap habis hingga tahun 2018.
- 3) Membangun IPA berkapasitas 100 liter/detik pada tahun 2018 yang akan terserap habis hingga tahun 2021.
- 4) Jangka waktu Perjanjian Konsesi untuk pembangunan IPA yang ada dengan kapasitas 100 liter/detik adalah 30 tahun, dimulai tanggal 1 Juni 1996 dan berakhir pada tanggal 30 Mei 2026.
- 5) Jangka waktu Amandemen Perjanjian Konsesi adalah selama 25 tahun sejak selesainya pembangunan IPA tahap I pada tahun 2014 dan akan berakhir pada tahun 2039.
- 6) SCTK wajib membayar pajak air baku kepada Pemerintah Daerah sebesar Rp 100,98 per meter kubik.
- 7) SCTK memberikan bagian air yang terjual setiap bulannya kepada PDAM sesuai kesepakatan.
- 8) PDAM berhak menerima royalti air berupa curah secara cuma-cuma dari volume penjualan ke industri sesuai kesepakatan.
- 9) Menyerahkan dalam kondisi baik dan dapat dioperasikan seluruh fasilitas sistem penyediaan air minum SCTK kepada PDAM saat perjanjian kerjasama ini berakhir.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCY** (Continued)

Subsidiaries (Continued)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK)

(i) Agreement on work phasing out of the Development, Operation, Management System for Water Supply and Distribution

Based on the agreement dated 29 November 1995 regarding to Cooperation Agreement between the Regional Water Company II Serang (PDAM) and SCTK, which represented by STR, which has been amended on 24 December 2013, concern on implementation stage on concession development such as Construction, Operation, Management System and distribution of Water Supply, SCTK and PDAM agreed to/that:

- 1) Utilize Water Treatment Plant (WTP) capacity of 100 liters/second and absorb the capacity until 2015.
- 2) Build WTP with capacity of 175 liters/second in 2014 and fully absorb the capacity until 2018.
- 3) Build a WTP with capacity of 100 liters /second in 2018 and fully absorb the capacity until 2021.
- 4) The Concession Agreement period for the existing WTP with capacity of 100 liters / second is for 30 years, began on 1 June 1996 and will expires on 30 May 2026.
- 5) The Amandment of Concession Agreement period is for 25 years valid from the completion of first phase WTP in 2014 and will expires in 2039.
- 6) SCTK shall pay raw water tax to Regency Government amounting to Rp 100.98 per cubic meter.
- 7) SCTK shall grants to PDAM on monthly basis, 2% from each cubic meter of water sold.
- 8) PDAM entitles to receive royalty in bulk water for free, 7.5% from sales volume to industrial customers.
- 9) Hand over in good condition and fully operate the entire of SCTK's water treatment system facility to PDAM when the agreement expires.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI
(Lanjutan)

Entitas anak (Lanjutan)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (Lanjutan)

(i) Perjanjian Pertahanan Pelaksanaan
Pekerjaan Konsesi Pembangunan,
Pengoperasian, Pengelolaan Sistem
Penyediaan dan Pendistribusian Air Bersih
(Lanjutan)

- 10) Mengelola sumber air baku untuk diproduksi dan didistribusikan untuk memenuhi kapasitas produksi sebesar 375 liter/detik, dan dapat ditingkatkan atas persetujuan para pihak apabila kapasitas dan ketersediaan air baku memungkinkan.
- 11) Tarif air minum ditetapkan Bupati Serang berdasarkan usulan SCTK dan rekomendasi dari PDAM.
- 12) Pengalihan saham SCTK pada perusahaan baru, ke afiliasi SCTK atau ke pihak lain yang menyebabkan kepemilikan saham SCTK secara keseluruhan berkurang dari 51%, harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PDAM.

(ii) Perjanjian Pengembangan Penyediaan Air Bersih Serang Timur

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 14 Januari 1999 antara STR dan JSNM tentang Pengembangan Penyediaan Air Bersih di Serang Timur dengan kapasitas sampai dengan 100 liter per detik, STR dan JSNM menyepakati kerjasama dalam pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur sesuai dengan ketentuan-ketentuan di perjanjian kerjasama.

Pada tanggal 2 Desember 2013, SCTK dan STR sepakat untuk mengakhiri perjanjian pelimpahan wewenang atas pengolahan air di Serang tertanggal 20 November 1995. Dengan berakhirnya perjanjian pelimpahan wewenang tersebut, maka Perjanjian Kerjasama antara STR dan JSNM juga berakhir. Selanjutnya, pengolahan dan pendistribusian air bersih di Serang Timur menjadi wewenang SCTK.

37. **SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCY (Continued)**

Subsidiaries (Continued)

g. PT Sarana Catur Tirta Kelola (SCTK) (Continued)

(i) Agreement on work phasing out of the
Development, Operation, Management
System for Water Supply and Distribution
(Continued)

- 10) Manages the source of raw water to be produced and distributed to meet production capacity of 375 liters/second and can be increased based on all parties approval if the capacity and availability of raw water are possible.
- 11) Drinking water tariff is determined by Serang Regent based on SCTK proposal and PDAM recommendation.
- 12) Transfer of SCTK's shares to new entity, to SCTK affiliated or other parties which will causes SCTK ownership to be less than 51%, must obtain written approval first from PDAM.

(ii) Water Supply Development Agreement East Serang

Based on the Cooperation Agreement dated 14 January 1999 between STR and JSNM regarding to Development of Water Supply in East Serang with capacity up to 100 liters per second, STR and JSNM agreed to cooperate in management and distribution of treated water in Serang Timur with terms as stated in cooperation agreement.

As of 2 December 2013, SCTK and STR agreed to terminate the right transfer agreement of water management in Serang dated 20 November 1995. After the termination, Cooperation Agreement between STR and JSNM was terminated. Then, right of management and distribution of treated water in Serang Timur transferred to SCTK.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, Kelompok Usaha menggunakan segmen usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan berupa jasa pengelola jalan tol, investasi, pelabuhan, air bersih, energi dan menara telekomunikasi.

Informasi konsolidasian berdasarkan segmen usaha dan segmen geografis adalah sebagai berikut.

38. SEGMENT INFORMATION

Based on the financial information used by management in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources, the Group uses business segments based on products and services and has six operating segments are reported in the form of toll road management services, investment, ports, water, energy and telecommunications tower.

Consolidated information based on business segments and geographical segments are as follows:

Segmen Usaha	2017								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	442.559.963.215	-	-	51.909.531.107	-	297.543.565.613	-	792.013.059.935	Revenues
Beban segmen	(149.701.160.114)	-	-	(19.377.018.473)	-	(105.700.431.560)	-	(274.778.610.147)	Segment cost and expenses
Hasil segmen (Bruto)	292.858.803.101	-	-	32.532.512.634	-	191.843.134.053	-	517.234.449.788	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(39.321.978.876)	(49.289.584.900)	(369.550.535)	(13.413.376.937)	(5.857.495.618)	(63.966.643.116)	-	(172.218.629.982)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	3.597.364.288	871.086.320	7.793.248.952	4.462.145.000	6.106.137.895	338.048.164	-	23.168.030.619	Financial income
Beban keuangan	(51.783.845.430)	(38.392.126.299)	(3.865.852)	(20.571.110.792)	(83.692.400)	(122.236.238.722)	-	(233.070.879.495)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	38.040.288.565	143.997.973.549	7.068.810.196	3.218.757.731	-	-	(143.997.973.549)	48.327.856.492	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	10.524.014.718	(7.282.454.217)	216.175.722	238.978.402	525.546.342	(28.584.471.074)	-	(24.362.210.107)	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	253.914.646.366	49.904.894.453	14.704.818.483	6.467.906.038	690.496.219	(22.606.170.695)	(143.997.973.549)	159.078.617.315	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(52.989.115.587)	(11.204.573.910)	(333.748.750)	876.425.913	(684.291.115)	(1.628.070.812)	-	(65.963.374.261)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) periode berjalan	200.925.530.779	38.700.320.543	14.371.069.733	7.344.331.951	6.205.104	(24.234.241.507)	(143.997.973.549)	93.115.243.054	Profit (loss) for the period
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.646.774.778.689	1.498.119.475.494	305.803.495.274	563.344.386.701	404.197.497.888	2.372.651.593.433	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.598	Segment assets
Liabilitas segmen	816.360.487.775	429.014.321.170	371.918.750	209.083.403.902	105.451.351.159	1.823.938.281.948	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	40.582.923.228	5.200.000	-	372.041.700	14.119.353.759	197.303.796.876	-	252.383.315.563	Acquisition of property and equipment

	2 0 1 7						
Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment
Pendapatan	510.834.125.542	231.701.353.768	12.491.745.129	37.737.913.040	(752.077.544)	792.013.059.935	Revenues
Aset segmen	6.437.775.511.578	937.126.553.630	215.546.106.773	200.443.055.498	(2.470.594.592.882)	5.320.296.634.598	Segment assets
Aset pajak tangguhan	72.852.321.825	-	1.182.118.620	1.648.546.337	-	75.682.986.782	Deferred tax assets
Liabilitas segmen	2.643.410.229.320	500.410.365.139	105.475.940.518	134.923.229.727	(599.145.618.115)	2.785.074.146.589	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	5.140.850.458	42.654.051.063	-	-	-	47.794.901.521	Deferred tax liabilities

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

38. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen Usaha	2016*)								Business Segment
	Jasa pengelola jalan tol/ Toll road operator services	Investasi/ Investment	Pelabuhan/ Port	Penyediaan air/ Water supply	Energi/ Energy	Telekomunikasi/ Telecommunication	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan	522.166.624.106	-	-	200.851.141.599	-	263.832.275.572	-	986.831.041.277	Revenues
Beban segmen	(256.830.844.338)	-	-	(156.996.440.613)	-	(87.686.320.762)	-	(501.513.475.693)	Segment cost and expenses
Hasil segmen (B-ruto)	265.335.779.768	-	-	43.854.700.986	-	176.127.084.810	-	485.317.565.584	Segment results (Gross)
Beban umum dan administrasi	(315.733.390.988)	(46.049.812.620)	(640.686.366)	(13.772.390.577)	(5.689.593.905)	(64.051.560.738)	-	(151.777.235.394)	General and administrative expenses
Penghasilan keuangan	6.823.500.924	20.792.944	7.838.671.026	17.365.962.779	8.848.058.775	3.692.861.518	-	44.589.847.966	Financial income
Beban keuangan	(57.405.635.383)	(25.603.485.753)	(4.509.159)	(5.540.726.037)	(4.808.937.735)	(79.361.346.713)	-	(132.724.620.780)	Financial cost
Bagian atas laba entitas asosiasi	7.208.209.297	156.499.949.301	6.061.306.744	2.789.663.743	-	-	(156.499.949.301)	15.059.179.784	Equity in net income of associates
Pendapatan (beban) lain-lain	7.890.636.749	(10.308.476)	(1276.139.979)	633.767.299	350.767.772	(7.251.375.263)	-	337.368.102	Other operating income (expense)
Laba (rugi) sebelum pajak	198.279.120.387	84.857.135.396	11.978.662.266	35.331.178.193	(1.299.705.093)	29.155.663.614	(156.499.949.301)	201.802.125.462	Profit (loss) before tax
Manfaat (beban) pajak penghasilan	(49.301.634.739)	11.024.838.724	-	(3.399.013.249)	2.237.123.221	(8.306.664.819)	-	(47.545.370.862)	Income tax expense (benefit)
Laba (rugi) tahun berjalan	148.977.485.648	95.881.954.120	11.978.662.266	32.132.164.944	937.418.128	20.848.998.795	(156.499.949.301)	154.256.734.600	Profit (loss) for the year
Informasi lainnya:									Other information:
Aset segmen	2.561.473.723.733	1.340.560.284.865	291.666.508.847	633.124.283.614	364.112.163.568	2.173.181.157.692	(2.154.804.533.792)	5.209.313.588.527	Segment assets
Liabilitas segmen	849.557.602.277	337.143.843.272	148.606.002.056	431.739.131.522	221.475.763.248	1.600.691.404.723	(838.043.421.953)	2.751.170.325.145	Segment liabilities
Perolehan aset tetap	24.084.509.397	-	-	64.950.800	51.969.165.631	239.799.081.675	-	35.917.707.503	Acquisition of property and equipment
Beban penyusutan dan									Depreciation and amortisation

2016*)

Segmen Geografis	Jabotabek	Makassar	Medan	Serang	Eliminasi	Konsolidasian	Geographic Segment
Pendapatan	467.604.516.642	320.750.386.006	15.092.740.653	184.703.776.112	(1.320.378.136)	986.831.041.277	Revenues
Aset segmen	6.113.620.766.878	886.546.117.023	178.473.589.668	185.477.648.750	(2.154.804.533.792)	5.209.313.588.527	Segment assets
Aset pajak tangguhan	82.661.961.990	-	1.636.482.130	948.658.466	-	85.247.102.586	Deferred tax assets
Liabilitas segmen	4.992.041.723	35.311.292.925	-	-	-	40.303.334.648	Segment liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.872.610.083.038	530.423.802.232	66.220.749.011	119.959.112.817	(838.043.421.953)	2.751.170.325.145	Deferred tax liabilities

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Mengingat bahwa penerapan praktik manajemen risiko yang baik dapat mendukung kinerja Kelompok Usaha, maka manajemen risiko selalu menjadi elemen pendukung penting bagi Kelompok Usaha dalam menjalankan usahanya. Sasaran dan tujuan utama dari diterapkannya praktik manajemen risiko di Kelompok Usaha adalah untuk menjaga dan melindungi Kelompok Usaha melalui pengelolaan risiko kerugian yang mungkin timbul dari berbagai aktivitasnya serta menjaga tingkat risiko agar sesuai dengan arahan yang sudah ditetapkan oleh manajemen Kelompok Usaha.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Considering that good risk management practice implementation could better support the performance of the Group, hence, the risk management would always be an important supporting element for the Group in operate its business. The target and main purpose of the implementation of risk management practices in the Group is to maintain and protect the Group through managing the risk of losses, which might arise from its various activities as well as maintaining risk level in order to match with the direction already established by the management of the Group.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Kelompok Usaha memiliki eksposur terhadap risiko-risiko atas instrumen keuangan seperti: risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko likuiditas.

a. Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar dan arus kas masa datang dari instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap suku bunga timbul dari pinjaman bank. Pinjaman bank pada suku bunga variabel tersebut mempengaruhi arus kas Kelompok Usaha atas risiko suku bunga yang sebagian saling hapus dengan kas yang ditempatkan pada suku bunga variabel. Untuk meminimalisir risiko suku bunga, Kelompok Usaha mengatur biaya bunga dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen melakukan penilaian terhadap suku bunga yang ditawarkan bank untuk memperoleh suku bunga yang paling menguntungkan sebelum mengambil keputusan sehubungan dengan penempatan dan mengadakan perjanjian pinjaman baru.

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Selain itu, pendapatan dan pengeluaran Kelompok Usaha hampir seluruhnya diterima dan dibayarkan dalam mata uang Rupiah.

Kelompok usaha menggunakan instrumen keuangan derivatif terutama *cross currency swaps* untuk mengelola liabilitas kelompok usaha sesuai dengan kebijakan keuangan Kelompok Usaha (Catatan 34).

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko di mana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan tertentu. Kelompok Usaha memberikan pembayaran secara kredit hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel.

39. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (Continued)

The Group has exposure to the following risk from financial instruments, such as: credit risk, interest risk and liquidity risk.

a. **Interest rate risk on fair value and cash flow**

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

The Group exposure to the interest rate risk arises from bank loans. Bank loans at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost by evaluating market rate trends. Management conducts assessments among interest rates offered by banks to obtain the most favorable interest rate before taking any decision in relation to its placements and to enter a new loan agreement.

b. **Currency Risk**

Currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rates. Revenues and expenditures of the Group almost entirely received and paid in Rupiah.

The Group uses derivative financial instruments, principally cross currency swaps to manage Group's liabilities in accordance with the Group's treasury policies (Note 34).

c. **Credit Risk**

Credit risk is the risk where one of the parties on a financial instrument will fail to meet its obligations, leading to a financial loss. Credit risk faced by the Group was derived from credits granted to certain customers. The Group only provides credit terms with recognized and credible third parties.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

c. Risiko Kredit (Lanjutan)

Selain itu, saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan tujuan bahwa eksposur Kelompok Usaha terhadap piutang yang tidak tertagih tidak signifikan.

Kas dan setara kas ditempatkan pada lembaga keuangan yang teratur dan bereputasi. Eksposur maksimal atas risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat dari setiap jenis aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ 31 December 2017	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Aset Keuangan		
Setara kas	635.391.885.174	635.391.885.174
Aset keuangan tersedia untuk dijual	58.604.274.782	58.604.274.782
Investasi jangka pendek	-	-
Piutang usaha	99.417.395.931	99.417.395.931
Piutang pihak berelasi	451.923.886	451.923.886
Piutang non-usaha - Pihak ketiga	67.919.797.520	67.919.797.520
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	104.168.680.292
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	60.437.163.128
Jumlah	1.026.391.120.713	1.026.391.120.713

d. Risiko Likuiditas

Manajemen telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas untuk pengelolaan dana jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Kelompok Usaha mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan cadangan yang memadai dan dengan terus memantau rencana dan realisasi arus kas dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

c. Credit Risk (Continued)

In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Group's exposure to bad debts is not significant.

Cash and cash equivalents are placed in financial institutions which are regulated and reputable. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position.

Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	31 Desember 2016/ 31 December 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Maksimum eksposur/ Maximum exposure
Financial Assets		
Cash equivalents	621.548.628.308	621.548.628.308
Available for sale financial asset	-	-
Short-term investment	150.022.603.650	150.022.603.650
Trade receivables	75.986.984.916	75.986.984.916
Due from related parties	-	-
Non-trade receivables - Third parties	58.259.296.291	58.259.296.291
Advance and receivables on investment	252.304.318.265	252.304.318.265
Restricted cash in banks	46.555.017.512	46.555.017.512
Total	1.204.676.848.942	1.204.676.848.942

d. Liquidity Risk

The management has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

d. Liquidity Risk (Continued)

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017:

The table below represents the maturity schedule of the Group financial liabilities based on undiscounted contractual payments as of 31 December 2017:

	Kurang dari 1 tahun/ <i>Less than 1 year</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 years</i>	Jumlah/ <i>T o t a l</i>	
Utang usaha	26.034.854.633	-	26.034.854.633	Trade payable
Utang non-usaha	57.302.794.671	-	57.302.794.671	Non-trade payables
Beban akrual	81.487.068.272	-	81.487.068.272	Accruals
Utang pembiayaan konsumen	2.508.945.329	3.004.508.135	5.513.453.464	Consumer financing liabilities
Pinjaman jangka panjang	259.826.019.513	2.159.900.071.715	2.419.726.091.228	Long-term loans
Jumlah	427.159.682.418	2.162.904.579.850	2.590.064.262.268	T o t a l

e. Risiko Permodalan

e. Capital Risk

Tujuan utama Kelompok Usaha dalam mengelola permodalan adalah melindungi kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Dengan demikian, Kelompok Usaha dapat memberikan imbal hasil yang memadai kepada para pemegang saham serta juga sekaligus memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya.

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other stakeholders.

Dalam mengelola permodalan tersebut, manajemen senantiasa memperhatikan pemeliharaan rasio modal yang sehat antara jumlah liabilitas dan ekuitas. Penyesuaian terhadap struktur keuangan dilakukan berdasarkan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Di samping itu, kebijakan diarahkan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat guna mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

In managing capital, management always pay attention to maintain a healthy capital ratio between the total liabilities and equity. Adjustments to the financial structure are based on changing economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. In addition, a policy geared to maintain a healthy capital structure for securing access to funds at reasonable cost.

Dalam memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menerbitkan saham baru, mengusahakan pendanaan melalui pinjaman, melakukan restrukturisasi terhadap utang yang ada ataupun menjual aset untuk mengurangi pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses terhadap manajemen permodalan selama periode penyajian.

In maintaining and adjusting its capital structure, the Group may issue new shares, seek financing through loans, restructuring of existing debt or sell assets to reduce borrowing. There was no change in the objectives, policies and processes to capital management during the presentation.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

e. Capital Risk (Continued)

Berikut adalah *gearing ratio* yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following is a *gearing ratio* which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of 31 December 2017 dan 2016.

	2017	2016 *)	
Pinjaman	2.425.239.544.692	2.370.305.220.854	Debts
Kas dan setara kas	(637.198.283.701)	(624.321.538.450)	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	1.788.041.260.991	1.745.983.682.404	Net debt
Ekuitas *)	2.535.222.488.009	2.458.143.263.382	Equity *)
Rasio pinjaman - bersih terhadap modal	0,71	0,71	Net debt to equity

*) disajikan kembali (Catatan 40)

*) as restated (Note 40)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Fair Value of Financial Instruments Estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purpose.

PSAK 68, "Pengakuan Nilai Wajar" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

PSAK 68, "Fair Value Measurement" requires disclosures of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Pengukuran nilai wajar Tingkat 1 yang diperoleh dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas yang identik;
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 2 yang diperoleh dari input selain dari harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- Pengukuran nilai wajar Tingkat 3 yang diperoleh dari teknik penilaian yang memasukkan input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).
- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Permodalan (Lanjutan)

e. Capital Risk (Continued)

Estimasi Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

Fair Value of Financial Instruments Estimation
(Continued)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan, adalah sebagai berikut:

The fair value of financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant, are as follows:

	2017	2016	
A S E T			ASSETS
<u>Tersedia untuk dijual</u>			<u>Available for sale</u>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	58.604.274.782	-	Financial assets available for sale
<u>Dimiliki hingga jatuh tempo</u>			<u>Held for maturity</u>
Investasi jangka pendek	-	150.022.603.650	Short-term investment
<u>Pinjaman dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	637.198.283.701	624.321.538.450	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	99.417.395.931	75.986.984.916	Trade receivables
Piutang non-usaha	126.766.600.325	107.650.402.250	Non-trade receivables
Uang muka investasi dan piutang investasi	104.168.680.292	252.304.318.265	Investment advance and receivables
Bank yang dibatasi penggunaannya	60.437.163.128	46.555.017.512	Restricted cash in banks
Instrumen derivatif	5.895.517.439	11.115.410.181	Derivative instrument
Jumlah	1.092.487.915.598	1.267.956.275.224	T o t a l
LIABILITAS			LIABILITIES
<u>Liabilitas keuangan lainnya</u>			<u>Other financial liabilities</u>
Utang bank jangka pendek	-	35.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha	26.034.854.633	43.661.723.838	Trade payables
Utang non-usaha	57.302.794.671	137.401.185.022	Non-trade payables
Beban akrual	81.487.068.272	21.318.282.023	Accruals
Pinjaman jangka panjang	2.419.726.091.228	2.329.895.174.575	Long-term loans
Utang pembiayaan konsumen	5.513.453.464	5.410.046.279	Consumer financing liabilities
Jumlah	2.590.064.262.268	2.572.686.411.737	T o t a l

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU

40. RESTATEMENT OF IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD

Sesuai SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Pencabutan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.27/SEOJK.04/2015 tentang perlakuan akuntansi atas aset menara telekomunikasi yang disewakan, telah ditegaskan bahwa ISAK 31 akan berlaku untuk penyusunan laporan keuangan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan mulai tahun 2017.

Based on SE OJK No.36/SEOJK.04/2016: Revocation Circular Letter of Indonesian Financial Service Authority (OJK) No.27/SEOJK.04/2015 concerning the accounting treatment for telecommunication asset towers, it has been affirmed that ISAK 31 will apply to financial statements submitted to the Indonesian Financial Service Authority starting in 2017.

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. PENYAJIAN KEMBALI ATAS PENERAPAN STANDAR
AKUNTANSI BARU (Lanjutan)

Kelompok Usaha menerapkan ISAK 31 yang memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian periode komparatif tanggal 31 Desember 2016. Dampak dari penerapan standar akuntansi baru tersebut adalah sebagai berikut:

40. **RESTATEMENT OF IMPLEMENTATION OF NEW ACCOUNTING STANDARD** (Continued)

The Group adopt ISAK 31 which has impact on comparative consolidated financial statements as of 31 December 2016. The impact of the new standard are as follows:

31 Desember 2016/ 31 December 2016				
	Sebelum penerapan/ <i>Before adoption</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penerapan/ <i>After adoption</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
A S E T				ASSETS
Aset tetap	201.144.275.649	1.279.946.261.285	1.481.090.536.934	Property and equipment
Properti investasi	1.591.479.705.489	(1.591.479.705.489)	-	Property investment
Aset pajak tangguhan	86.085.358.843	(838.256.257)	85.247.102.586	Deferred tax assets
LIABILITAS				LIABILITY
Liabilitas pajak tangguhan	118.824.164.631	(78.520.829.983)	40.303.334.648	Deferred tax liabilities
EKUITAS				EQUITY
Saldo laba	353.276.105.325	(150.357.196.519)	202.918.908.806	Retained earnings
Komponen ekuitas lain	534.394.007.845	(35.890.202.146)	498.503.805.699	Other equity component
Kepentingan nonpengendali	666.711.634.772	(47.603.471.813)	619.108.162.959	Non-controlling interests
Tahun yang berakhir 31 Desember 2016/ <i>The year ended 31 December 2016</i>				
	Sebelum penerapan/ <i>Before adoption</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah penerapan/ <i>After adoption</i>	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban langsung dan beban pokok penjualan				Direct costs and cost of goods sold
Beban langsung dan pokok penjualan	(187.216.122.869)	(30.079.944.989)	(217.296.067.858)	Direct cost and cost of sales
Penghasilan (beban) lain-lain				Other incomes (expenses)
Kenaikan nilai wajar properti investasi	53.209.547.961	(53.209.547.961)	-	Increase in fair value of investment properties
Pajak tangguhan	(26.786.330.856)	17.525.413.931	(9.260.916.925)	Deferred tax
Kepentingan nonpengendali	72.724.486.046	(14.377.500.331)	58.346.985.715	Non-controlling interests

PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA INFRASTRUCTURE Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL
PELAPORAN KEUANGAN

Perubahan modal saham Portco

Berdasarkan akta notaris No. 01 tanggal 8 Januari 2018 dari Dwi Yulianti, S.H., notaris di Jakarta, Portco melakukan penurunan modal dasarnya menjadi Rp 400.000.000.000 atau setara dengan 400.000 saham dan penurunan modal disetor dan ditempatkan menjadi sebesar Rp 100.000.000.000 atau setara dengan 100.000 saham.

Peningkatan investasi saham TBN

Pada tanggal 3 Januari 2018, Potum melakukan pembelian saham TBN yang dimiliki oleh pemegang saham minoritas dengan harga perolehan sebesar Rp 4.310.192.857 untuk 12.937.972 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan, akta notaris atas transaksi ini masih dalam proses.

Rencana penjualan investasi saham KIN

Perusahaan memiliki rencana untuk menjual seluruh pemilikan saham pada KIN melalui Telekom kepada pihak ketiga. Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan, rencana penjualan tersebut masih dalam proses.

Setelah rencana penjualan tersebut selesai, maka KIN tidak lagi merupakan anak perusahaan tidak langsung dari Perusahaan.

41. **SIGNIFICANT EVENT AFTER REPORTING PERIOD**

Changes in share capital of Portco

Based on notarial deed No. 01 dated 8 January 2018 from Dwi Yulianti, S.H., notary in Jakarta, decrease its authorized paid capital amounting to Rp 400,000,000,000 or equivalent to 400,000 shares and decrease its issued and fully paid capital amounting to Rp 100,000,000,000 or equivalent to 100,000 shares.

Increase in share investment in TBN

On 3 January 2018, Potum purchase share investment of TBN owned by minority shareholder with acquisition cost amounting to Rp 4,310,192,857 for 12,937,972 shares, represent 49% share ownership. As of reporting date, notarial deed is still in progress.

Plan to sell its share investment in KIN

The Company has plan to sell its share investment in KIN through Telekom to third parties. As of financial reporting date, this plan is still in progress.

After this plan is complete, KIN is no longer an indirect subsidiary of the Company.



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 622/KM, 1/2016

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language

No. : 112/2.N027/LE.2/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : 112/2.N027/LE.2/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta

The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Nusantara Infrastructure Tbk
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan yang memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Infrastructure Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Seperti diungkapkan dalam Catatan 40 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2016. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Infrastructure Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

As disclosed in Note 40 to the accompanying consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of 31 December 2016. Our opinion is not modified in respect of such matter.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Ledo Ekodianto, SE, Ak, CPA, CA
NIAP AP.1238/
License No. AP.1238

12 Februari 2018/ 12 February 2018

YV/yn

